

# INDIKATOR EKONOMI DAERAH KABUPATEN LUMAJANG MENURUT KECAMATAN TAHUN 2018

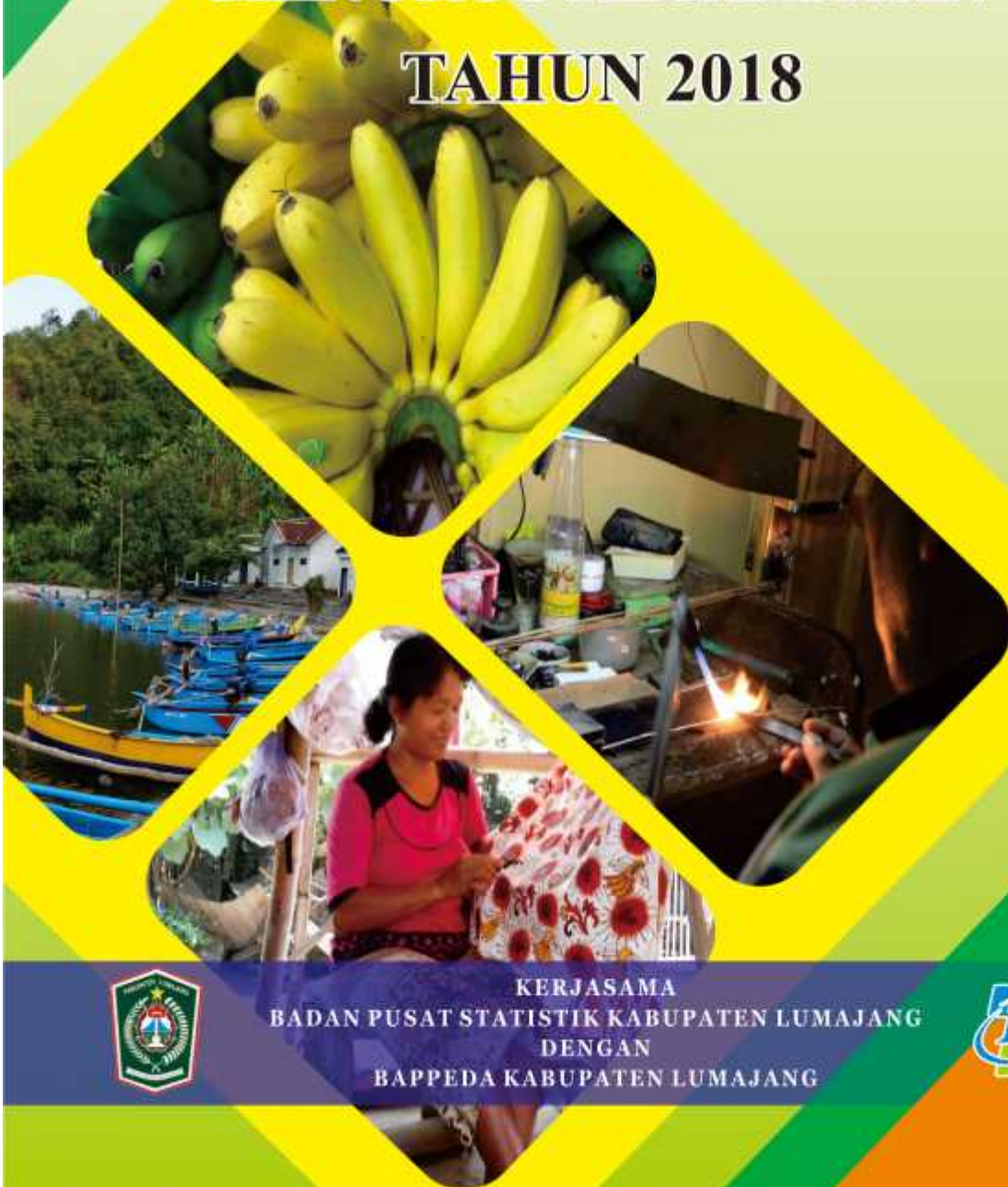


KERJASAMA  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LUMAJANG  
DENGAN  
BAPPEDA KABUPATEN LUMAJANG



Katalog : 9302008.3508

# INDIKATOR EKONOMI DAERAH KABUPATEN LUMAJANG MENURUT KECAMATAN TAHUN 2018



KERJASAMA  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LUMAJANG  
DENGAN  
BAPPEDA KABUPATEN LUMAJANG



# KATA PENGANTAR

Kondisi perekonomian tiap-tiap kecamatan dapat dilihat berdasarkan struktur kategori ekonomi yang menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Angka yang dihasilkan memberikan gambaran tentang perkembangan kegiatan ekonomi riil dari waktu ke waktu di setiap kategori, sehingga diharapkan bisa bermanfaat dalam perencanaan serta pengambilan kebijakan ekonomi makro daerah.

Oleh karena itu segala puji syukur kami panjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala Rahmat Nya maka kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Lumajang bisa menerbitkan publikasi ini guna memenuhi kebutuhan data untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah hingga di tingkat kecamatan.

Publikasi ini berisikan data PDRB menurut kecamatan tahun 2013-2017 dan angka estimasi tahun 2018, dan angka-angka yang disajikan dihitung atas dasar harga berlaku dan harga konstan dengan tahun dasar 2010. Untuk mengetahui kondisi perekonomian di tiap-tiap kecamatan disajikan pula analisis sederhana mengenai tinjauan ekonomi dan struktur ekonomi yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan ekonomi daerah.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala bentuk kritik dan saran guna perbaikan pada penerbitan tahun berikutnya sangat diharapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat dan memenuhi harapan semua pihak.

Lumajang, November 2018

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LUMAJANG

**A Z W I R, S.Si.**

**NIP. 19611025 198702 1 001**

# DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	2
1.4 Metodologi .....	3
BAB II KONSEP DAN DEFINISI .....	4
BAB III URAIAN SEKTORAL.....	10
3.1 Sektor Pertanian.....	10
3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian .....	12
3.3 Sektor Industri Pengolahan.....	12
3.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih .....	13
3.5 Sektor Bangunan/Konstruksi.....	14
3.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	14
3.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	15
3.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan .....	18
3.9 Sektor Jasa-Jasa .....	19
BAB IV TINJAUAN EKONOMI KECAMATAN .....	23
4.1 Distribusi PDRB Kabupaten Lumajang menurut Kecamatan.....	24
4.2 Besaran PDRB per kapita antar Kecamatan .....	27
4.3 Struktur ekonomi per Kecamatan .....	29
4.4 Pertumbuhan Ekonomi per Kecamatan .....	32

	<i>Halaman</i>
BAB V GAMBARAN EKONOMI SEKTORAL KECAMATAN	35
5.1 Sektor Pertanian.....	35
5.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian .....	38
5.3 Sektor Industri Pengolahan.....	39
5.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih .....	40
5.5 Sektor Bangunan/Konstruksi .....	40
5.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	41
5.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	42
5.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan .....	43
5.9 Sektor Jasa-Jasa .....	44
5.10 Tinjauan Ekonomi per Kecamatan .....	44
LAMPIRAN TABEL .....	68-183

# I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi seringkali didefinisikan sebagai serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan riil dan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan mengusahakan terjadinya pergeseran kegiatan ekonomi dari kategori primer ke kategori sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain hakekat pembangunan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tingkat pemerataan yang semaksimal mungkin.

Di era Desentralisasi kebijakan dan Otonomi daerah seperti sekarang ini, pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk menyelenggarakan kewenangan pemerintahan di beberapa bidang tertentu. Salah satu diantaranya pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan segenap potensi daerah dan mengelola sumber kekayaan alamnya serta menentukan prioritas dan arah program pembangunan ekonomi daerah.

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah sangat memerlukan berbagai macam data statistik sebagai dasar penentuan strategi dan kebijaksanaan agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa-masa yang lalu perlu juga dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Data statistik yang merupakan indikator ekonomi makro antara lain; Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) mutlak diperlukan untuk memberikan gambaran keadaan perekonomian pada masa lalu dan masa kini serta sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Mengingat tingkat kebutuhan terhadap data PDRB per kecamatan dan agregatnya, maka penghitungan dan penerbitannya dilakukan secara berkala setiap tahun. Sehingga dengan demikian para perumus kebijakan ekonomi di kabupaten Lumajang mampu menentukan sasaran dan evaluasi yang tepat terhadap hasil-hasil pembangunan yang dicapai di tiap-tiap kecamatan pada kurun waktu tertentu.

## 1.2. Tujuan

Tujuan penghitungan dan penyusunan publikasi Indikator Ekonomi Daerah Kabupaten Lumajang Menurut Kecamatan Tahun 2017 ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Besaran nilai nominal PDRB beserta pertumbuhannya, yaitu besarnya nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktifitas ekonomi di tiap-tiap kecamatan. Data ini menggambarkan potensi ekonomi dan kemampuan tiap-tiap kecamatan dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki. Laju pertumbuhan ekonomi, digunakan sebagai dasar analisis untuk mengukur kinerja perekonomian suatu daerah (kenaikan produksi barang dan jasa) dan seberapa jauh keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah dalam periode waktu tertentu.
2. Peranan/kontribusi kategori ekonomi, yaitu menunjukkan struktur perekonomian yang terbentuk di level tiap-tiap kecamatan atau besarnya peranan masing-masing kategori ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Pergeseran struktur ekonomi sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.
3. PDRB per kapita, yaitu sebagai pendekatan untuk menggambarkan tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah secara makro. PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat dari adanya aktifitas produksi barang dan jasa.

## 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penghitungan dan analisis adalah penilaian produksi barang dan jasa yang dihasilkan di tiap-tiap kecamatan dinilai dengan uang dalam periode 1 tahun takwin, yaitu Januari sampai dengan Desember. Penyusunan angka-angka PDRB dihitung menurut kategori ekonomi yang telah diagregasi mengikuti standar klasifikasi internasional. Karena beberapa alasan maka hanya dihitung sampai 9 (sembilan) kategori dan khusus kategori pertanian masih terbagi lagi ke dalam 7 (tujuh) sub kategori. Kategori tersebut adalah Pertanian; Pertambangan dan penggalian; Industri pengolahan; Listrik, Gas dan Air bersih; Bangunan; Perdagangan, Hotel, dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan serta Jasa-jasa.

#### 1.4. Metodologi

Proses dan mekanisme kerja penghitungan Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Lumajang menurut kecamatan dalam satu tahun melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu :

1. Persiapan data pendukung, kegiatan ini berupa pengumpulan data sekunder yang meliputi : data produksi dari berbagai komoditi barang dan jasa yang dihasilkan di tiap-tiap kecamatan, data harga-harga, dan data indikator produksi lainnya seperti : jumlah tenaga kerja, jumlah unit usaha dan sebagainya.
2. Pelaksanaan lapang, kegiatan ini berupa survei langsung ke beberapa usaha sebagai sampel responden. Survei ini biasa disebut Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP). Dalam survei ini dikumpulkan data nilai produksi dan struktur biaya produksi untuk mendapatkan Rasio Biaya Antara (RBA) berbagai komoditi yang berguna untuk estimasi nilai biaya antara keseluruhan.
3. Pengolahan data, kegiatan ini meliputi *Receiving-Batching* (pengelolaan dokumen), pemeriksaan isian dokumen survei untuk melihat akurasi dan konsistensi data, *Entry data* (perekaman data), *Editing* (pemeriksaan) serta proses penghitungan dan Tabulasi data.
4. Analisis data, kegiatan ini berupa penulisan ulasan tentang interpretasi dari hasil penghitungan dan tabulasi data.
5. Pelaporan.

## II KONSEP DAN DEFINISI

Secara umum definisi **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah jumlah nilai tambah bruto barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun.

### 2.1. Umum

Konsep dan definisi menjadi bagian sangat penting untuk pemahaman lebih lanjut mengenai data/angka PDRB yang dihasilkan dalam publikasi ini. Berikut ini dijelaskan tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yaitu :

1. **Output** adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu. Pada dasarnya nilai *output* = *O* diperoleh dari perkalian kuantum produksi (Quantum = *Q*) dan harganya (*Price* = *P*). Dengan demikian besaran output dapat diperoleh melalui rumus :

$$O = Q \times P$$

2. **Biaya antara** terdiri dari barang dan jasa yang digunakan sebagai bahan untuk memproduksi *output* dan terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi oleh unit-unit produksi dalam domestik tertentu pada rentang waktu tertentu (biasanya satu tahun).
3. **Nilai Tambah Bruto (NTB)** merupakan pengurangan dari nilai output dengan biaya antaranya, atau apabila dirumuskan menjadi : Nilai Tambah Bruto = Output – Biaya Antara. Pengertian nilai tambah bruto sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan PDRB, yang tidak lain adalah penjumlahan dari seluruh besaran nilai tambah bruto dari seluruh unit produksi yang berada pada wilayah/region tertentu, dalam rentang waktu tertentu (biasanya satu tahun). Dengan demikian harus dipahami bahwa besaran PDRB dalam suatu wilayah merupakan penjumlahan dari seluruh NTB dari seluruh proses produksi. **Mengapa besaran PDRB bukan merupakan penjumlahan dari seluruh nilai output ?** Hal ini disebabkan karena adanya inter-relasi antara suatu proses produksi dengan proses produksi lain. Contohnya, hasil produksi kedelai sebagian akan digunakan sebagai input antara (bahan baku) pada produksi tempe. Oleh karena itu, apabila dijumlahkan

seluruh output dari semua proses produksi, maka akan terjadi penghitungan ganda (*double counting*). Jelaslah bahwa yang dijumlahkan bukannya output, melainkan NTB. Secara lebih teknis, PDRB merupakan penjumlahan seluruh *Output Netto*.

Gambar 01  
**SUSUNAN AGREGAT PENDAPATAN REGIONAL**

Biaya Antara Bibit, pupuk, obat-obatan, bahan baku, bahan penolong, listrik, jasa perbaikan alat-alat, sewa bangunan dan mesin, jasa lainnya dan sebagainya, tidak termasuk pembelian barang modal	[Bar chart showing the largest component of Total Output]							
Penyusutan	[Bar chart showing a smaller component]							
Pajak tidak langsung	[Bar chart showing a smaller component]							
Upah Gaji sewa tanah, royalti Bunga modal Keuntungan (dividen dan laba ditahan)	[Bar chart showing a smaller component]							Pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dibagikan, iuran kesejahteraan sosial
	[Bar chart showing a smaller component]							Pajak rumah tangga, transfer oleh rumah tangga
	[Bar chart showing a smaller component]							
Total Output	[Bar chart showing the sum of all components]							Pendapatan netto dari luar daerah/luar negeri
	[Bar chart showing the sum of all components]							Transfer yang diterima rumah tangga Bunga netto atas hutang pemerintah
Total Output	PDRB Harga Pasar	PDRN Harga Pasar	PDRN Biaya Faktor	PRN Biaya Faktor (Pendapatan Regional)	Pendapatan Orang Seorang (Personal Income)	Pendapatan siap dibelanjakan (Disposable Income)	Keterangan : PDRB = Produk Domestik Regional Bruto PDRN = Produk Domestik Regional Netto PRN = Produk Regional Netto	

## **Pendekatan Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto**

Untuk melakukan penghitungan PDRB dapat diperoleh melalui empat metode yang dipakai, yaitu :

1. Pendekatan dari segi produksi (*productions approach*)
2. Pendekatan dari segi pendapatan (*income approach*)
3. Pendekatan dari segi pengeluaran (*expenditure approach*)
4. Metode alokasi (*allocation method*)

*Pada penghitungan PDRB Kabupaten Lumajang Menurut Kecamatan tahun 2012-2016 dan estimasi tahun 2017 hanya menggunakan pendekatan Produksi.*

### **Pendekatan Produksi**

Pendekatan dengan cara ini dilakukan untuk mendapatkan Nilai Tambah Bruto (*Gross Value Added*), dimana dapat diperoleh dengan menghitung nilai output dikurangi dengan biaya antara (*Intermediate Consumption*). Yang dimaksud dengan output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di daerah tersebut dalam satu periode tertentu (biasanya satu tahun). Dan yang dimaksud dengan biaya-biaya antara (*Intermediate consumption*) adalah biaya pembelian barang-barang tidak tahan lama (umur pemakaiannya kurang dari satu tahun atau habis dalam satu kali pemakaian), dan jasa-jasa pihak lain yang digunakan dalam proses produksi. Jadi, apabila nilai output dikurangi dengan biaya-biaya antara, maka akan diperoleh nilai Tambah Bruto yang terdiri dari biaya faktor produksi (upah/gaji, bunga Netto, sewa tanah, keuntungan), penyusutan barang modal dan pajak tak langsung Netto.

Nilai output biasanya menggunakan data sekunder dari Instansi yang bersangkutan. Sedangkan struktur biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Penghitungan dengan pendekatan produksi ini biasanya digunakan untuk kategori pertanian, industri, gas, air minum, pertambangan dan sebagainya.

### **Cara Penyajian PDRB dan Angka Indeks**

Secara berkala Produk Domestik Regional Bruto dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar, yang dapat dijelaskan berikut ini.

1. Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen pengeluaran produk domestik regional bruto.
2. Pada penyajian atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas harga yang terjadi pada tahun dasar (dalam publikasi ini harga konstan didasarkan kepada harga pada tahun 2010). Karena menggunakan harga tetap, maka perkembangan agregat dari tahun ke tahun semata-mata disebabkan oleh perkembangan riil dari kuantum produksi tanpa mengandung fluktuasi harga.

PDRB juga disajikan dalam bentuk peranan kategorial dan angka-angka indeks, yaitu indeks perkembangan; indeks berantai; dan indeks harga implisit yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peranan kategorial diperoleh dengan cara membagi nilai masing-masing kategori dengan nilai total seluruh kategori PDRB dikalikan 100 pada tahun yang bersangkutan (baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan suatu tahun tertentu).

Penghitungan peranan kategori dapat dirumuskan berikut ini :

$$P_i = \frac{\text{PDRB } i}{\sum \text{PDRB } i} \times 100$$

dimana : P = peranan kategori ;

i = kategori 1 s/d 9

Dalam tabulasi penyajiannya, peranan kategori diberi judul tabel : Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto.

2. Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.

Indeks perkembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$IP = \frac{PDRB_{i t}}{PDRB_{i o}} \times 100$$

dimana : IP = Indeks Perkembangan ;

i = kategori/subkategori ;

t = tahun t ;

o = tahun dasar.

3. Indeks Berantai, diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya. Apabila angka ini dikalikan dengan 100 dan hasilnya dikurangi 100, maka angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat produksi untuk masing-masing tahun. Metode penghitungan ini dapat pula digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan kategorial.

Apabila penghitungan ini dirumuskan, maka penghitungannya adalah :

$$IB = \frac{PDRB_{i t}}{PDRB_{i(t-1)}} \times 100$$

dimana : IB = indeks berantai ;

i = kategori /subsektor ;

t = tahun t ;

4. Indeks Harga Implisit diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga kosntan untuk masing-masing tahun dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar.

Selanjutnya bila dari indeks harga implisit ini dibuatkan indeks berantainya (dengan rumus indeks berantai), akan terlihat tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya. Indeks ini secara berkala juga dapat menunjukkan besaran inflasi yang mencakup seluruh barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah penghitungan PDRB.

Indeks implisit dapat menggunakan rumus berikut ini :

$$IHI = \frac{PDRB_{ithb}}{PDRB_{ithk}} \times 100$$

Dimana :

IHI = Indeks Harga Implisit

hb = Harga Berlaku

hk = Harga Konstan

i = kategori/subkategori

t = tahun *t*

## III URAIAN SEKTORAL

Uraian tiap kategori yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori, tata cara penghitungan nilai tambah, baik atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

### 3.1. Kategori Pertanian

#### 3.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Subkategori ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kentang, kacang hijau, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya. Termasuk dalam cakupan ini adalah hasil-hasil dari pengolahan yang dilakukan secara sederhana seperti beras tumbuk dan gapek. Data produksi diperoleh dari BPS kabupaten Lumajang dan Dinas Pertanian kabupaten Lumajang, sedang data harga seluruhnya bersumber dari data harga yang dikumpulkan oleh BPS kabupaten Lumajang secara rutin.

Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, yaitu dengan mengalikan terlebih dahulu setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga yang berlaku. Biaya antara tersebut diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang diperoleh dari hasil survei khusus. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum produksi masing-masing tahun dengan harga pada tahun 2010, kemudian dikurangi biaya antara atas dasar harga konstan 2010.

#### 3.1.2. Tanaman Perkebunan

##### 3.1.2.1. *Tanaman Perkebunan Rakyat*

Subkategori yang dicakup adalah hasil tanaman pekebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti jambu mete, kelapa, kopi, kapok, kapas, tebu, tembakau, cengkeh dan tanaman perkebunan lainnya. Cakupan tersebut termasuk produk ikutannya dan hasil-hasil pengolahan sederhana seperti minyak kelapa rakyat, tembakau olahan, kopi olahan, dan teh olahan. Data

produksi diperoleh dari Dinas Pertanian kabupaten Lumajang sedangkan data harga diperoleh dari BPS.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara diperoleh dari survei khusus. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, sama seperti yang dilakukan pada tanaman bahan makanan.

### **3.1.2.2. Tanaman Perkebunan Besar**

Kegiatan yang dicakup dalam subkategori ini adalah kegiatan yang memproduksi komoditi perkebunan yang diusahakan oleh perusahaan perkebunan besar seperti karet, teh, kopi, coklat, minyak sawit, tebu, rami dan tanaman lainnya. Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

### **3.1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya**

Subkategori ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas maupun hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, kuda, babi, kambing, domba, susu segar, serta hasil pemotongan ternak. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah yang dipotong, ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak netto. Data mengenai jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak, produksi susu dan telur serta banyaknya ternak yang keluar masuk wilayah kabupaten Lumajang diperoleh dari Dinas Pertanian kabupaten Lumajang. Sedangkan data harga ternak diperoleh dari laporan harga produsen BPS kabupaten Lumajang.

Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

### **3.1.4. Kehutanan**

Subkategori kehutanan mencakup penebangan kayu, pengambilan hasil hutan lainnya dan perburuan. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu glondongan, kayu bakar, arang dan bambu; sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa rotan, damar, kulit kayu, nipah, akar-akaran dan sebagainya. Hasil perburuan binatang-binatang liar seperti babi rusa, penyu, buaya, ular, madu dan sebagainya termasuk hasil kegiatan di subkategori ini.

Sebagaimana dengan subkategori lainnya, dalam kategori pertanian, output subkategori kehutanan dihitung dengan cara mengalikan kuantum produksi dengan harga masing-masing

tahun yang menghasilkan output atas dasar harga berlaku, dan penggunaan harga pada tahun dasar menghasilkan output atas dasar harga konstan 2010. Selanjutnya nilai tambah bruto dihitung dengan menggunakan rasionya terhadap output. rasio tersebut diperoleh dari hasil Survei Khusus.

### **3.1.5. Perikanan**

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil dari kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan keramba, serta pengolahan sederhana (pengeringan dan penggaraman ikan). Data mengenai produksi, dan nilai produksi diperoleh dari laporan Dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten Lumajang. Penghitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah bruto terhadap output. Rasio nilai tambah itu diperoleh dari survei khusus.

### **3.2. Kategori Pertambangan dan Penggalian**

Komoditi yang dicakup dalam kategori ini adalah minyak mentah dan gas bumi, yodium, biji mangan, belerang, serta segala jenis hasil penggalian. Kategori ini di kabupaten Lumajang hanyalah subkategori penggalian. Data produksi subkategori penggalian diperoleh dari Bagian Ekonomi, dan Survei Khusus Pendapatan Regional. Nilai output merupakan perkalian antara produksi dengan harganya masing-masing.

### **3.3. Kategori Industri Pengolahan**

Kategori ini mencakup kegiatan untuk mengubah atau mengolah suatu barang organik dan anorganik menjadi barang baru yang mempunyai nilai lebih tinggi, sedang pengolahannya dapat dilakukan dengan tangan atau mesin. Kegiatan industri amat beragam dilihat dari komoditi yang dihasilkan dan cara pengolahannya, sampai pengelompokan kegiatan industri. Pengelompokan yang dilakukan BPS didasarkan pada proses pembuatan dan banyaknya tenaga kerja yang terlibat. Pengelompokan dibedakan menjadi empat katagori, yaitu :

1. Kelompok Industri Besar dengan tenaga kerja lebih atau sama dengan 100 orang.
2. Kelompok Industri Sedang dengan tenaga kerja 20 sampai 99 orang.
3. Kelompok Industri Kecil dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang.
4. Kelompok Industri Kerajinan rumah tangga dengan tenaga kerja sampai 4 orang.

Pengelompokan lain dari kegiatan industri dibuat berdasarkan jenis komoditi utama yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan, yang secara garis besarnya kegiatan industri dikelompokkan menjadi 9 sub kategori, yaitu :

1. Industri makanan, minuman, dan tembakau.
2. Industri tekstil, barang dari kulit, dan alas kaki.
3. Industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya.
4. Industri kertas dan bahan cetakan.
5. Industri pupuk, barang kimia, dan barang dari karet.
6. Industri semen dan barang galian bukan logam,.
7. Industri logam dasar besi dan baja.
8. Industri alat angkutan, mesin dan peralatannya.
9. Industri barang lainnya.

Data output, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, diperoleh dari Survei Industri BPS kabupaten Lumajang, dan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Lumajang.

Untuk kelompok industri yang besar dan sedang, ruang lingkup dan metode perhitungan nilai tambah bruto industri pengolahan atas dasar harga berlaku berdasarkan hasil survei tahunan.

#### **3.4. Kategori Listrik, Gas, dan Air Bersih**

Data distribusi listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan data distribusi air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum. Output masing-masing subkategori mencakup semua produksi yang dihasilkan dari berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup dan definisinya.

##### **3.4.1. Listrik**

Subkategori ini mencakup semua kegiatan distribusi/pembangkitan kelistrikan, baik yang diusahakan PLN maupun non PLN. Data produksi, harga, dan biaya antara subkategori ini diperoleh dari PLN Distribusi Jawa Timur Cabang Jember UPJ Lumajang, Klakah, dan Tempeh. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih harga dasar penjualan dan perolehan

listrik dikalikan jumlah listrik yang terjual untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan 2010, diperoleh dengan cara revaluasi.

### **3.4.2. Air Bersih**

Subkategori ini mencakup air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum. Data produksi, harga dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan air minum diperoleh dari laporan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lumajang. Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2010 dilakukan dengan cara yang sama seperti pada subkategori listrik.

### **3.5. Kategori Bangunan**

Kategori bangunan mencakup semua kegiatan pembangunan fisik konstruksi, baik berupa gedung, jalan, jembatan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, eksplorasi minyak bumi maupun jaringan listrik, gas, air minum, telepon dan sebagainya. Nilai tambah bruto dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi. Output diperoleh dari penjumlahan nilai pembangunan prasarana fisik yang dari segi pendanaan dapat dirinci menjadi : nilai pembangunan pemerintah pusat yang dibiayai dari APBN dan nilai pembangunan daerah yang dibiayai APBD serta perbaikannya, dan pembangunan-pembangunan yang dilakukan oleh *developer*, Perumnas serta yang dilakukan oleh swadaya masyarakat murni. Sedangkan presentase nilai tambah bruto diperoleh dari survei khusus. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya adalah Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Bahan Bangunan dan Konstruksi.

### **3.6. Kategori Perdagangan, Hotel, dan Restoran**

#### **3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran**

Perhitungan nilai tambah subkategori perdagangan dilakukan dengan pendekatan arus barang (*commodity flow*), yaitu dengan menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, serta komoditi impor yang diperdagangkan. Dari nilai komoditi yang diperdagangkan, diturunkan nilai margin perdagangan yang merupakan output perdagangan yang selanjutnya dipakai untuk menghitung nilai tambahnya. Rasio besarnya barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan dan presentase nilai tambah didasarkan pada data hasil penyusunan tabel input – output Indonesia serta survei khusus.

Nilai produksi bruto atas dasar harga konstan 2010, dihitung dengan mengalikan rasio diatas dengan output atas dasar harga konstan 2010 dari kategori-kategori pertanian, pertambangan dan penggalian, industri serta impor.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2010 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

### **3.6.2. Hotel**

Kegiatan sub kategori ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output dihitung dengan cara mengalikan jumlah malam tamu dan tarifnya. Dalam hal ini malam tamu dianggap sebagai kuantum dari output. Untuk keperluan ini, data diperoleh dari BPS kabupaten Lumajang, sedangkan presentase nilai tambah diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS kabupaten Lumajang.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2010 dihitung berdasarkan perkalian antara persentase nilai tambah dengan outputnya.

### **3.6.3. Restoran**

Karena belum tersedia data restoran secara lengkap, maka output dari sub kategori ini diperoleh dari perkalian jumlah tenaga kerja yang bekerja di restoran dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010 beserta pertumbuhannya dengan output per tenaga kerja dari hasil survai khusus pendapatan regional. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara deflasi, menggunakan indeks harga konsumen makanan jadi dan minuman sebagai deflator.

## **3.7. Kategori Pengangkutan dan komunikasi**

Kategori ini mencakup kegiatan pengangkutan umum penumpang dan barang, baik melalui darat, laut, sungai/danau, dan udara. Kategori ini mencakup pula jasa penunjang angkutan dan komunikasi.

### **3.7.1. Angkutan**

#### **3.7.1.1. Angkutan Kereta Api**

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data dari Laporan Tahunan Perusahaan Umum Kereta Api. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton – km barang yang diangkut.

#### **3.7.1.2. Angkutan Jalan Raya**

Subkategori ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum, baik bermotor maupun tidak. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dilakukan dengan menggunakan pendekatan produksi yang didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum penumpang dan barang wajib uji.

Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan DLLAJR, dan hasil survai khusus pendapatan regional angkutan dilakukan setiap tahun, sedangkan untuk data kendaraan tidak bermotor diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah dan berbagai survai. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara revaluasi.

#### **3.7.1.3. Angkutan Laut/Air**

Sub Kategori Angkutan Laut/Air meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal yang diusahakan oleh perusahaan pelayaran milik nasional, baik yang melakukan trayek dalam negeri maupun luar negeri. Di kabupaten Lumajang tidak ada kegiatan angkutan laut.

#### **3.7.1.4. Angkutan Udara**

Kategori ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penerbangan yang dilakukan oleh perusahaan penerbangan **milik nasional**, baik penerbangan dalam negeri maupun luar negeri. Di kabupaten Lumajang tidak ada kegiatan angkutan Udara.

#### **3.7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan**

Meliputi kegiatan pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan, seperti terminal dan parkir, keagenan penumpang

dan barang, ekspedisi, bongkar/muat, penyimpangan dan pergudangan serta jasa penunjang angkutan lainnya.

#### **1. Terminal dan Perparkiran**

Mencakup kegiatan pemberian pelayanan dan pengaturan lalu lintas kendaraan/armada yang membongkar atau mengisi muatan, baik penumpang maupun barang, seperti kegiatan terminal dan parkir. Data jasa kegiatan perparkiran masih menggunakan persentase dari angkutan darat yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Lumajang.

#### **2. Bongkar/Muat**

Kegiatan bongkar/muat mencakup pemberian pelayanan bongkar/muat angkutan barang melalui laut dan darat. Kegiatan ini di kabupaten Lumajang tidak ada

#### **3. Ekspedisi dan Keagenan**

Kegiatan keagenan ini mencakup pelayanan keagenan penumpang dan barang yang diberikan kepada usaha angkutan, baik angkutan darat, maupun laut. Data jumlah perusahaan diperoleh dari Dinas Perhubungan kabupaten Lumajang, sedangkan data rata-rata outputnya diperoleh dari survai khusus.

### **3.7.2. Komunikasi**

Kegiatan yang dicakup adalah jasa Pos dan Giro serta Telekomunikasi.

#### **1. Pos dan Giro**

Kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa pos dan giro seperti pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan kepada data produksi dan struktur biaya yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Umum Pos dan Giro. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dilakukan dengan cara ekstrapolasi, menggunakan indeks gabungan dari jumlah surat yang dikirim dan jumlah uang yang digirokan.

#### **2. Telekomunikasi**

Kegiatan ini mencakup pemberian jasa dalam hal pemakaian hubungan telepon genggam, telepon, Telegram, dan teleks. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari laporan keuangan Kantor pusat PT Telekomunikasi di Jakarta.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang yang meliputi jumlah menit lokal/interlokal dan banyaknya pemegang telepon yang bersumber dari Kantor pusat PT Telekomunikasi.

### **3. Jasa Penunjang Komunikasi**

Kegiatan subkategori ini mencakup pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang kegiatan komunikasi, seperti wartel, warpostel, radio pager, telepon seluler (ponsel).

#### **3.8. Kategori Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

##### **3.8.1. Bank**

Angka nilai tambah bruto subkategori bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia. Dalam PDRB seri terbaru ini, nilai tambah bruto yang ditimbulkan dari kegiatan Bank Indonesia tidak mencakup pembayaran bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan pinjaman dari luar negeri, karena hal itu merupakan kebijaksanaan moneter yang bukan merupakan kegiatan komersial perbankan. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara ekstrapolasi dengan indeks kredit yang diberikan bank pada tiap tahun. Data jumlah kredit diperoleh dari Bank Indonesia Cabang Jawa Timur. Untuk memperoleh nilai tambah bruto adhk ditempuh cara deflasi dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (umum ).

##### **3.8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank**

Kegiatan lembaga keuangan bukan bank meliputi kegiatan asuransi, koperasi, yayasan dana pensiun, dan pegadaian. Perhitungan output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui dengan cara pendekatan produksi. Output diperoleh dari perkalian indikator produksi dengan indikator harga, sedangkan nilai tambah bruto diperoleh dengan cara mengurangi nilai biaya antara dari nilai output. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara revaluasi dan pada kegiatan yayasan dana pensiun dengan cara deflasi.

### **3.8.3. Jasa Penunjang Keuangan**

Kegiatan jasa penunjang keuangan meliputi berbagai kegiatan ekonomi antara lain perdagangan valuta asing; perusahaan anjak piutang; dan modal ventura. Di kabupaten Lumajang tidak ada kegiatan kategori ini.

### **3.8.4. Sewa Bangunan**

Subkategori ini mencakup semua kegiatan jasa atas penggunaan rumah bangunan sebagai tempat tinggal rumah tangga dan bukan sebagai tempat tinggal, tanpa memperhatikan apakah bangunan itu milik sendiri atau disewa. Perkiraan nilai tambah bruto didasarkan pada data jumlah bangunan tempat tinggal serta berdasarkan pengeluaran konsumsi rumahtangga, khususnya pengeluaran untuk sewa rumah. Perkiraan semacam untuk bangunan bukan tempat tinggal didasarkan pada hasil survei khusus.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan antara jumlah bangunan dengan rata-rata tarif sewa untuk bangunan di pedesaan dan perkotaan, sedangkan konstan 2010 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi menggunakan jumlah bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal sebagai ekstrapolatornya, sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan cara *menginflate* nilai bangunan dan tempat tinggal.

### **3.8.5. Jasa Perusahaan**

Subkategori ini meliputi jasa pengacara, jasa akuntan, biro arsitektur, jasa pengolahan data, jasa periklanan dan sebagainya. Perkiraan output dan nilai tambah bruto didasarkan kepada data jumlah tenaga kerja yang bersumber dari hasil Sensus Ekonomi dan Sensus Penduduk 2010, dan rata-rata output per tenaga kerja serta rasio biaya antaranya dari Survei Khusus Pendapatan Regional dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dengan cara revaluasi.

## **3.9. Kategori Jasa-Jasa**

### **3.9.1. Jasa Pemerintahan Umum**

Nilai tambah bruto sub kategori jasa pemerintahan umum terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pusat dan daerah. Upah dan gaji yang dihitung mencakup upah dan gaji di belanja rutin dan sebagian dari belanja pembangunan. Perkiraan penyusutan adalah sebesar 5

persen dari total upah dan gaji yang telah dihitung. Data yang dipakai adalah realisasi pengeluaran pemerintah pusat dan daerah serta Hankam yang diperoleh dari BPS dan Pemda kabupaten Lumajang. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks jumlah pegawai negeri sipil dan militer.

### **3.9.2. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan**

Sub kategori ini mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan, serta jasa kemasyarakatan lainnya seperti jasa penelitian, jasa palang merah, panti asuhan, panti wredha, yayasan pemeliharaan anak cacat, dan rumah ibadah. Untuk kegiatan jasa pendidikan dan kesehatan adalah yang hanya dikelola oleh swasta saja, karena yang dikelola oleh pemerintah nilai tambahnya sudah tergabung dengan sub kategori pemerintahan, sedangkan untuk jasa sosial lainnya yang dicakup adalah seluruh kegiatan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

#### **3.9.2.1. Jasa Pendidikan**

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah bruto subkategori jasa pendidikan adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Nasional dan untuk pendidikan formal di luar Dinas Pendidikan Nasional datanya diperoleh dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Lumajang. Data output per murid dan persentase nilai tambah diperoleh dari kegiatan survei khusus. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dilakukan dengan cara revaluasi.

#### **3.9.2.2. Jasa Kesehatan**

Subkategori ini mencakup jasa rumah sakit, dokter praktek, dan jasa kesehatan lainnya yang dikelola swasta. Perkiraan output untuk masing-masing kegiatan didasarkan kepada hasil perkalian antara rata-rata output per indikator produksi dan kuantum produksinya seperti rata-rata tempat tidur rumah sakit dan jumlah tempat tidur; rata-rata output per dokter dan jumlah dokter praktek; rata-rata output per bidan dan jumlah bidan praktek; dan rata-rata output per dukun bayi dan jumlah dukun bayi praktek.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan kepada persentase terhadap output. Data yang digunakan bersumber dari Dinas Kesehatan kabupaten Lumajang serta hasil

survei khusus pendapatan regional. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara revaluasi masing-masing kegiatan.

#### **3.9.2.3. Jasa Sosial Kemasyarakatan Lainnya.**

Dari survei khusus mengenai panti asuhan dan panti wreda, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata output per orang tua yang dilayani sekaligus struktur inputnya. Kemudian dengan mengalikan jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani dengan rata-rata outputnya, diperoleh perkiraan output kegiatan jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya. Data jumlah anak dan orang tua yang diasuh/dilayani diperoleh dari Dinas Sosial kabupaten Lumajang. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi.

Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) memberikan data mengenai pengeluaran per kapita untuk biaya kursus. Dengan mengalikan jumlah penduduk pertengahan tahun dengan indikator tersebut akan diperoleh nilai output yang selanjutnya dengan rasio nilai tambah bruto dapat diperoleh nilai tambah bruto. Untuk menghitung nilai tambah atas dasar harga konstan adalah dengan cara deflasi, dan sebagai deflatornya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok aneka barang dan jasa.

Dari survei khusus diperoleh data rata-rata input rumah ibadat, dengan mengalikan jumlah tempat ibadat yang diperoleh dari Kementerian Agama kabupaten Lumajang maka diperoleh nilai tambah. Sedangkan untuk penghitungan atas dasar harga konstan 2010 dilakukan dengan cara revaluasi.

#### **3.9.2.4. Jasa Hiburan dan Kebudayaan**

Sub kategori ini mencakup jasa bioskop, panggung kesenian, studio radio swasta, taman hiburan, dan klub malam, serta produksi dan distribusi film. Data pajak tempat hiburan dan keramaian dan struktur biayanya, serta persentase pemungutan pajak terhadap tempat-tempat hiburan dipakai untuk memperkirakan output dan nilai tambah jasa hiburan dan kebudayaan. Penghitungan atas dasar harga konstan 2010 adalah dengan menggunakan IHK kelompok aneka barang dan jasa.

### **3.9.2.5. Jasa Perorangan dan Rumah tangga**

Sub kategori ini mencakup jasa perbengkelan, tukang binatu, salon, tukang jahit, reparasi, dan pembantu rumahtangga. Survei khusus yang dilakukan oleh BPS kabupaten Lumajang memberikan data tentang rata-rata output per tenaga kerja dan struktur inputnya.

Nilai output diperkirakan dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja yang didasarkan kepada hasil Sensus, Sakernas, dan survai khusus dengan rata-rata output per tenaga kerja yang juga diperoleh dari survai khusus. Sedangkan untuk memperoleh nilai tambah bruto adalah dengan cara mengalikan persentase nilai tambah bruto. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara ekstrapolasi.

## IV TINJAUAN EKONOMI KECAMATAN

Selama periode 2013-2017 secara umum kondisi perekonomian di kabupaten Lumajang masih terus menunjukkan perkembangan meskipun dengan laju pertumbuhan yang cenderung melambat dan sedikit menunjukkan percepatan di akhir periode tersebut. Pada tahun 2013 PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) kabupaten Lumajang mencapai Rp. 19.637 milyar, kemudian di tahun 2014 naik menjadi Rp. **21.983** milyar, tahun 2015 sebesar Rp. **24.417** milyar dan tahun 2016 sebesar **26.653** milyar dan akhirnya di tahun 2017 kembali meningkat menjadi Rp. **28.704** milyar. Sedangkan dari sisi harga konstan yang selalu dijadikan acuan dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi regional, besaran PDRB kabupaten Lumajang juga terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2013 PDRB atas dasar harga konstan (adhk 2010) kabupaten Lumajang mencapai Rp. **16.950** milyar dan tumbuh **5,58** persen dari tahun 2012 yang mencapai **16.053** milyar. Selanjutnya di tahun 2014 tumbuh melambat sebesar **5,32** persen menjadi Rp. **17.852** milyar, tahun 2015 tumbuh sebesar **4,62** persen menjadi Rp. **18.677** milyar, tahun 2016 kembali tumbuh sebesar **4,70** persen menjadi Rp. **19.555** milyar, dan akhirnya di tahun 2017 tumbuh sedikit lebih pesat sebesar **5,05** persen dengan PDRB adhk mencapai Rp. **20.543** milyar.

Adapun peranan masing-masing kecamatan dalam pembentukan PDRB di tahun 2017 strukturnya masih relatif sama dengan beberapa tahun sebelumnya. Kecamatan Pasirian, Lumajang, dan Tempeh adalah tiga kecamatan yang mempunyai share tertinggi dalam penciptaan PDRB di kabupaten Lumajang. PDRB di kecamatan Pasirian pada tahun 2017 mencapai Rp. 3.606 milyar dengan share mencapai 11,59 persen terhadap total PDRB yang tercipta di kabupaten Lumajang. Sedangkan kecamatan Lumajang sebagai ibukota kabupaten menyusul di tempat berikutnya dengan PDRB sebesar Rp. 3.432 milyar dan share nya mencapai 11,03 persen. Adapun kecamatan Tempeh pada tahun 2017 mampu menciptakan PDRB sebesar Rp. 3.090 milyar dengan share sebesar 9,93 persen dan berada di posisi ketiga. Berdasarkan PDRB adhb tahun 2017 beberapa kecamatan yang memiliki share di posisi menengah, yaitu berkisar antara 4 persen hingga 7 persen ditempati oleh kecamatan Sukodono dengan share 4,18 persen, kecamatan Randuagung dengan share 4,31 persen, kecamatan Kunir dengan share 4,32 persen, kecamatan Klakah dengan share 4,33 persen, kecamatan Pasrujambe dengan share

4,82 persen, kecamatan Yosowilangun dengan share mencapai 5,35 persen, kecamatan Candipuro dengan share 5,47 persen, dan kecamatan Jatiroto yang share nya mencapai 6,32 persen. Sedangkan deretan kecamatan yang mempunyai share terendah yang berkisar antara 1 persen hingga kurang dari 4 persen ditempati oleh kecamatan Padang, Rowokangkung, Tekung, Gucialit, Pronojiwo, Ranuyoso, Tempursari, Senduro, Kedungjajang, dan Sumbersuko.

Penyebab kecilnya peranan kecamatan-kecamatan tersebut dalam pembentukan PDRB antara lain letak geografis yang agak terpencil dan disertai dengan ketersediaan sarana penunjang kegiatan ekonomi yang kurang memadai dibandingkan wilayah lainnya, luas wilayah yang relatif kecil, ketiadaan aktifitas ekonomi dan produk unggulan, produksi komoditas pertanian yang rendah, serta variasi kegiatan ekonomi produktif yang cukup terbatas.

#### **4.1. Distribusi PDRB Kabupaten Lumajang menurut Kecamatan**

Tabel 4.1 menunjukkan kontribusi nilai tambah yang tercipta di masing-masing kecamatan (diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah) terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang di tahun 2017. Selama tahun 2013-2017 urutan tiga teratas penyumbang PDRB Atas dasar Harga Berlaku (ADHB) ditempati kecamatan Pasirian, Lumajang, dan Tempeh. Pada tahun 2017 ketiganya masing-masing memberikan peranan sebesar 11,59 persen, 11,03 persen, dan 9,93 persen atau secara total menikmati sekitar 32,56 persen dari total pendapatan (PDRB) yang tercipta di kabupaten Lumajang. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 31,76 persen, maka total peranan ketiga kecamatan tersebut mengalami peningkatan. Hal ini tentu menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi secara nominal (masih terkandung faktor inflasi) di ketiga kecamatan tersebut lebih cepat dari kecamatan lainnya.

Pada tahun sebelumnya ketiga kecamatan tersebut menyumbang PDRB adhb sebesar **31,76** persen, ini berarti ketiga kecamatan tersebut lebih cepat dalam merespon segala aktifitas pembangunan ekonomi dan berkembang lebih pesat dibandingkan wilayah lainnya. Kondisi ini sejalan dengan situasi perekonomian dan ketersediaan sarana/prasarana penunjang di tiga kecamatan tersebut yang relatif lebih maju dibandingkan kecamatan lainnya. Sedangkan jika diurutkan berdasarkan nilai PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) maka juga terlihat posisi yang relatif sama, yaitu posisi tertinggi masih ditempati kecamatan Pasirian disusul Lumajang dan Tempeh. Perbedaan besaran *share* antara ADHB dan ADHK menunjukkan tingkat kecepatan perubahan harga selama 2013-2017 secara umum di masing-masing kecamatan.

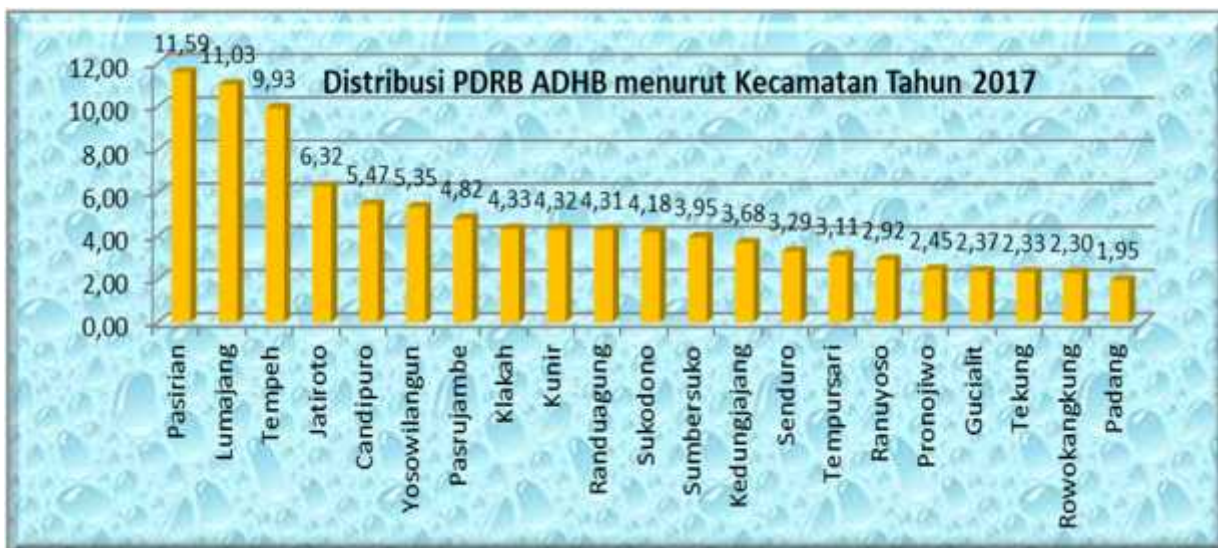
**Tabel 4.1**  
**Distribusi PDRB Kabupaten Lumajang Menurut Kecamatan**  
**Tahun 2017**

Kecamatan	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	Nilai (Juta Rp)	Distribusi (%)	Nilai (Juta Rp)	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasirian	3.606.091,30	11,59	2.476.974,65	11,48
Lumajang	3.431.820,05	11,03	2.407.884,82	11,16
Tempeh	3.089.771,06	9,93	2.068.565,19	9,59
Jatiroto	1.965.271,44	6,32	1.372.015,14	6,36
Candipuro	1.701.638,72	5,47	1.185.163,46	5,49
Yosowilangun	1.662.645,22	5,35	1.162.755,41	5,39
Pasrujambe	1.499.377,33	4,82	1.025.489,13	4,75
Klakah	1.347.998,96	4,33	950.878,09	4,41
Kunir	1.343.376,11	4,32	901.011,22	4,18
Randuagung	1.339.898,72	4,31	922.169,86	4,27
Sukodono	1.299.031,20	4,18	934.324,99	4,33
Sumbersuko	1.229.436,26	3,95	858.220,59	3,98
Kedungjajang	1.145.025,13	3,68	827.929,48	3,84
Senduro	1.021.991,06	3,29	699.927,27	3,24
Tempursari	966.057,43	3,11	665.207,30	3,08
Ranuyoso	907.525,96	2,92	611.602,37	2,83
Pronojiwo	761.448,50	2,45	537.877,44	2,49
Gucialit	737.186,10	2,37	508.092,63	2,36
Tekung	723.591,81	2,33	511.183,33	2,37
Rowokangkung	716.703,34	2,30	509.513,48	2,36
Padang	605.199,42	1,95	438.252,13	2,03
<b>TOTAL</b>	<b>31.101.085,10</b>	<b>100,00</b>	<b>21.575.037,98</b>	<b>100,00</b>

Data distribusi PDRB menurut kecamatan menunjukkan bahwa perekonomian di ketiga kecamatan tersebut jauh lebih produktif dibandingkan kecamatan lainnya. Hal ini dikarenakan ketiganya merupakan kecamatan dengan luas wilayah, jumlah penduduk, dan ragam kegiatan ekonomi yang lebih variatif daripada kecamatan lainnya sehingga mampu memberikan dampak

ekonomi lebih maksimal dan juga didukung oleh infrastruktur yang jauh lebih baik dibanding kecamatan lainnya.

Adapun kecamatan yang memberikan kontribusi terendah pada tahun 2017 masih ditempati oleh kecamatan Padang, Rowokangkung, Tekung dan Gucialit. Peranan keempat kecamatan tersebut dalam penciptaan PDRB adhb kabupaten Lumajang masing-masing sebesar 1,95 persen; 2,30 persen; 2,33 dan 2,37 persen. Rendahnya penciptaan nilai tambah di kecamatan tersebut disebabkan oleh kurang beragamnya kegiatan ekonomi dan hanya bergantung pada kondisi alamnya. Selain itu untuk kecamatan Gucialit juga disebabkan oleh letak geografis yang dikelilingi bukit dan gunung dan infrastruktur penunjang yang ada cukup terbatas sehingga aksesnya cukup sulit untuk pengembangan kegiatan perekonomian. Sedangkan untuk kecamatan Padang ,Rowokangkung dan tekung juga dikarenakan luas wilayah dan jumlah penduduk yang relatif kecil.

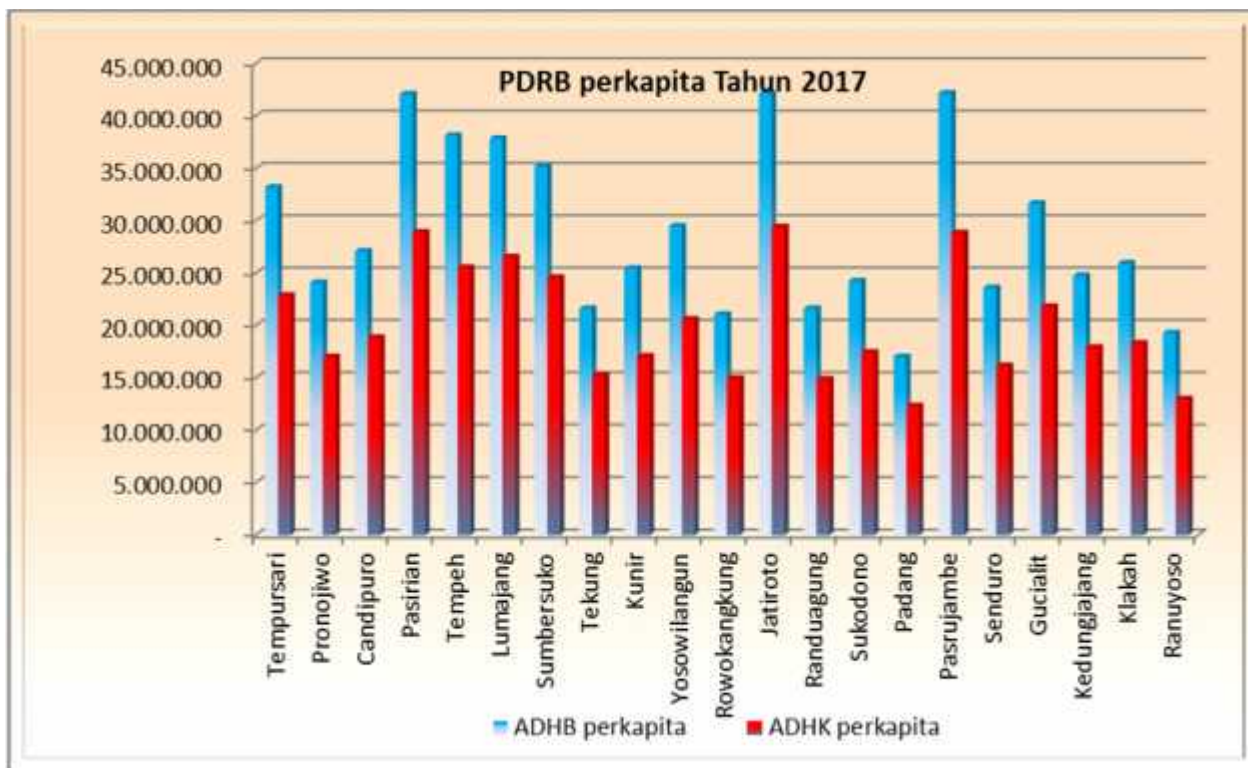


Sedangkan untuk kecamatan-kecamatan lainnya memberikan kontribusi besaran nilai tambah yang cukup merata dan tingkat variasinya relatif rendah. Kontribusi kecamatan-kecamatan tersebut terhadap nilai PDRB kabupaten Lumajang berkisar antara 2,45 persen hingga 6,32 persen. Hal ini menunjukkan bahwa disparitas ekonomi antar kecamatan di kabupaten Lumajang masih dalam batas wajar meskipun pada tahun 2017 cenderung mengalami sedikit peningkatan. Ketiadaan program perekonomian berkesinambungan yang mengarah ke sentralisasi produk khas suatu wilayah (*one village one product*) sehingga menyebabkan cenderung terjadi persaingan antar wilayah sehingga daerah yang sudah mapan cenderung terus

berkembang maju lebih pesat, hal ini turut andil menciptakan situasi yang kurang menguntungkan dalam proses pemerataan kesejahteraan.

#### 4.2 Besaran PDRB per Kapita antar Kecamatan

Besaran PDRB per kapita berguna untuk melihat rata-rata pendapatan yang seharusnya bisa dinikmati oleh tiap penduduk suatu wilayah. Dalam menghitung Pendapatan Domestik Regional Bruto per kapita ada dua macam penilaian, yaitu berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Penghitungan berdasarkan harga berlaku penting untuk memberikan pendekatan gambaran mengenai rata-rata pendapatan kotor yang bisa dinikmati tiap-tiap penduduk suatu wilayah pada suatu tahun. Sedangkan berdasarkan harga konstan berguna untuk membuat analisis perbandingan antar waktu agar lebih riil dan akurat karena sudah menghilangkan faktor perubahan harga-harga.



Secara total PDRB per kapita kabupaten Lumajang atas dasar harga berlaku di tahun 2017 mencapai Rp. 29.996.523,- dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp. 20.808.796,-. Adapun besaran PDRB adhb per kapita antar kecamatan di kabupaten Lumajang ternyata cukup bervariasi, mulai dari terendah sebesar Rp. 17.042.590,- hingga tertinggi mencapai Rp.

42.196.755,-. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.2 yang menunjukkan besaran PDRB per kapita tiap-tiap kecamatan berdasarkan harga berlaku dan konstan pada tahun 2017.

**Tabel 4.2**  
**PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Tahun 2017**

Kecamatan		PDRB PERKAPITA (Rp.)	
		ADHB	ADHK
(1)		(2)	(3)
010	Tempursari	33.225.252	22.878.226
020	Pronojiwo	24.123.954	17.040.852
030	Candipuro	27.106.949	18.879.545
040	Pasirian	42.118.870	28.930.874
050	Tempeh	38.150.503	25.541.310
060	Lumajang	37.877.554	26.576.215
061	Sumbersuko	35.235.477	24.596.486
070	Tekung	21.639.158	15.287.040
080	Kunir	25.463.467	17.078.515
090	Yosowilangun	29.492.075	20.625.007
100	Rowokangkung	21.072.692	14.980.844
110	Jatiroto	42.168.682	29.439.226
120	Randuagung	21.641.288	14.894.367
130	Sukodono	24.265.989	17.453.253
140	Padang	17.042.590	12.341.306
150	Pasrujambe	42.196.756	28.860.190
160	Senduro	23.621.659	16.177.679
170	Gucialit	31.693.298	21.844.051
180	Kedungjajang	24.786.776	17.922.491
190	Klakah	25.975.007	18.322.763
200	Ranuyoso	19.304.134	13.009.495
<b>Kabupaten</b>		<b>29.996.523</b>	<b>20.808.796</b>

Dari 21 kecamatan yang ada di kabupaten Lumajang, besaran PDRB per kapita kecamatan Pasrujambe, Jatiroto, Pasirian, Tempeh, dan Lumajang ternyata masih yang tertinggi. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki PDRB per kapita terendah antara lain : Padang, Ranuyoso, Rowokangkung, Randuagung, dan Tekung. Adapun kecamatan Pasirian,

Tempeh, dan Lumajang memiliki PDRB per kapita yang cukup tinggi dikarenakan merupakan daerah dengan prasarana wilayah yang cukup maju dan aktifitas ekonomi yang sangat beragam. Khusus kecamatan Lumajang juga merupakan kecamatan perkotaan yang menjadi pusat berbagai kegiatan ekonomi produktif sekaligus pusat pemerintahan namun karena jumlah penduduk yang sangat besar menyebabkan tidak mempunyai PDRB per kapita tertinggi. Kecamatan Pasrujambe memiliki PDRB per kapita tertinggi lebih dikarenakan jumlah penduduk yang rendah dengan ditopang oleh pusat produksi pertanian tanaman pisang beserta pengolahannya serta adanya lokasi penggalian pasir dengan omset yang cukup tinggi. Untuk kecamatan Jatiroto nilai PDRB per kapita menduduki urutan tertinggi kedua dikarenakan adanya kegiatan industri gula pasir skala nasional yang ditunjang juga dengan perkebunan Tebu yang nilai ekonominya tinggi di hampir semua wilayah.

Sedangkan untuk kecamatan Tempeh memiliki PDRB per kapita yang cukup tinggi juga disebabkan oleh adanya kategori produk unggulan, yaitu kategori industri pengolahan yang didukung oleh sentra kerajinan perhiasan emas dan perak. Sedangkan untuk kondisi antar kecamatan lainnya besaran PDRB per kapitanya relatif tidak ada perbedaan yang signifikan satu sama lainnya. Bisa disimpulkan bahwa meskipun aktifitas ekonomi di suatu wilayah cukup tinggi namun dengan jumlah penduduk yang sangat besar, ketiadaan produk unggulan bernilai ekonomi tinggi yang dihasilkan, ketersediaan SDM berkualitas yang belum memadai, serta tidak adanya terobosan teknologi tepat guna akan menyebabkan produktifitas tenaga kerja menjadi rendah sehingga PDRB per kapita nya cenderung rendah.

### **4.3 Struktur Ekonomi Sektoral per Kecamatan**

Agar lebih ringkas, efisien, dan mudah dipahami, maka analisis deskriptif tentang struktur ekonomi kecamatan yang akan disajikan terdiri dari tiga kategori besar, yaitu kategori primer; kategori sekunder; dan kategori tersier. Kategori *primer* merupakan penjabaran dari kategori pertanian dan kategori pertambangan & penggalian. Kategori *sekunder* merupakan gabungan dari kategori industri pengolahan; kategori listrik, gas, dan air bersih; dan kategori bangunan, sedangkan kategori *tersier* merupakan gabungan dari kategori perdagangan, hotel, dan restoran; kategori pengangkutan dan komunikasi, kategori keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; dan kategori jasa-jasa.

**Tabel 4.3**  
**Struktur Ekonomi Kabupaten Lumajang Menurut Kecamatan (%)**  
**Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017**

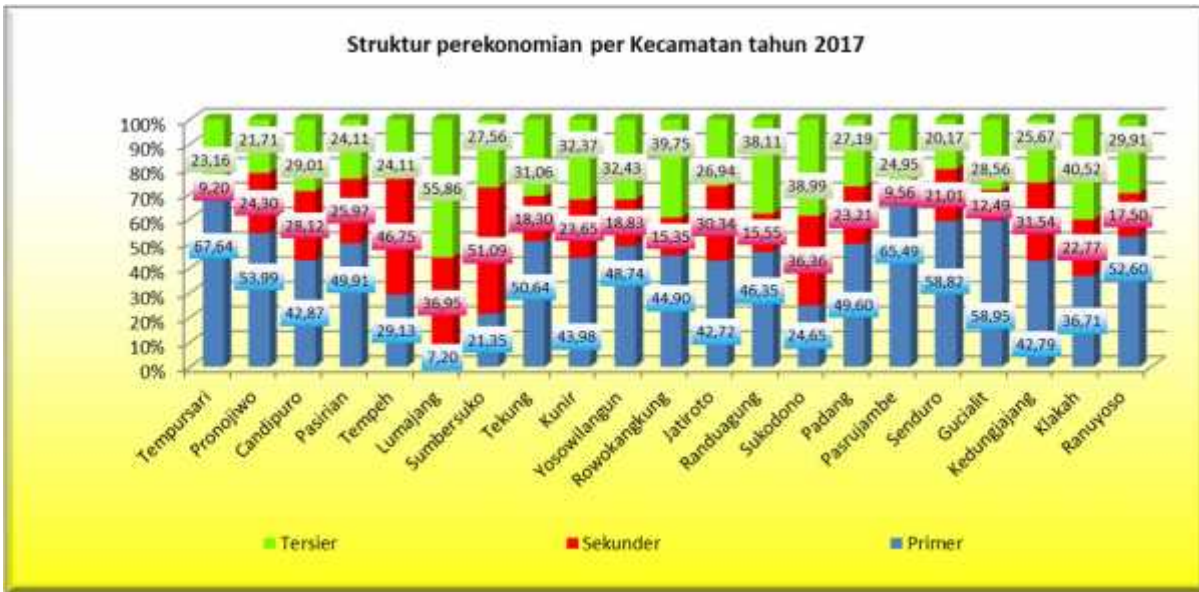
KECAMATAN	Kelompok Sektor			Jumlah
	Primer	Sekunder	Tersier	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Tempursari	653.473,30	88.876,60	223.707,53	966.057,43
020 Pronojiwo	411.093,82	185.067,56	165.287,12	761.448,50
030 Candipuro	729.500,42	478.468,37	493.669,93	1.701.638,72
040 Pasirian	1.799.976,04	936.663,56	869.451,70	3.606.091,30
050 Tempeh	900.141,66	1.444.562,36	745.067,04	3.089.771,06
060 Lumajang	247.013,23	1.267.926,02	1.916.880,80	3.431.820,05
061 Sumbersuko	262.519,08	628.114,86	338.802,32	1.229.436,26
070 Tekung	366.414,07	132.444,16	224.733,58	723.591,81
080 Kunir	590.824,91	317.741,46	434.809,73	1.343.376,11
090 Yosowilangun	810.438,71	313.073,77	539.132,74	1.662.645,22
100 Rowokangkung	321.804,48	110.041,36	284.857,49	716.703,34
110 Jatiroto	839.591,11	596.231,12	529.449,21	1.965.271,44
120 Randuagung	620.999,04	208.315,24	510.584,44	1.339.898,72
130 Sukodono	320.258,36	472.288,24	506.484,61	1.299.031,20
140 Padang	300.198,55	140.470,57	164.530,30	605.199,42
150 Pasrujambe	981.872,86	143.406,65	374.097,81	1.499.377,33
160 Senduro	601.173,70	214.727,87	206.089,48	1.021.991,06
170 Gucialit	434.588,11	92.043,17	210.554,82	737.186,10
180 Kedungjajang	489.945,21	361.180,75	293.899,16	1.145.025,13
190 Klakah	494.878,45	306.892,88	546.227,63	1.347.998,96
200 Ranuyoso	477.318,04	158.776,66	271.431,25	907.525,96
<b>Kab. Lumajang</b>	<b>12.654.023,15</b>	<b>8.597.313,25</b>	<b>9.849.748,70</b>	<b>31.101.085,10</b>

Tabel 4.3 memperlihatkan struktur ekonomi masing-masing kecamatan yang telah digabungkan kategori ekonominya menjadi 3 kelompok kategori besar. Berdasarkan tabel

tersebut diketahui bahwa kecamatan Lumajang sebagai ibukota kabupaten dan merupakan salah satu kecamatan penyumbang terbesar terhadap PDRB kabupaten ternyata memiliki share kategori Primer yang sangat kecil, yaitu hanya sebesar 7,20 persen dan kembali menurun dari tahun sebelumnya, sedangkan kategori Tersier merupakan kategori yang paling dominan dengan share mencapai 55,86 persen dan peranan kategori Sekunder mencapai 36,95 persen. Dari tahun ke tahun terlihat bahwa share kategori Tersier dan sekunder makin meningkat.

Hal ini sangat mencerminkan bahwa kecamatan Lumajang merupakan daerah yang telah maju dan menjadi pusat perekonomian karena sudah tidak menggantungkan terlalu besar pada potensi alam untuk menunjang aktifitas ekonominya. Situasi tersebut sangat berkebalikan dengan kondisi di kecamatan Pasirian sebagai penyumbang PDRB kabupaten terbesar. Share kategori Primer di kecamatan Pasirian sangat dominan, yakni mencapai 49,91 persen sangat jauh dengan share kategori Sekunder dan Tersier yang masing-masing mencapai 25,97 persen dan 24,11 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa perekonomian di wilayah tersebut sangat ditunjang oleh kategori yang bergantung pada alam, yaitu kategori pertanian dan kategori penggalian. Kecamatan pasirian merupakan daerah yang menjadi pusat kegiatan penggalian pasir terbesar di kabupaten Lumajang dan juga salah satu lumbung pangan kabupaten Lumajang.

Sedangkan kecamatan Tempeh sebagai penyumbang PDRB kabupaten terbesar ketiga mempunyai struktur yang berbeda pula yang ditandai dengan dominasi sektor sekunder tetapi perbedaan antar ketiga kategori ekonomi tersebut relatif lebih kecil. Kondisi struktur perekonomian yang hampir sama dengan kecamatan Pasirian adalah di kecamatan Jatiroto. Kondisi yang sangat menarik terjadi di kecamatan Pasrujambe sebagai wilayah dengan PDRB per kapita tertinggi. Ternyata lebih dari 60 persen (65,49 persen) perekonomian di kecamatan Pasrujambe didominasi oleh kategori primer terutama kategori Pertanian dengan peranan sub kategori tanaman Hortikultura yang mencapai 24,16 persen. Sedangkan peranan kategori sekunder dan tersier masing-masing sebesar 9,56 persen dan 24,95 persen.



Kecamatan yang memiliki peranan kategori primer sangat kecil (di bawah 10 persen) hanya kecamatan Lumajang. Sedangkan kecamatan yang memiliki peranan kategori sekunder sangat kecil antara lain : Tempursari, Pasrujambe, Guccialit, Rowokangkung dan Randuagung. Dan peranan kategori tersier di semua kecamatan besarnya relatif homogen, yaitu berkisar antara 20 hingga 56 persen.

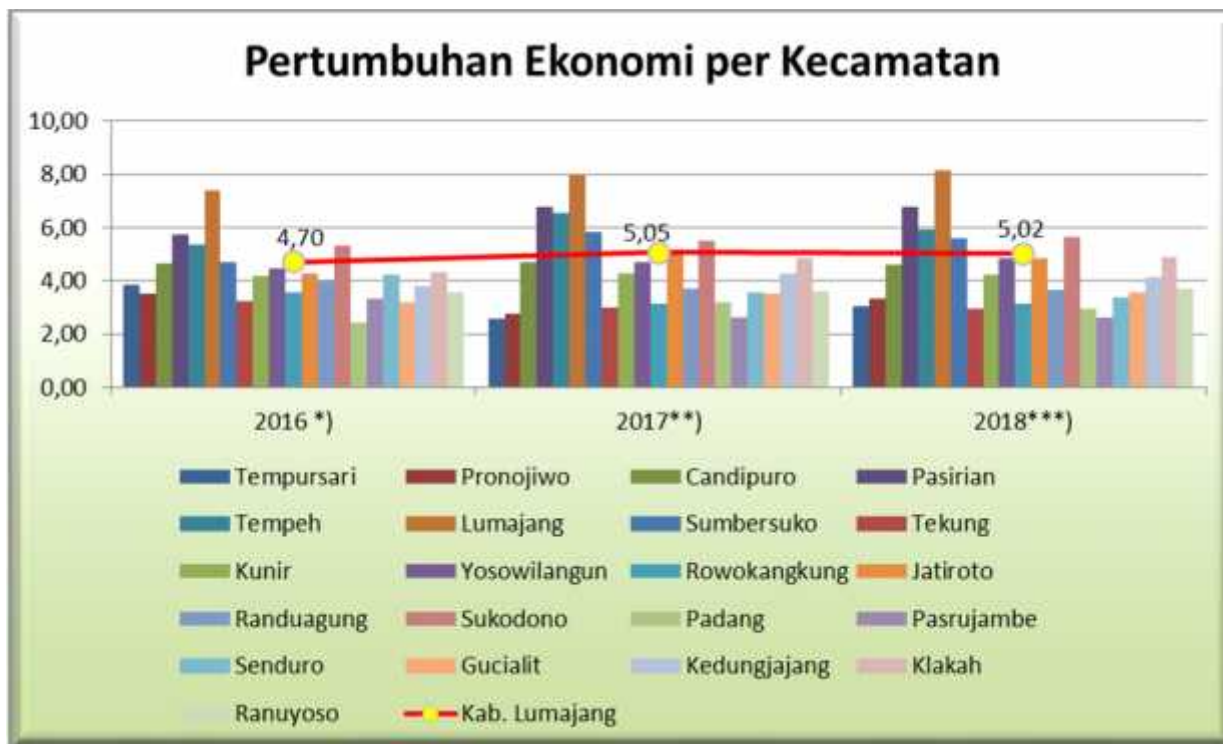
Dari gambar di atas bisa diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Rentang variasi peranan kategori Tersier dan Sekunder pada tiap-tiap kecamatan tidak terlalu besar dibandingkan kategori primer, yaitu untuk kategori Tersier berada pada kisaran 20,17 persen hingga 40,52 persen dan hanya kecamatan Lumajang yang mencapai 55,86 persen dan kategori Sekunder dengan rentang 9,20 persen hingga 51,09 persen. Sedangkan kategori Primer memiliki rentang antara 7,20 persen hingga 67,64 persen.
2. Kecamatan dengan peranan kategori sekunder kurang dari 10 persen cenderung memiliki besaran PDRB yang rendah. Apalagi jika tidak ditunjang dengan luas wilayah, produk pertanian/kekayaan alam yang bernilai ekonomi tinggi dan jumlah penduduk yang relatif besar.

#### 4.4 Pertumbuhan Ekonomi per Kecamatan

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran dinamis untuk melihat tingkat perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perkembangan nilai PDRB ADHK antar waktu karena sudah tidak dipengaruhi faktor perubahan harga.

Secara umum selama periode 2013-2017 semua kecamatan di kabupaten Lumajang secara total mempunyai pertumbuhan ekonomi bernilai positif dengan besaran yang relatif bervariasi antar kecamatan. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Lumajang tahun 2015 mencapai 4,62 persen dan untuk masing-masing kecamatan tumbuh berkisar antara 3,08 persen hingga 7,26 persen. Tahun 2016 perekonomian kabupaten Lumajang kembali tumbuh sebesar 4,70 persen dengan variasi tingkat pertumbuhan ekonomi per kecamatan berkisar antara 2,42 persen hingga 7,40 persen. Adapun di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi tiap-tiap kecamatan berkisar antara 2,57 persen hingga 7,99 persen dan pertumbuhan ekonomi total kabupaten sebesar 5,05 persen atau sedikit lebih pesat dibandingkan tahun 2016. Sehingga terlihat bahwa ketimpangan laju percepatan aktifitas ekonomi antar kecamatan untuk tahun 2017 dan 2016 relatif sama.



Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 secara umum sedikit lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya dan masih didongkrak oleh aktifitas di kategori perdagangan, hotel, dan restoran meskipun hanya terpusat di beberapa kecamatan saja. Pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi tertinggi masih dicapai oleh kecamatan Lumajang, yaitu sebesar 7,99 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah ada di kecamatan Tempursari, yaitu sebesar 2,57 persen. Hal ini dikarenakan kecamatan Tempursari sangat bertumpu pada subkategori tanaman Hortikultura dan pada tahun 2017 telah terjadi perlambatan produksi tanaman Hortikultura. Sedangkan pertumbuhan ekonomi regional kabupaten Lumajang pada tahun 2016 mencapai 4,70 persen dan pada tahun 2017 cukup signifikan mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,05 persen dan diperkirakan pada tahun 2018 akan kembali mengalami sedikit perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 5,02 persen.

#### Pengelompokan Kecamatan menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi tahun 2017

<i>LPE (%)</i>	<i>Kecamatan</i>	<i>Jumlah</i>
(1)	(2)	(3)
<4,00	Tempursari, Pronojiwo, Tekung, Rowokangkung, Padang, Pasrujambe, Gucialit, Senduro, RanduAgung, Ranuyoso	10
4,00-5,05	Candipuro, Kunir, Yosowilangun, Kedungjajang, Klakah	5
>5,05	Pasirian, Tempeh, Lumajang, Sukodono, Sumbersuko dan Jatiroto	6

Ada beberapa kecamatan yang di tahun 2017 mempunyai pertumbuhan ekonomi di atas laju pertumbuhan ekonomi kabupaten, antara lain : Pasirian, Tempeh, Lumajang, Sukodono, Sumbersuko dan Jatiroto. Sedangkan berdasarkan angka estimasi tahun 2018 beberapa kecamatan yang masih mempunyai pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan ekonomi regional kabupaten Lumajang antara lain : Lumajang, Pasirian, Tempeh, Sukodono, dan Sumbersuko. Kondisi ini terjadi karena pada tahun 2018 diprediksi bahwa masih kategori perdagangan, hotel, restoran yang menjadi pemicu utama pertumbuhan ekonomi dan kategori tersebut masih terkonsentrasi hanya di beberapa kecamatan tertentu saja. Adapun jumlah kecamatan yang tumbuh diatas angka pertumbuhan ekonomi kabupaten di tahun 2016 dan 2017 lebih sedikit dari tahun 2015. Sedangkan berdasarkan hasil penghitungan PDRB sektoral per kecamatan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di semua kecamatan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan di kategori pertanian dan perdagangan, hotel, dan restoran karena peranan kategori tersebut dalam penciptaan nilai tambah di semua kecamatan berada di kisaran 10 persen ke atas.

## V GAMBARAN EKONOMI SEKTORAL KECAMATAN

### 5.1. *Kategori Pertanian*

Kategori Pertanian merupakan salah satu kategori yang mempunyai kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB di kabupaten Lumajang. Kategori Pertanian terdiri dari beberapa sub kategori, yaitu :

1. Tanaman Pangan
2. Tanaman Hortikultura
3. Tanaman Perkebunan
4. Peternakan dan hasil-hasilnya
5. Jasa Pertanian dan Perburuan
6. Kehutanan dan Penebangan Kayu
7. Perikanan

Adapun sub kategori yang sumbangannya paling besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Lumajang di tahun 2017 untuk kategori pertanian adalah subkategori Tanaman Pangan (9,43 persen), disusul sub kategori Perkebunan (9,04 persen), kemudian subkategori Peternakan (8,26

persen), subkategori Hortikultura (6,94 persen) dan subkategori lainnya. Selama tahun 2017 hampir semua subkategori Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan mengalami penurunan share terhadap PDRB dibandingkan tahun sebelumnya akibat perkembangannya yang relatif lebih lambat dibandingkan kategori lainnya. Beberapa sub kategori mengalami peningkatan share dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Peternakan, Kehutanan dan Perikanan. Namun demikian perkembangan kontribusi masing-masing subkategori tersebut untuk tiap kecamatan cukup bervariasi. Untuk subkategori Tanaman Pangan kecamatan Candipuro, Pasirian, dan Yosowilangun mempunyai kontribusi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 12,89 persen; 11,60 persen; dan 10,58 persen. Sedangkan kontribusi terendah dimiliki oleh kecamatan Gucialit, Padang dan Senduro dengan share mencapai 0,19 persen; 1,16 persen dan 1,23 persen.

Untuk subkategori tanaman Hortikultura peranan paling dominan adalah kecamatan Pasrujambe dengan persentase yang sangat tinggi, yaitu mencapai 24,38 dan meningkat

dibanding tahun sebelumnya. Disusul kemudian oleh kecamatan Senduro dan Tempursari yang masing-masing mempunyai peranan sebesar 17,26 persen dan 9,21 persen. Untuk subkategori Tanaman Perkebunan kecamatan Jatiroto, Kedungjajang, dan Randuagung mempunyai kontribusi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 23,93 persen; 8,71 persen; dan 7,82 persen. Sedangkan kontribusi terendah dimiliki oleh kecamatan Lumajang, Summersuko, dan Candipuro dengan *share* hanya mencapai 0,05 persen, 1,30 persen, dan 1,53 persen. Sedangkan untuk kegiatan di subkategori Peternakan, kontribusi kecamatan Tempeh, Pasrujambe, dan Kunir memberikan sumbangan paling tinggi terhadap penciptaan nilai tambah sub kategori Peternakan di kabupaten Lumajang, yaitu masing-masing mencapai 9,95 persen; 9,13 persen; dan 8,01 persen.

Kinerja perekonomian di sub kategori Kehutanan untuk wilayah kabupaten Lumajang sangat ditunjang oleh produksi hasil komoditas kehutanan yang ada di kecamatan Candipuro, Pasrujambe, dan Gucialit. Peranan masing-masing kecamatan tersebut dalam penciptaan nilai tambah sub kategori Kehutanan kabupaten Lumajang masing-masing sebesar 13,69 persen; 13,41 persen; dan 11,24 persen. Sedangkan untuk penciptaan nilai tambah sub kategori Perikanan di kabupaten Lumajang sangat ditopang oleh kegiatan perikanan tangkap dan budidaya di kecamatan Pasirian, Tempursari, dan Yosowilangun karena memiliki potensi sumber daya kelautan dibanding kecamatan lainnya. Kontribusi masing-masing kecamatan tersebut terhadap penciptaan nilai tambah sub kategori perikanan di kabupaten Lumajang mencapai 27,11 persen; 24,05 persen; dan 16,63 persen.

Jika dilihat secara global peranan tiap-tiap kecamatan dalam pembentukan PDRB di kategori Pertanian ada beberapa kecamatan dengan peranan yang cukup menonjol dengan *share* lebih dari 6 persen, yaitu antara lain kecamatan Pasrujambe sebesar 8,31 persen, Pasirian sebesar 8,13 persen, Jatiroto sebesar 7,41, Yosowilangun sebesar 7,08 persen, dan Tempeh sebesar 6,76 persen. Sedangkan kecamatan yang memiliki kontribusi terkecil antara lain Lumajang, Summersuko, Padang, Sukodono, Rowokangkung, dan Pronojiwo yang peranannya masing-masing mencapai 2,11 persen; 2,36 persen; 2,70 persen; 2,85 persen; 2,85 persen; dan 2,97 persen.

Adapun pertumbuhan ekonomi kategori Pertanian pada tahun 2017 mencapai 1,96 persen atau sedikit melambat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 2,61 persen. Akan tetapi jika dilihat per kecamatan maka pertumbuhan ekonomi terlihat cukup bervariasi, yaitu

berkisar antara -0,37 persen sampai 3,11 persen. Adapun beberapa kecamatan yang mengalami pertumbuhan ekonomi di kategori pertanian yang melebihi angka kabupaten (1,96 persen) antara lain Candipuro sebesar 2,62 persen, Pasirian sebesar 2,27 persen, Tekung sebesar 2,34 persen, Kunir sebesar 2,91 persen, Rowokangkung sebesar 3,11 persen, Senduro sebesar 2,42 persen, Gucialit sebesar 2,77, Kedungjajang sebesar 2,42, kecamatan Klakah sebesar 2,17 persen dan Ranuyoso sebesar 2,09 persen. Untuk kecamatan Pasrujambe yang memiliki *share* cukup dominan untuk kategori pertanian ternyata di tahun 2017 hanya mampu tumbuh sebesar 1,03 persen. Hal ini terkait dengan beberapa komoditi hortikultura mengalami penurunan produksi. Sedangkan kecamatan Pasirian, Jatiroto dan Yosowilangun yang juga memiliki *share* cukup tinggi ternyata di tahun 2017 juga masih tumbuh cukup tinggi masing-masing 2,27 persen, 1,30 persen dan 1,26 persen.

## **5.2. Kategori Pertambangan dan Penggalian**

Peranan kategori ini terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang pada tahun 2017 hanya mencapai 4,12 persen dan sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 4,04 persen. *Share* kategori ini adalah terendah ketiga setelah kategori Litrik, gas, dan air bersih dan kategori Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan. Pada tahun 2017 kategori pertambangan dan penggalian secara total tumbuh sebesar 7,72 persen sebagai akibat dari volume penambangan pasir yang meningkat. Peranan kategori ini pada tiap-tiap kecamatan relatif sangat berfluktuasi, yaitu beberapa kecamatan nilainya nol persen karena tidak ada aktifitas kategori ini dan peranan tertinggi ada di kecamatan Pasirian sebagai lokasi utama penggalian pasir dengan *share* mencapai 66,27 persen.

Kecamatan Pasirian sebagai daerah utama penggalian pasir pada tahun 2017 mampu tumbuh sebesar 10,66 persen jauh lebih pesat dibanding tahun 2016 yang mengalami pertumbuhan 7,11 persen. Adapun beberapa kecamatan selanjutnya yang memiliki *share* cukup tinggi di sektor penggalian antara lain : Tempeh sebesar 10,43 persen; Candipuro sebesar 7,76 persen; dan Pronojiwo sebesar 5,96 persen dan di tahun 2017 hanya kecamatan Tempeh dan Candipuro yang mampu tumbuh positif di atas 3 persen. Sedangkan beberapa kecamatan lainnya hanya mampu tumbuh negatif.

### 5.3. *Kategori Industri Pengolahan*

Peranan kategori ini terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang pada tahun 2017 mencapai 19,38 persen dan menduduki posisi kedua tertinggi setelah kategori pertanian. Kondisi peranan kategori ini di tahun 2017 sedikit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 18,96 persen. Hal ini menunjukkan aktifitas kategori industri pengolahan relatif lebih cepat dibandingkan kategori lainnya meskipun angka ini masih terkandung faktor fluktuasi harga. Jika dilihat peranan tiap-tiap kecamatan dalam pembentukan PDRB di kategori industri pengolahan maka ada 5 kecamatan yang cukup menonjol dan memang identik sebagai sentra-sentra industri berskala besar dan sedang di kabupaten Lumajang, yaitu Tempeh, Lumajang, Pasirian, Sumbersuko, dan Jatiroto dengan peranan masing-masing sebesar 20,54 persen; 11,82 persen; 11,74 persen; 8,83 persen; dan 8,32 persen. Sedangkan peranan yang paling rendah adalah kecamatan Gucialit, Tempursari, Rowokangkung, Ranuyoso, dan Pasrujambe dengan kontribusi masing-masing sebesar 0,87 persen; 1,07 persen; 1,22; persen; 1,25 persen; dan 1,38 persen.

Pertumbuhan ekonomi kategori industri pengolahan pada tahun 2016 tercatat sebesar 5,14 persen dan pada tahun 2017 tumbuh positif menjadi 7,04 persen. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya produksi komoditas makanan minuman, pengolahan kayu, dan industri makanan, minuman dan tembakau lainnya karena peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Secara umum kecamatan yang memiliki peranan sangat menonjol dalam aktifitas industri pengolahan mampu tumbuh di atas 5 persen sehingga mampu mendongkrak laju perekonomian kabupaten. Namun demikian masih lebih banyak kecamatan yang kategori industri pengolahannya mengalami pertumbuhan di bawah 5 persen. Adapun beberapa kecamatan yang sektor industri pengolahannya tumbuh di bawah 5 persen, yaitu kecamatan Tempursari sebesar 4,37 persen, Padang sebesar 4,42 persen, Pronojiwo sebesar 4,44 persen, dan Rowokangkung sebesar 4,76 persen. Pertumbuhan kategori industri pengolahan tertinggi ada di kecamatan Sumbersuko yang mencapai 8,18 persen disusul Tempeh sebesar 8,02 persen, dan Pasirian sebesar 7,92 persen.

#### 5.4. *Kategori Listrik, Gas, dan Air Bersih*

Peranan kategori ini terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang dari tahun ke tahun adalah yang paling rendah. Pada tahun 2016 kontribusinya hanya sebesar 0,10 persen dan relatif stagnan dari tahun-tahun sebelumnya. Peranan tiap-tiap kecamatan dalam pembentukan PDRB kategori ini tidak merata. Hal ini disebabkan karena tidak semua kecamatan di kabupaten Lumajang terdapat sarana penampungan dan penyaluran air bersih serta konsumsi listrik yang bervariasi antar kecamatan akibat jumlah unit bangunan rumah tangga dan bangunan komersial pengguna listrik yang bervariasi pula.

Kontribusi tertinggi ditempati kecamatan Lumajang dengan peranan sebesar 27,49 persen dan kecamatan dengan peranan terendah adalah Gucialit, yaitu sebesar 0,37 persen. Selama tahun 2017 kategori Listrik, Gas, dan Air bersih hanya tumbuh sebesar 2,83 persen atau meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 2,66 persen. Kecamatan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Pasirian dan Lumajang yang masing-masing tumbuh sebesar 6,51 persen dan 4,58 persen. Sedangkan kecamatan yang mengalami pertumbuhan ekonomi terendah di sektor ini antara lain Tempoh sebesar minus 0,73 persen; Rowokangkung sebesar 0,38 persen; dan Tempursari sebesar 0,49 persen.

#### 5.5. *Kategori Bangunan*

Peranan kategori Bangunan terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang pada tahun 2017 adalah sebesar 6,06 persen dan sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,43 persen. Peningkatan *share* kategori konstruksi karena peningkatan volume dan harga output sektor ini lebih cepat dibandingkan sektor lainnya. Selain itu memang sangat terlihat realitanya di lapangan dengan banyaknya pembangunan perumahan dan perkantoran, perbaikan sarana dan prasarana umum, perbaikan jalan, dan pembangunan bangunan komersial lainnya sehingga pertumbuhannya sedikit lebih pesat dari kategori lainnya.

Pada tingkat kecamatan, kontribusi tertinggi kategori bangunan terhadap pembentukan nilai tambah kategori bangunan kabupaten masih ditunjukkan oleh kecamatan Lumajang, yaitu sebesar 20,66 persen dan disusul kecamatan Sukodono dan Pasirian dengan peranan masing-masing sebesar 8,30 persen dan 6,23 persen. Hal ini bisa dipahami mengingat kecamatan Lumajang sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan, sehingga frekuensi kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pembangunan sarana komersial cukup tinggi. Realita

ketimpangan pembangunan sarana dan prasarana ini pula yang harus selalu diperhatikan oleh pemerintah daerah agar di masa-masa mendatang menjadi lebih merata. Adapun *share* paling kecil untuk penciptaan nilai tambah bruto di kategori Konstruksi adalah kecamatan Tempursari sebesar 1,10 persen; Rowokangkung sebesar 1,60 persen dan Padang sebesar 1,64 persen.

Pertumbuhan ekonomi kategori Bangunan selama tahun 2016 mencapai 5,43 persen dan di tahun 2017 meningkat sebesar 6,06 persen atau diatas angka pertumbuhan ekonomi total. Kecamatan yang mengalami pertumbuhan kategori Bangunan tertinggi dibandingkan kecamatan lainnya selama tahun 2017 adalah Lumajang, Pasirian, Tempeh, Sumpalsari, Sukodono, Candipuro dan Jatiroto yang masing-masing mencapai 8,45 persen; 7,15 persen; 6,92 persen; 6,84 persen; 6,35 persen; 6,05 persen dan 5,94 persen. Sedangkan kecamatan Pasrujambe, Padang, , dan Tekung mengalami geliat pertumbuhan ekonomi terendah untuk kategori Bangunan, yakni masing-masing tumbuh sebesar 3,85 persen; 3,87 persen; dan 3,89 persen.

#### **5.6. Kategori Perdagangan, Hotel, dan Restoran**

Peranan kategori ini terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang pada tahun 2017 masih menduduki posisi tertinggi ketiga setelah kategori pertanian dan industri pengolahan, yaitu sebesar 14,64 persen dan meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 14,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan aktifitas ekonomi di sektor perdagangan, perhotelan dan restoran di kabupaten Lumajang pada tahun 2017 sedikit lebih pesat dibandingkan kategori lainnya. Adapun peranan tiap-tiap kecamatan dalam pembentukan nilai tambah bruto kategori ini untuk level kabupaten relatif lebih merata. Hanya ada tiga kecamatan yang cukup menonjol kontribusinya dibandingkan kecamatan lainnya, yaitu Lumajang, Pasirian dan Tempeh dengan peranan masing-masing sebesar 13,73 persen; 9,02 persen; dan 8,41 persen. Ketiga kecamatan tersebut merupakan pusat kegiatan ekonomi yang paling menonjol di kabupaten Lumajang dengan dukungan jumlah penduduk yang besar sebagai pangsa pasar potensial kegiatan perdagangan. Selain itu juga disebabkan adanya aktifitas ekonomi kategori-kategori lainnya yang sangat beragam dan potensial serta ditunjang oleh kondisi sarana dan prasarana publik yang relatif lebih baik dibandingkan kecamatan lainnya. Sedangkan kecamatan yang mempunyai *share* terendah dalam penciptaan PDRB di

kategori Perdagangan, Hotel & Restoran antara lain kecamatan Pronojiwo, Padang dan Gucialit yang masing-masing mempunyai *share* sebesar 2,02 persen; 2,06 persen; dan 2,34 persen.

Pertumbuhan ekonomi kategori Perdagangan, Hotel, dan Restoran (PHR) pada tahun 2017 mencapai 7,77 persen. Angka pertumbuhan ini sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 6,49 persen. Sama halnya dengan di level kabupaten, pada tingkat kecamatan pertumbuhan volume kegiatan Perdagangan, Hotel, dan Restoran adalah salah satu pendongkrak angka pertumbuhan ekonomi regional. Adapun angka pertumbuhan tertinggi sektor ini terjadi di kecamatan Lumajang, Tempeh dan Sukodono yang masing-masing tumbuh sebesar 9,81 persen; 9,29 persen; dan 8,56 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah ada di kecamatan Rowokangkung Padang dan Gucialit yang masing-masing tumbuh sebesar 5,89 persen; 6,16 persen; dan 6,18 persen.

#### **5.7. Kategori Pengangkutan dan Komunikasi**

Peranan kategori angkutan dan komunikasi dalam pembentukan PDRB kabupaten Lumajang pada tahun 2017 mencapai 4,85 persen dan meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 4,73 persen. Peranan kategori ini dari tahun ke tahun cenderung mengalami fluktuasi yang artinya kecepatan perkembangan kategori pengangkutan dan komunikasi cenderung berfluktuasi pula dibandingkan kategori yang lainnya. Untuk tingkat kecamatan, peranan tertinggi dalam pembentukan PDRB di kategori pengangkutan dan komunikasi masih diduduki oleh kecamatan Lumajang, Sukodono dan Pasirian dengan peranan masing-masing sebesar 19,29 persen; 10,91 persen; dan 9,41 persen. Sedangkan kecamatan dengan kontribusi terendah adalah Senduro, Padang, dan Pronojiwo dengan peranan masing-masing sebesar 0,82 persen; 1,06 persen; dan 1,27 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan sarana penunjang angkutan dan komunikasi masih terbatas di kecamatan tertentu saja yang merupakan imbas dari ketersediaan prasarana umum, jumlah penduduk, dan aktifitas ekonomi sektor-sektor lainnya yang belum tersebar merata. Pada tahun 2017 untuk level kabupaten pertumbuhan ekonomi kategori angkutan dan komunikasi mencapai 7,53 persen atau melambat cukup signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 7,97 persen. Sedangkan untuk tingkat kecamatan pertumbuhan ekonomi tertinggi kategori angkutan dan komunikasi ada di kecamatan Tempeh, Lumajang, dan Candipuro yang masing-masing tumbuh sebesar 12,63 persen; 9,86 persen; dan 7,93 persen. Adapun

pertumbuhan terendah sektor ini terjadi di kecamatan Pronojiwo, Ranuyoso, dan Padang yang masing-masing tumbuh sebesar 4,32 persen; 4,49 persen; dan 4,82 persen.

#### **5.8. Kategori Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan**

Peranan kategori keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang pada tahun 2017 mencapai 3,61 persen dan sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,59 persen. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa perkembangan kategori ini pada tahun 2017 juga sedikit lebih pesat dibandingkan beberapa kategori lainnya. Dari sisi peranan per kecamatan dalam penciptaan nilai tambah kategori ini terlihat hanya kecamatan Lumajang yang mempunyai peranan yang paling menonjol dalam penciptaan nilai tambah kategori Keuangan, Persewaan, dan jasa Perusahaan di level kecamatan, yaitu sebesar 29,91 persen disusul kecamatan Pasirian dan Tempoh yang *share* nya masing-masing mencapai 7,95 persen dan 7,78 persen. Sedangkan peranan kecamatan yang lainnya relatif merata yang berkisar antara 0,48 persen hingga 6,54 persen.

Pertumbuhan ekonomi kategori Keuangan, persewaan, dan Jasa perusahaan pada tahun 2017 mencapai 5,21 persen atau signifikan melambat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,64 persen. Perlambatan ini terjadi karena peningkatan dana yang dihimpun perbankan dan aktifitas *leasing* pada tahun ini tidak setinggi tahun sebelumnya. Salah satu faktor penyebab utamanya adalah kecenderungan masyarakat untuk kegiatan konsumtif yang cenderung meningkat dan peningkatan volume produksi sektor-sektor riil lainnya yang tidak sepesat tahun-tahun sebelumnya. Untuk tingkat kecamatan pertumbuhan tertinggi masih ada di kecamatan Tempoh, Lumajang dan Sukodono yang masing-masing tumbuh sebesar 7,98 persen; 7,97 persen; dan 5,60 persen. Hal ini sejalan dengan situasi ketiga kecamatan tersebut yang memiliki jumlah penduduk terbesar dan jenis usaha ekonomi relatif beragam sehingga pangsa pasar kategori perbankan lebih besar dibandingkan kecamatan lainnya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah untuk kategori ini pada tahun 2017 dicapai oleh kecamatan Gucialit, Ranuyoso, dan Padang yang masing-masing tumbuh sebesar 1,90 persen; 1,97 persen; dan 2,10 persen.

### **5.9. Kategori Jasa-Jasa**

Kategori Jasa-jasa merupakan gabungan dari beberapa kategori, yaitu, kategori Administrasi pemerintahan & Pertahanan, kategori Jasa pendidikan, kategori Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial, dan kategori Jasa Lainnya. Peranan kategori ini terhadap pembentukan PDRB kabupaten Lumajang pada tahun 2017 mencapai 7,81 persen dan di tahun 2016 juga memiliki *share* hampir sama 7,78 persen. Dan dari tahun ke tahun cenderung mengalami fluktuatif meskipun jumlah penduduk terus meningkat dan makin beragam pula jenis usaha jasa yang bermunculan seiring makin meningkatnya tingkat pendapatan penduduk, tetapi kecepatan pertumbuhannya masih kalah dibandingkan pertumbuhan kategori lainnya.

Dari sisi peranan tiap-tiap kecamatan terlihat hanya kecamatan Lumajang yang memiliki kontribusi paling menonjol, yaitu sebesar 23,05 persen sedangkan peranan kecamatan yang lain variasinya cukup merata berkisar antara 1,90 persen hingga 7,79 persen. Hal ini bisa dipahami mengingat Lumajang sebagai pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi serta sebagai daerah terpadat penduduknya tentunya merupakan pangsa pasar yang potensial bagi kegiatan jasa kesehatan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, hiburan, maupun jasa perorangan.

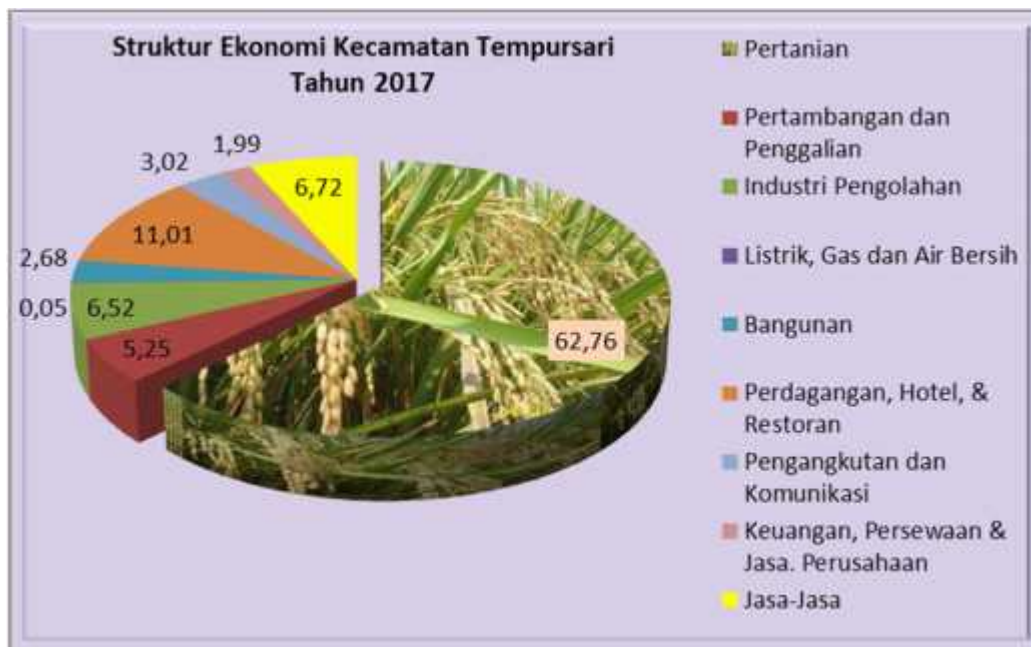
Pertumbuhan ekonomi kategori Jasa-jasa pada tahun 2016 mencapai 5,16 persen dan di tahun 2017 ini melambat signifikan hingga hanya mampu tumbuh sebesar 4,93 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi tertinggi kategori Jasa-jasa untuk level kecamatan ada di kecamatan Lumajang, Pasirian, dan Tempeh yang masing-masing tumbuh sebesar 9,01 persen; 5,39 persen; dan 5,23 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah kategori Jasa-jasa untuk tingkat kecamatan berada di kecamatan Tekung, Pronojiwo, dan Rowokangkung yang masing-masing hanya tumbuh sebesar 2,08 persen; 2,42 persen; dan 2,67 persen.

### **5.10. Tinjauan Ekonomi per Kecamatan**

PDRB merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang timbul akibat adanya aktivitas ekonomi dalam suatu daerah. Data PDRB tersebut menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki menjadi suatu proses produksi. Oleh karena itu besaran PDRB yang dihasilkan oleh masing-masing kecamatan sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor produksi daerah tersebut. Adanya keterbatasan dalam penyediaan faktor-faktor tersebut menyebabkan besaran PDRB antar daerah menjadi sangat bervariasi.

## Kecamatan Tempursari

Kecamatan Tempursari selama tahun 2017 mampu menciptakan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 913,10 milyar rupiah. Sebagian besar PDRB kecamatan Tempursari ditopang oleh sektor Pertanian dan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sektor Pertanian menyumbang sangat dominan sebesar 62,76 persen terhadap PDRB kecamatan Tempursari, sedangkan sektor Perdagangan, hotel dan restoran menyumbang sebesar 10,70 persen.

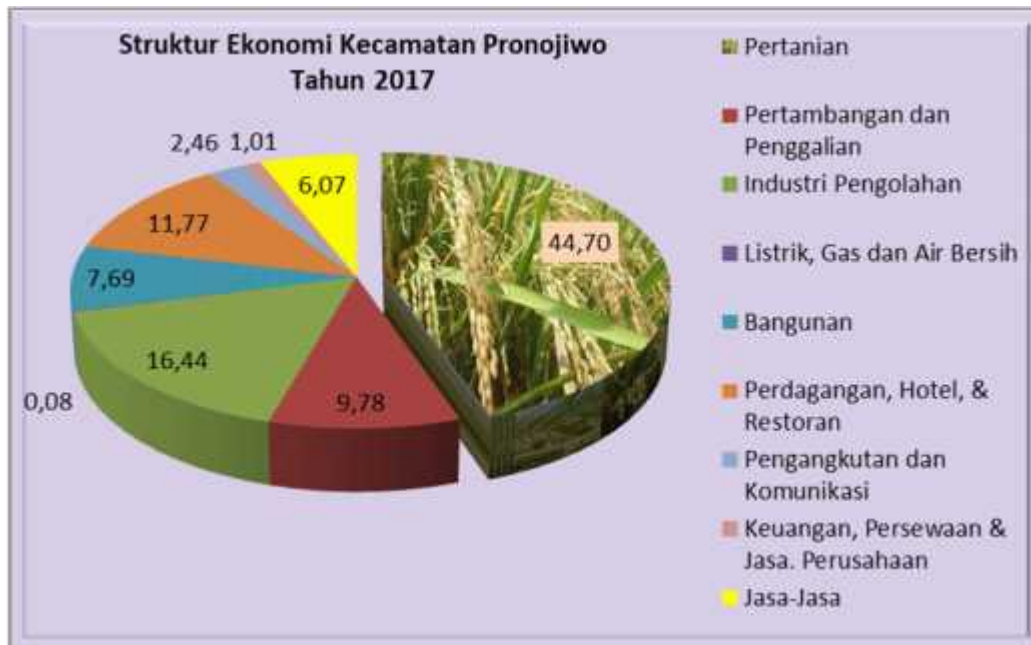


Peranan cukup besar juga ditunjukkan oleh sektor Jasa-jasa yang mencapai 6,74 persen dan sektor Industri Pengolahan yang mencapai 6,52 persen. Sisanya merupakan peranan dari sektor-sektor lainnya dalam menopang pembentukan PDRB kecamatan Tempursari.

Sedangkan pada tahun 2017 kecamatan Tempursari mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,57 persen dan sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 3,84 persen. Adapun sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan ekonomi di atas angka pertumbuhan ekonomi kecamatan antara lain : sektor Perdagangan, Hotel, dan restoran; sektor Konstruksi; sektor Pengangkutan dan komunikasi; serta industri pengolahan.

## Kecamatan Pronojiwo

Sebagai daerah yang hanya mengandalkan kondisi alam pada tahun 2017 kecamatan Pronojiwo mampu menciptakan PDRB sebesar 719,93 milyar rupiah. Sebanyak 44,70 persen ditopang oleh sektor Pertanian. Kecamatan Pronojiwo mempunyai potensi subsektor tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang cukup dominan. Sektor terbesar berikutnya adalah sektor Industri pengolahan dan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran yang masing-masing memiliki share sebesar 16,44 persen dan 11,77 persen.

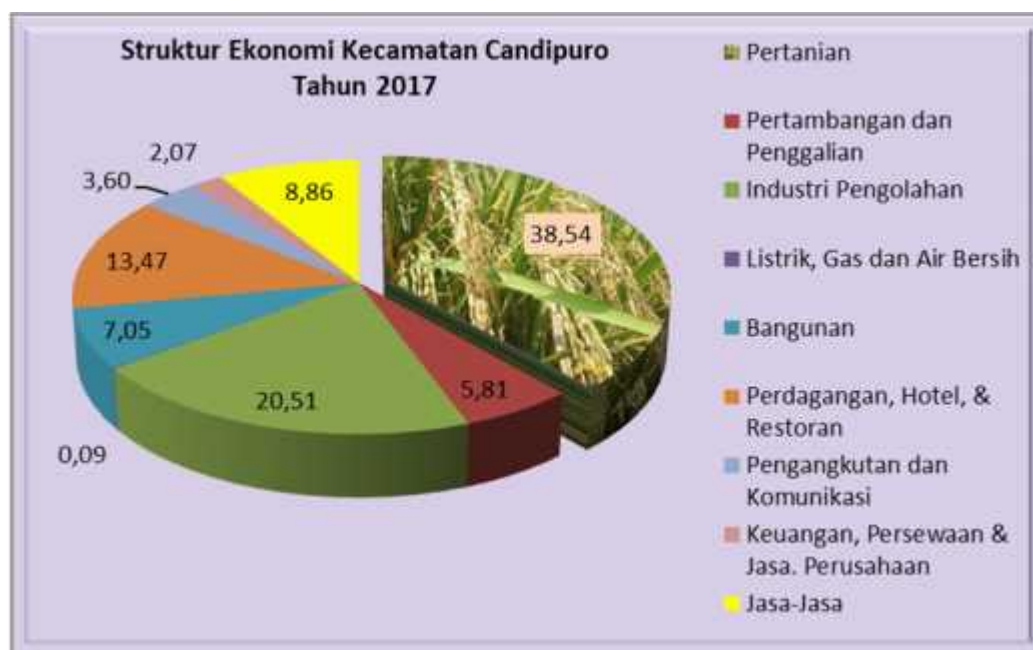


Kecamatan Pronojiwo juga memiliki potensi di sektor Pertambangan dan penggalian, sektor Konstruksi dan sektor Jasa-jasa yang masing-masing memiliki peranan di atas 5 persen. Adapun peranan sektor-sektor lainnya masih berada di bawah kisaran 5 persen terhadap penciptaan PDRB di kecamatan Pronojiwo pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 kecamatan Pronojiwo mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,77 persen dan sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 3,49 persen. Perlambatan ini dipicu oleh peningkatan produksi komoditas tanaman pangan yang tidak sebesar peningkatan tahun sebelumnya. Adapun sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan ekonomi di atas angka pertumbuhan ekonomi kecamatan antara lain : sektor Perdagangan, hotel, dan restoran; sektor Pengangkutan dan komunikasi; serta sektor Industri Pengolahan.

## Kecamatan Candipuro

Kecamatan Candipuro pada tahun 2017 mempunyai nilai PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 1.578,38 milyar rupiah dan meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 1.472,19 milyar rupiah. Sebesar 38,54 persen PDRB kecamatan Candipuro ditopang oleh sektor Pertanian terutama didukung oleh komoditas tanaman pangan. Sebanyak 20,51 persen merupakan peranan dari aktifitas sektor Industri pengolahan dan sebanyak 13,47 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran dalam membentuk PDRB kecamatan Candipuro.



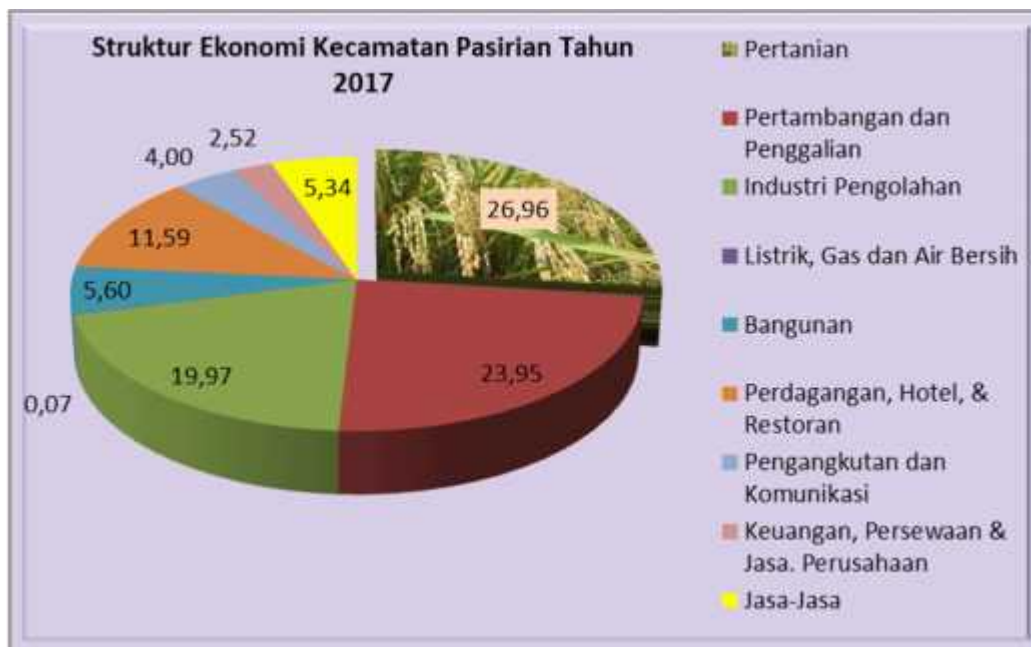
Adapun sektor yang memberikan andil terbesar berikutnya adalah sektor Jasa-jasa dan sektor Konstruksi yang masing-masing memberikan *share* sebesar 8,86 persen dan 7,05 persen dan sektor-sektor lainnya hanya memberikan andil di bawah 5 persen.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Candipuro sebesar 1.133,29 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,68 persen dibandingkan tahun 2016 yang PDRB atas dasar harga konstannya mencapai 1.082,58 milyar rupiah. Pertumbuhan ekonomi kecamatan Candipuro di tahun ini mengalami percepatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,68 persen. Adapun sektor yang turut

mendongkrak pesatnya pertumbuhan ekonomi di tahun ini adalah kinerja sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran yang mampu tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

### Kecamatan Pasirian

Kecamatan Pasirian memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk terbesar dibandingkan kecamatan lainnya di kabupaten Lumajang. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Pasirian mencapai 3,270,04 milyar rupiah. Sebanyak 26,96 persen PDRB kecamatan Pasirian ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 23,95 persen merupakan peranan dari sektor Pertambangan dan penggalian. Sedangkan sektor Industri menempati peringkat ketiga terbesar dengan *share* sebesar 19,97 persen.



Sektor Perdagangan, hotel, dan restoran memberikan peranan sebesar 11,59 persen terhadap PDRB kecamatan Pasirian. Kemudian sektor Jasa-Jasa dan sektor Konstruksi masing-masing memberika peranan sebesar 5,60 persen dan 5,34 persen terhadap perekonomian di kecamatan Pasirian pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Pasirian sebesar 2.319,97 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,79 persen dan jauh lebih pesat dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 5,75 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mendongkrak pesatnya pertumbuhan ekonomi di tahun ini adalah kinerja

sektor Pertambangan dan penggalian dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran yang masing-masing mampu tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

### Kecamatan Tempeh

Kecamatan Tempeh merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk terbesar ketiga dibandingkan kecamatan lainnya di kabupaten Lumajang dan sangat tergantung dengan aktifitas di sektor Industri Pengolahan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Tempeh mencapai 2.809,81 milyar rupiah. Sebanyak 40,67 persen PDRB kecamatan Tempeh ditopang oleh sektor Industri Pengolahan. Kemudian sebanyak 26,08 persen merupakan peranan dari sektor Pertanian. Sedangkan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran menempati peringkat ketiga terbesar dengan *share* sebesar 12,58 persen.



Kemudian sektor Jasa-Jasa dan sektor Konstruksi masing-masing memberikan peranan sebesar 5,06 persen dan 5,32 persen terhadap perekonomian di kecamatan Tempeh pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Tempeh sebesar 1.953,06 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,55 persen dan sedikit lebih pesat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 5,35 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mendorong pesatnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini

adalah kinerja di sektor Pengangkutan dan Komunikasi dan sektor Perdagangan, Hotel Restoran. Sedangkan untuk kinerja sektor-sektor lainnya laju pertumbuhan yang dicapai masih di bawah laju pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya.

### Kecamatan Lumajang

Kecamatan Lumajang merupakan wilayah ibukota kabupaten Lumajang yang merupakan pusat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi di sektor Tersier. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Lumajang mencapai 3.037,24 milyar rupiah. Sebanyak 21,64 persen PDRB kecamatan Lumajang ditopang oleh sektor Industri Pengolahan. Kemudian sebanyak 18,99 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Jasa-jasa menempati peringkat ketiga terbesar dengan *share* sebesar 17,01 persen.

Kemudian sektor Konstruksi, sektor Keuangan, persewaan, dan Jasa Perusahaan, sektor Angkutan dan Komunikasi dan sektor Pertanian masing-masing mempunyai peranan sebesar 15,13 persen; 10,20 persen; 8,83 persen; dan 7,54 persen. Sedangkan sektor Pertambangan dan penggalian serta sektor Listrik, Gas, dan air bersih hanya memberikan peranan di bawah 1 persen.

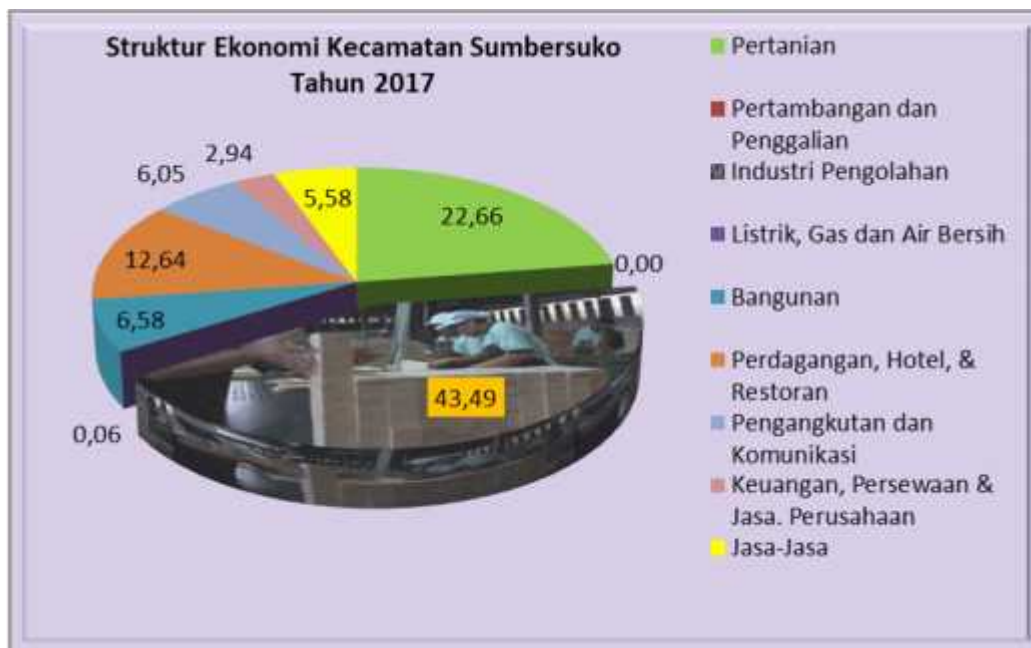


Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Lumajang sebesar 2.226,41 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 7,99 persen dan

sedikit lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 7,40persen. Adapun sektor yang sangat berperan menghambat laju pesatnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Jasa-jasa dan sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yang laju pertumbuhannya jauh melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan hanya kinerja sektor Konstruksi yang laju pertumbuhannya masih lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan tahun sebelumnya.

### Kecamatan Summersuko

Kecamatan Summersuko merupakan kecamatan yang kinerja perekonomiannya sangat tergantung dengan aktifitas di sektor Industri pengolahan serta memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang relatif kecil dibandingkan kecamatan lainnya di kabupaten Lumajang. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Summersuko mencapai 1.129,77 milyar rupiah. Sebanyak 43,49 persen PDRB kecamatan Summersuko ditopang oleh sektor Industri pengolahan. Kemudian sebanyak 22,66 persen merupakan peranan dari sektor Pertanian. Sedangkan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran menempati peringkat ketiga terbesar dengan *share* sebesar 12,64 persen.



Sektor Bangunan memberikan peranan sebesar 6,58 persen terhadap PDRB kecamatan Summersuko. Kemudian sektor Jasa-Jasa dan sektor Angkutan dan Komunikasi masing-masing memberikan peranan sebesar 5,58 persen dan 6,05 persen terhadap perekonomian di kecamatan

Sumbersuko pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Summersuko sebesar 812,95 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,82 persen dan jauh lebih cepat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 4,68 persen. Adapun sektor yang sangat berperan semakin pesatnya laju pertumbuhan ekonomi di tahun ini adalah kinerja sektor Industri pengolahan. Sebagai *leading sector* di kecamatan Summersuko sektor ini tumbuh sebesar 8,18 persen sedangkan tahun sebelumnya hanya mampu tumbuh sebesar 5,93 persen.

### Kecamatan Tekung

Kecamatan Tekung merupakan kecamatan dengan kondisi luas wilayah dan jumlah penduduk yang sangat kecil serta sangat mengandalkan produktifitas pertanian dalam menunjang kinerja perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Tekung mencapai 685,31 milyar rupiah. Sebanyak 51,52 persen PDRB kecamatan Tekung ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 14,72 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Industri pengolahan menempati peringkat ketiga terbesar dengan *share* sebesar 11,84 persen.



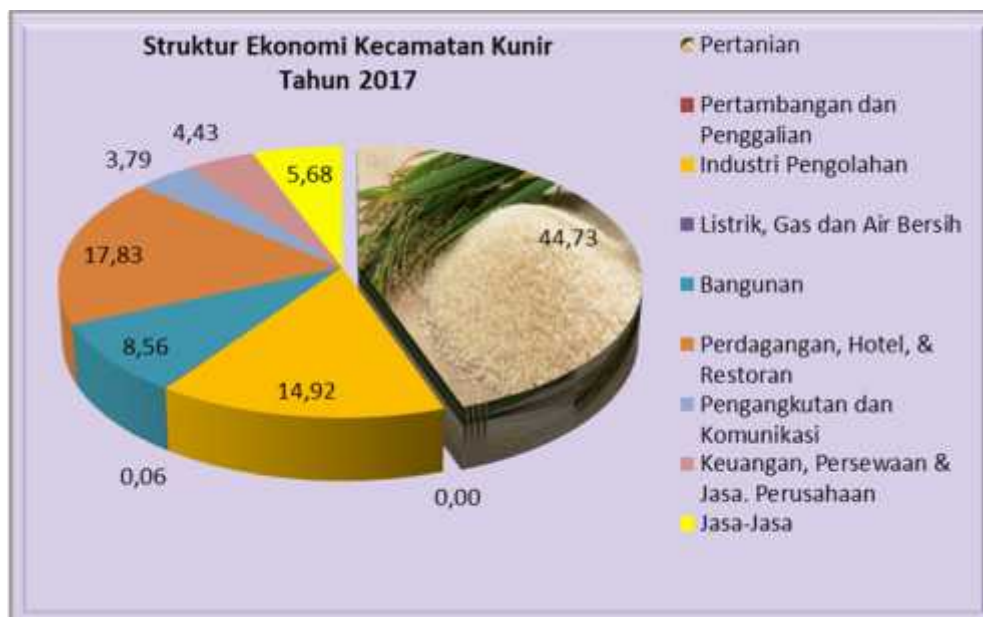
Adapun sektor Jasa-jasa memberikan peranan sebesar 6,76 persen terhadap PDRB kecamatan Tekung. Kemudian sektor Konstruksi dan sektor Angkutan dan Komunikasi masing-

masing memberikan peranan sebesar 6,14 persen dan 5,63 persen terhadap perekonomian di kecamatan Tekung pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

Pada tahun 2017 dan 2016 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Tekung masing-masing sebesar 496,54 milyar rupiah dan 482,22 milyar rupiah. Dengan demikian di tahun 2017 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,97 persen dan jauh lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 3,24 persen. Adapun sektor yang sangat berperan menghambat pesatnya laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja sektor Pertanian. Sebagai *leading sector* di kecamatan Tekung sektor ini hanya tumbuh sebesar 1,06 persen atau lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 2,34 persen.

### Kecamatan Kunir

Kecamatan Kunir merupakan daerah dataran yang juga sangat tergantung dengan aktifitas di sektor Pertanian terutama sub sektor Peternakan dan Perkebunan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Kunir mencapai 1.246,96 milyar rupiah. Sebanyak 44,73 persen PDRB kecamatan Kunir ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 17,83 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Industri pengolahan menempati posisi ketiga terbesar dengan *share* sebesar 14,92 persen.



Kemudian sektor Jasa-Jasa dan sektor Konstruksi masing-masing memberikan peranan sebesar 5,68 persen dan 8,56 persen terhadap perekonomian di kecamatan Kunir pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Kunir sebesar 864,65 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,25 persen dan lebih cepat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 4,16 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Perdagangan, hotel, dan restoran dan sektor Industri pengolahan.

### Kecamatan Yosowilangun

Kecamatan Yosowilangun merupakan daerah dataran yang berbatasan langsung dengan laut selatan dan juga sangat tergantung dengan aktifitas di sektor Pertanian terutama sub sektor Tanaman pangan dan Peternakan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Yosowilangun mencapai 1.547,38 milyar rupiah. Sebanyak 49,62 persen PDRB kecamatan Yosowilangun ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 15,27 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Industri pengolahan menempati posisi ketiga terbesar dengan *share* sebesar 10,59 persen.



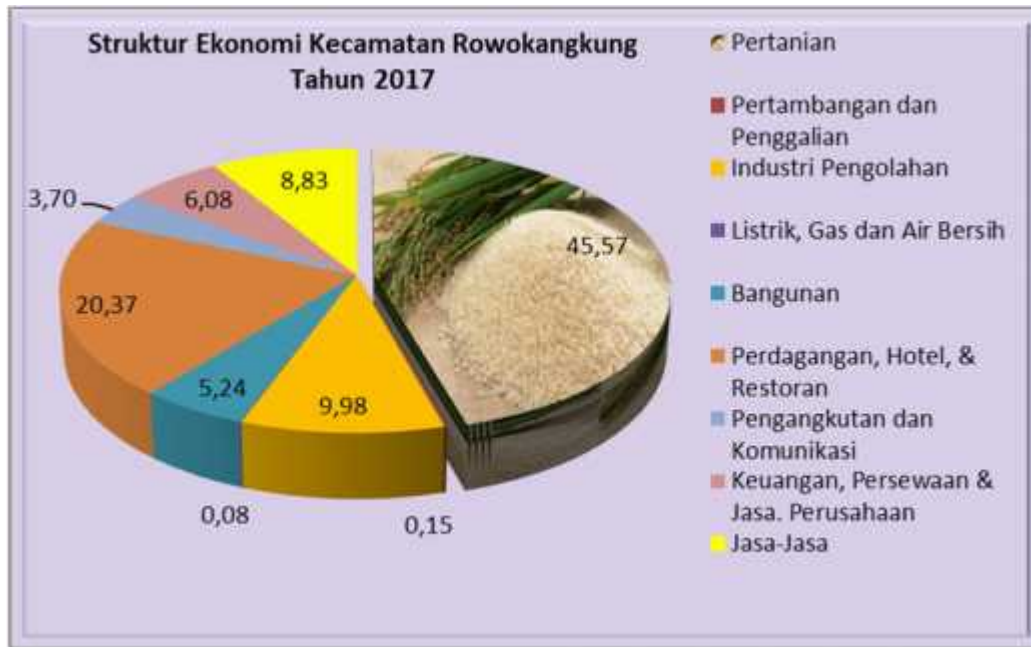
Kemudian sektor Jasa-Jasa dan sektor Konstruksi masing-masing memberikan peranan sebesar 8,90 persen dan 7,98 persen terhadap perekonomian di kecamatan Yosowilangun pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Yosowilangun sebesar 1.109,28 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,70 persen serta jauh lebih cepat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 4,45 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, hotel, dan restoran dan sektor Sektor Konstruksi.

### **Kecamatan Rowokangkung**

Kecamatan Rowokangkung merupakan kecamatan dengan kondisi luas wilayah dan jumlah penduduk yang sangat kecil serta sangat mengandalkan produktifitas pertanian dalam menunjang kinerja perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Rowokangkung mencapai 678,70 milyar rupiah. Sebanyak 45,57 persen PDRB kecamatan Rowokangkung ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 20,37 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Industri pengolahan menempati peringkat ketiga terbesar dengan *share* sebesar 9,98 persen.

Adapun sektor Jasa-jasa memberikan peranan sebesar 8,83 persen terhadap PDRB kecamatan Rowokangkung. Kemudian sektor Konstruksi dan sektor Keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan masing-masing memberikan peranan sebesar 5,24 persen dan 6,08 persen terhadap perekonomian di kecamatan Rowokangkung pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

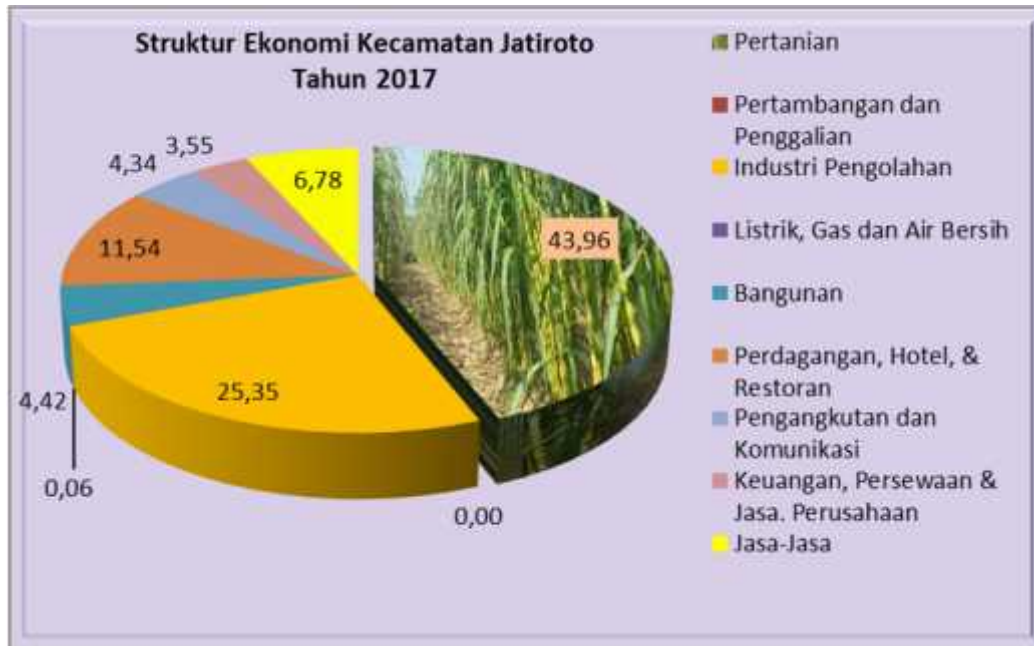


Pada tahun 2017 dan 2016 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Rowokangkung masing-masing sebesar 494,06 milyar rupiah dan 479,10 milyar rupiah. Dengan demikian di tahun 2017 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,12 persen dan lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 3,57 persen. Adapun sektor yang sangat berperan menghambat pesatnya laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja sektor Pertanian. Sebagai *leading sector* di kecamatan Rowokangkung sektor ini hanya tumbuh sebesar 1,26 persen atau lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 2,62 persen.

### Kecamatan Jatiroto

Kecamatan Jatiroto merupakan kecamatan yang perekonomiannya juga sangat tergantung dengan kinerja di sektor Pertanian terutama komoditas Tebu. Selain itu di wilayah yang luas dan jumlah penduduknya relatif kecil ini terdapat industri Gula yang cukup besar untuk level Jawa Timur. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Jatiroto mencapai 1.826,01 milyar rupiah. Sebanyak 43,96 persen PDRB kecamatan Jatiroto ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 25,35 persen merupakan peranan dari sektor Industri pengolahan. Sedangkan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 11,54 persen.

Sektor Jasa-jasa memberikan peranan sebesar 6,79 persen terhadap PDRB kecamatan Jatiroto. Kemudian sektor Konstruksi dan sektor Angkutan dan Komunikasi masing-masing memberikan peranan sebesar 4,42 persen dan 4,34 persen terhadap perekonomian di kecamatan Jatiroto pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 4 persen.



Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Jatiroto sebesar 1.308,47 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,15 persen dan jauh lebih cepat dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,29 persen. Adapun sektor yang sangat berperan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja sektor Pertanian dan sektor Industri pengolahan. Sebagai *leading sector* di kecamatan Jatiroto sektor Pertanian tumbuh sebesar 3,11 persen sedangkan tahun sebelumnya mampu tumbuh sebesar 2,51 persen.

### Kecamatan Randuagung

Kecamatan Randuagung merupakan daerah dataran yang juga sangat tergantung dengan aktifitas di sektor Pertanian terutama sub sektor Perkebunan dan Tanaman pangan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Randuagung mencapai 1.260,67 milyar rupiah. Sebanyak 47,49 persen PDRB kecamatan Randuagung ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 23,27 persen merupakan

peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Konstruksi menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 7,94 persen.



Kemudian sektor Jasa-Jasa dan sektor Industri pengolahan masing-masing memberikan peranan sebesar 7,63 persen dan 7,27 persen terhadap perekonomian di kecamatan Randuagung pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.

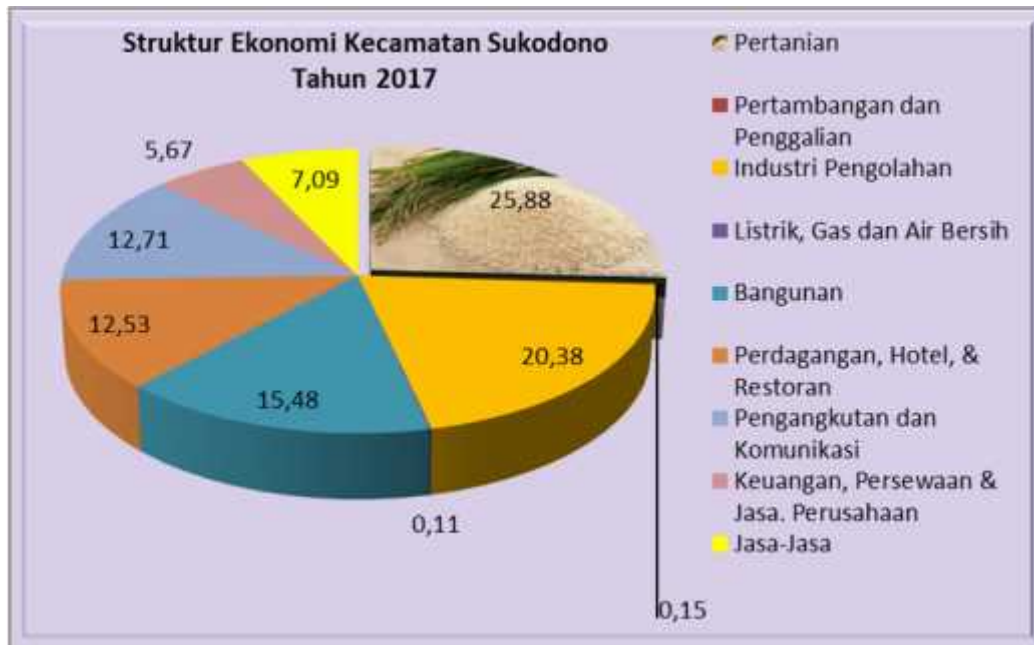
Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Randuagung sebesar 889,55 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69 persen serta jauh lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 4,05 persen. Adapun sektor yang sangat berperan menghambat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 ini adalah kinerja di sektor Pertanian, sektor Pertambangan dan Penggalian dan sektor Konstruksi.

### Kecamatan Sukodono

Kecamatan Sukodono merupakan wilayah perkotaan yang bersebelahan dengan kecamatan Lumajang yang merupakan pusat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi di sektor Tersier. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Sukodono mencapai 1.193,68 milyar rupiah. Sebanyak 25,88 persen PDRB kecamatan Sukodono ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 20,38 persen merupakan peranan dari sektor Industri

pengolahan. Sedangkan sektor Konstruksi menempati peringkat terbesar ketiga dengan *share* sebesar 15,48 persen.

Kemudian sektor Angkutan dan Komunikasi, sektor Perdagangan, hotel, dan restoran, sektor Keuangan, persewaan, dan Jasa Perusahaan, dan sektor Jasa-jasa masing-masing mempunyai peranan sebesar 12,71 persen; 12,53 persen; 5,67 persen; dan 7,09 persen. Sedangkan sektor Pertambangan dan penggalian serta sektor Listrik, Gas, dan air bersih hanya memberikan peranan di bawah 1 persen.



Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Sukodono sebesar 884,44 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,52 persen dan sedikit lebih cepat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 5,30 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mempercepat laju pesatnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Industri pengolahan, sektor Konstruksi serta sektor Perdagangan, hotel, dan restoran yang laju pertumbuhannya jauh lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

### Kecamatan Padang

Kecamatan Padang memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk terkecil dibandingkan kecamatan lainnya di kabupaten Lumajang. Kecamatan Padang sangat tergantung dengan aktifitas ekonomi di sektor Pertanian terutama sub sektor Perkebunan dan Peternakan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan

Padang mencapai 579,66 milyar rupiah. Sebanyak 50,49 persen PDRB kecamatan Padang ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 16,69 persen merupakan peranan dari sektor Industri pengolahan. Sedangkan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 14,94 persen.

Kemudian sektor Jasa-Jasa dan sektor Konstruksi masing-masing memberikan peranan sebesar 8,01 persen dan 6,29 persen terhadap perekonomian di kecamatan Padang pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.



Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Padang sebesar 425,67 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,16 persen serta jauh lebih cepat dari tahun sebelumnya yang hanya mampu tumbuh sebesar 2,42 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Pertanian, sektor Industri pengolahan, dan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran karena memiliki laju perekonomian yang jauh lebih cepat dari tahun sebelumnya.

### Kecamatan Pasrujambe

Kecamatan Pasrujambe merupakan wilayah yang dilalui sungai jalur aliran lahar gunung semeru. Kecamatan Pasrujambe sangat tergantung dengan aktifitas ekonomi di sektor Pertanian terutama sub sektor Tanaman Hortikulutra dan Peternakan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Pasrujambe

mencapai 1.410,14 milyar rupiah. Sebanyak 63,89 persen PDRB kecamatan Pasrujambe ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 11,92 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Jasa-jasa menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 5,83 persen.

Kemudian sektor Industri pengolahan dan sektor Angkutan dan Komunikasi masing-masing memberikan peranan sebesar 5,45 persen dan 5,46 persen terhadap perekonomian di kecamatan Pasrujambe pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.



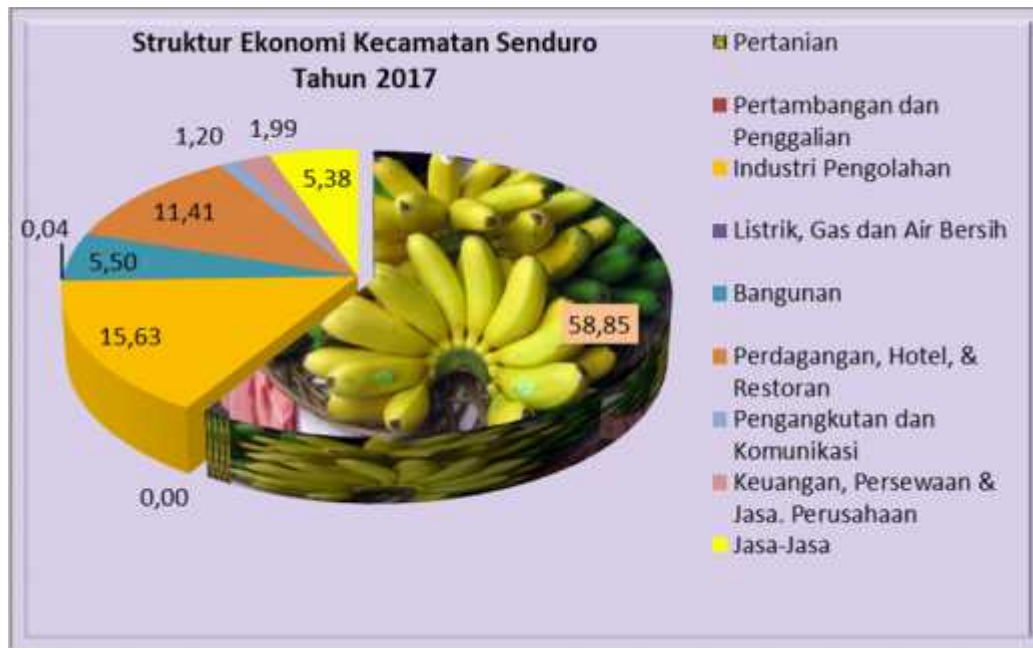
Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Pasrujambe sebesar 999,20 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,63 persen jauh lebih lambat dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,35 persen. Adapun sektor yang berperan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Pertanian, sektor Pertambangan dan penggalian, dan sektor Jasa-Jasa karena memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dari tahun sebelumnya.

### Kecamatan Senduro

Kecamatan Senduro merupakan wilayah yang didominasi pegunungan dan berada di lereng gunung Semeru. Kecamatan Senduro sangat tergantung dengan aktifitas ekonomi di sektor Pertanian terutama sub sektor Tanaman Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan

dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Senduro mencapai 953,35 milyar rupiah. Sebanyak 58,85 persen PDRB kecamatan Senduro ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 15,63 persen merupakan peranan dari sektor Industri pengolahan. Sedangkan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 11,41 persen.

Kemudian sektor Konstruksi dan sektor Jasa-jasa masing-masing memberikan peranan sebesar 5,50 persen dan 5,38 persen terhadap perekonomian di kecamatan Senduro pada tahun 2016. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.



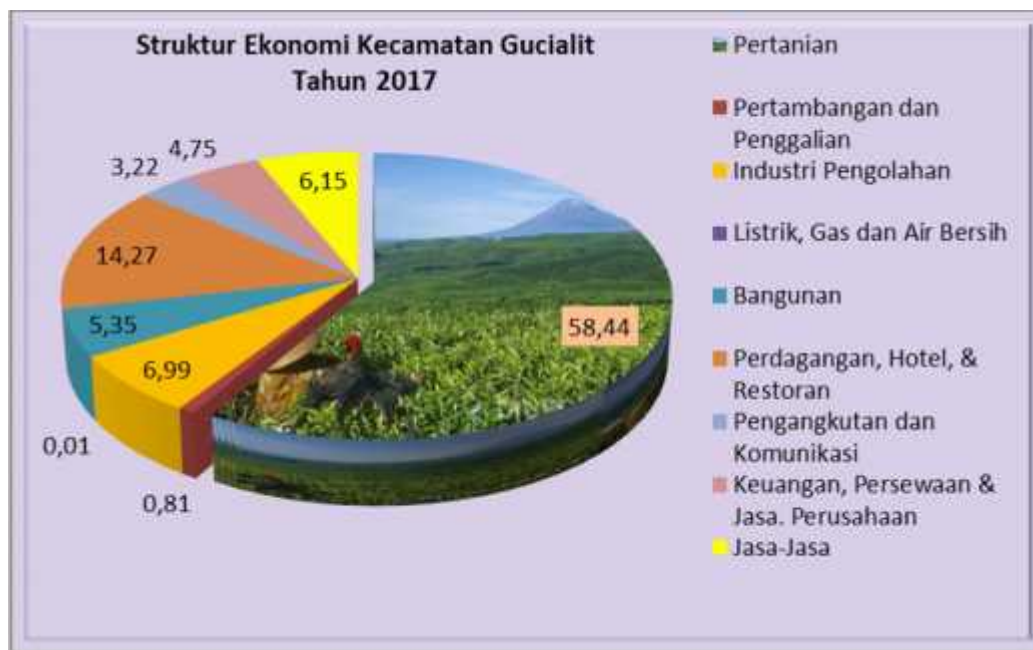
Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Senduro sebesar 676,96 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,55 persen lebih lambat dari laju pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,20 persen. Adapun sektor yang sangat berperan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Pertanian terutama di subsektor Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura.

### Kecamatan Gucialit

Kecamatan Gucialit merupakan wilayah yang didominasi pegunungan dan menjadi pusat perkebunan dan pengolahan Teh di kabupaten Lumajang. Kecamatan Gucialit sangat tergantung dengan aktifitas ekonomi di sektor Pertanian terutama sub sektor Tanaman

Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Gucialit mencapai 690,21 milyar rupiah. Sebanyak 58,44 persen PDRB kecamatan Gucialit ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 14,27 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Industri pengolahan menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 6,99 persen.

Kemudian sektor Konstruksi dan sektor Jasa-jasa masing-masing memberikan peranan sebesar 5,35 persen dan 6,15 persen terhadap perekonomian di kecamatan Gucialit pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.



Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Gucialit sebesar 490,65 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,53 persen serta jauh lebih cepat dari laju pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,20 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Pertanian terutama di subsektor Tanaman kehutanan dan Tanaman Perkebunan karena memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dari tahun sebelumnya. Selain itu pertumbuhan ekonomi yang di dongkarak oleh sektor Industri pengolahan dan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran juga turut mempercepat laju pertumbuhan ekonomi kecamatan Gucialit di tahun 2017.

## Kecamatan Kedungjajang

Kecamatan Kedungjajang merupakan wilayah dataran yang juga sangat tergantung dengan aktifitas ekonomi di sektor Pertanian terutama sub sektor Tanaman Perkebunan dengan Tebu sebagai komoditas andalannya dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Kedungjajang mencapai 1.076,88 milyar rupiah. Sebanyak 43,68 persen PDRB kecamatan Kedungjajang ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 20,86 persen merupakan peranan dari sektor Industri Pengolahan. Sedangkan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 13,58 persen. Kemudian sektor Konstruksi dan sektor Jasa-jasa masing-masing memberikan peranan sebesar 10,08 persen dan 5,18 persen terhadap perekonomian di kecamatan Kedungjajang pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.



Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Kedungjajang sebesar 795,24 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,26 persen serta jauh lebih lambat dari laju pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,82 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mendongkrak laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Pertanian terutama di subsektor Kehutanan karena memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dari tahun sebelumnya. Selain itu

pertumbuhan ekonomi dipercepat di sektor Industri pengolahan dan sektor Perdagangan, hotel, dan restoran juga turut mempercepat laju pertumbuhan ekonomi kecamatan Kedungjajang di tahun 2017.

### Kecamatan Klakah

Kecamatan Klakah merupakan wilayah dataran yang memiliki danau-danau kecil (ranu). Kecamatan Klakah juga tergantung dengan aktifitas ekonomi di sektor Pertanian terutama sub sektor Tanaman Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan dalam menunjang perekonomiannya. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Klakah mencapai 1.247,38 milyar rupiah. Sebanyak 37,26 persen PDRB kecamatan Klakah ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 19,34 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Industri pengolahan menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 12,39 persen.

Kemudian sektor Jasa-jasa, sektor Bangunan/konstruksi dan Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing memberikan peranan sebesar 10,63 persen, 10,04 persen dan 7,44 persen terhadap perekonomian di kecamatan Klakah pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 5 persen.



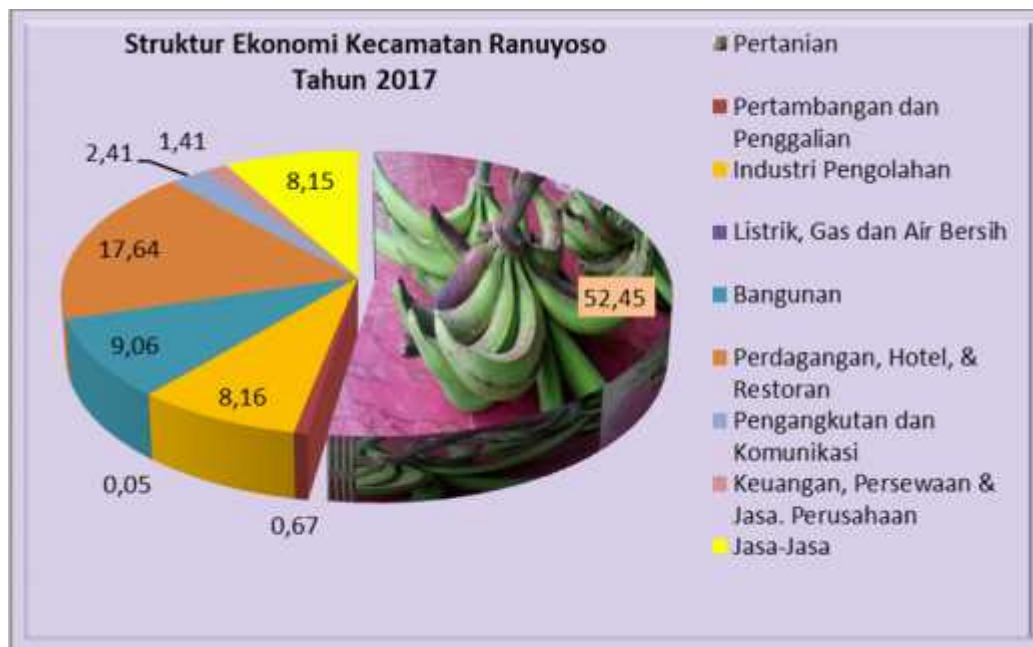
Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Klakah sebesar 906,73 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83 persen serta

jauh lebih cepat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 4,31 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja di sektor Industri pengolahan, sektor Perdagangan, hotel, dan restoran, serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi karena memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

### Kecamatan Ranuyoso

Kecamatan Ranuyoso merupakan salah satu kecamatan yang perekonomiannya sangat tergantung dengan kinerja di sektor Pertanian terutama komoditas Tanaman pangan palawija dan subsektor Peternakan. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku kecamatan Ranuyoso mencapai 849,26 milyar rupiah. Sebanyak 52,45 persen PDRB kecamatan Ranuyoso ditopang oleh sektor Pertanian. Kemudian sebanyak 17,64 persen merupakan peranan dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran. Sedangkan sektor Konstruksi menempati posisi terbesar ketiga dengan *share* sebesar 9,06 persen.

Sektor Industri pengolahan memberikan peranan sebesar 8,16 persen terhadap PDRB kecamatan Ranuyoso. Kemudian sektor Jasa-jasa yang didominasi industri pengolahan kayu memberikan peranan sebesar 8,15 persen terhadap perekonomian kecamatan Ranuyoso pada tahun 2017. Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan peranan di bawah 3 persen.



Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga konstan yang tercipta di kecamatan Ranuyoso sebesar 589,73 milyar rupiah dan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,61 persen dan sedikit lebih cepat dari tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 3,54 persen. Adapun sektor yang sangat berperan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ini adalah kinerja sektor Pertanian terutama tanaman kehutanan, sektor Perdagangan, hotel, dan restoran, sektor Industri pengolahan, dan sektor Konstruksi. Sebagai *leading sector* di kecamatan Ranuyoso, sektor Pertanian hanya tumbuh sebesar 2,09 persen sedangkan tahun sebelumnya mampu tumbuh sebesar 2,66 persen.

Lampiran Tabel :  
Indikator Ekonomi Daerah  
Kabupaten Lumajang  
Menurut Kecamatan  
Tahun 2018

**Tabel P. I**  
**PDRB Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan**  
**Tahun 2017**

KECAMATAN	Kategori Pertanian		Sub Kategori Tanaman Pangan		Sub Kategori Tanaman Hortikultura	
	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Tempursari	573.103,05	5,29	97.916,55	3,62	183.416,06	9,21
020 Pronojiwo	321.804,17	2,97	53.694,84	1,98	77.993,03	3,92
030 Candipuro	608.259,40	5,61	349.028,37	12,89	53.554,84	2,69
040 Pasirian	881.536,48	8,13	314.041,60	11,60	81.215,36	4,08
050 Tempeh	732.857,84	6,76	227.665,40	8,41	45.241,28	2,27
060 Lumajang	229.026,50	2,11	137.112,83	5,06	12.617,29	0,63
061 Sumpalsari	255.958,27	2,36	70.036,67	2,59	23.586,26	1,18
070 Tekung	353.039,34	3,26	120.497,89	4,45	75.787,78	3,80
080 Kunir	557.708,21	5,15	110.691,62	4,09	76.847,01	3,86
090 Yosowilangun	767.883,98	7,08	286.389,71	10,58	38.632,30	1,94
100 Rowokangkung	309.271,20	2,85	131.984,06	4,87	34.971,61	1,76
110 Jatiroto	802.665,97	7,41	97.326,05	3,59	9.428,00	0,47
120 Randuagung	598.649,01	5,52	158.646,28	5,86	79.633,37	4,00
130 Sukodono	308.924,22	2,85	146.882,36	5,42	3.386,27	0,17
140 Padang	292.672,26	2,70	31.465,26	1,16	17.114,70	0,86
150 Pasrujambe	900.964,22	8,31	68.428,04	2,53	485.558,09	24,38
160 Senduro	561.009,06	5,18	33.174,98	1,23	343.765,53	17,26
170 Gucialit	403.340,90	3,72	5.238,49	0,19	138.738,21	6,97
180 Kedungjajang	470.417,92	4,34	63.327,21	2,34	13.642,81	0,68
190 Klakah	464.722,07	4,29	66.956,76	2,47	133.779,45	6,72
200 Ranuyoso	445.404,80	4,11	137.425,21	5,07	62.979,14	3,16
<b>Jumlah</b>	<b>10.839.218,87</b>	<b>100,00</b>	<b>2.707.930,18</b>	<b>100,00</b>	<b>1.991.888,38</b>	<b>100,00</b>

Ianjutan tabel P.1

KECAMATAN	Sub Kategori Tanaman Perkebunan		Sub Kategori Peternakan		Sub Kategori Jasa Pertanian dan Perkebunan	
	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Tempursari	79.386,31	3,06	15.619,85	0,66	7.976,77	5,69
020 Pronojiwo	70.230,67	2,71	65.494,26	2,76	3.944,73	2,81
030 Candipuro	39.807,95	1,53	83.289,68	3,51	8.141,94	5,81
040 Pasirian	116.124,20	4,47	137.411,31	5,80	11.084,24	7,91
050 Tempeh	136.448,62	5,26	235.900,21	9,95	9.565,59	6,82
060 Lumajang	1.252,43	0,05	58.636,12	2,47	3.207,12	2,29
061 Sumpalsari	33.798,94	1,30	119.305,44	5,03	3.318,73	2,37
070 Tekung	55.219,95	2,13	86.000,11	3,63	4.664,87	3,33
080 Kunir	134.389,65	5,18	189.915,66	8,01	7.114,83	5,08
090 Yosowilangun	128.406,93	4,95	177.128,75	7,47	10.406,88	7,42
100 Rowokangkung	61.364,06	2,36	63.547,52	2,68	4.053,32	2,89
110 Jatiroto	621.163,49	23,93	59.499,99	2,51	10.431,76	7,44
120 Randuagung	203.110,22	7,82	132.458,53	5,59	7.825,05	5,58
130 Sukodono	93.134,42	3,59	56.036,84	2,36	3.964,29	2,83
140 Padang	154.047,34	5,93	78.900,03	3,33	3.633,89	2,59
150 Pasrujambe	78.600,11	3,03	216.504,26	9,13	11.183,87	7,98
160 Senduro	75.328,00	2,90	74.250,39	3,13	7.055,09	5,03
170 Gucialit	129.253,95	4,98	90.823,07	3,83	4.802,26	3,43
180 Kedungjajang	226.014,90	8,71	151.589,05	6,39	6.223,95	4,44
190 Klakah	103.022,01	3,97	120.748,83	5,09	6.013,26	4,29
200 Ranuyoso	55.744,68	2,15	158.093,84	6,67	5.575,69	3,98
<b>Jumlah</b>	<b>2.595.848,82</b>	<b>100,00</b>	<b>2.371.153,75</b>	<b>100,00</b>	<b>140.188,14</b>	<b>100,00</b>

Ianjutan tabel P.I

KECAMATAN	Sub Kategori Kehutanan dan Perburuan		Sub Kategori Perikanan		Kategori Pertambangan & Pengalihan	
	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi (%)	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi (%)	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Tempursari	7.430,09	2,67	181.357,41	24,05	47.976,69	4,06
020 Pronojiwo	22.994,30	8,27	27.452,34	3,64	70.420,55	5,96
030 Candipuro	38.076,21	13,69	36.360,42	4,82	91.656,50	7,76
040 Pasirian	17.250,18	6,20	204.409,59	27,11	783.132,79	66,27
050 Tempeh	16.451,67	5,92	61.585,07	8,17	123.268,33	10,43
060 Lumajang	1.139,90	0,41	15.060,82	2,00	12.249,26	1,04
061 Sumpalsari	5.064,44	1,82	847,80	0,11	0,00	0,00
070 Tekung	2.280,82	0,82	8.587,93	1,14	0,00	0,00
080 Kunir	30.153,17	10,84	8.596,27	1,14	0,00	0,00
090 Yosowilangun	1.539,49	0,55	125.379,93	16,63	1.527,93	0,13
100 Rowokangkung	2.285,65	0,82	11.065,00	1,47	1.024,88	0,09
110 Jatiroto	643,30	0,23	4.173,37	0,55	0,00	0,00
120 Randuagung	6.521,70	2,35	10.453,85	1,39	2.852,30	0,24
130 Sukodono	579,63	0,21	4.940,41	0,66	1.760,99	0,15
140 Padang	6.727,57	2,42	783,47	0,10	0,00	0,00
150 Pasrujambe	37.295,32	13,41	3.394,53	0,45	30.617,63	2,59
160 Senduro	14.236,58	5,12	13.198,48	1,75	0,00	0,00
170 Gucialit	31.243,55	11,24	3.241,38	0,43	5.605,00	0,47
180 Kedungjajang	5.910,52	2,13	3.709,48	0,49	0,00	0,00
190 Klakah	12.072,66	4,34	22.129,09	2,93	4.065,89	0,34
200 Ranuyoso	18.178,73	6,54	7.407,50	0,98	5.653,04	0,48
<b>Jumlah</b>	<b>278.075,47</b>	<b>100,00</b>	<b>754.134,12</b>	<b>100,00</b>	<b>1.181.811,77</b>	<b>100,00</b>

Ianjutan tabel P.1

KECAMATAN	Kategori Industri Pengolahan		Kategori Listrik, Gas, & Air Bersih		Kategori Bangunan	
	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi (%)	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi (%)	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi (%)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
010 Tempursari	59.538,62	1,07	430,70	1,56	24.438,32	1,10
020 Pronojiwo	118.390,50	2,13	581,14	2,11	55.352,65	2,49
030 Candipuro	323.775,31	5,82	1.445,43	5,24	111.288,95	5,00
040 Pasirian	653.177,10	11,74	2.283,80	8,28	183.088,53	8,23
050 Tempeh	1.142.611,94	20,54	2.057,94	7,46	149.435,67	6,72
060 Lumajang	657.224,19	11,82	7.579,83	27,49	459.650,61	20,66
061 Sumpusuko	491.334,65	8,83	728,60	2,64	74.350,66	3,34
070 Tekung	81.168,52	1,46	659,89	2,39	42.065,07	1,89
080 Kunir	186.070,71	3,35	753,94	2,73	106.789,17	4,80
090 Yosowilangun	163.892,65	2,95	1.747,96	6,34	123.517,66	5,55
100 Rowokangkung	67.701,59	1,22	553,29	2,01	35.553,49	1,60
110 Jatiroto	462.814,28	8,32	1.066,28	3,87	80.635,16	3,62
120 Randuagung	91.669,34	1,65	834,70	3,03	100.085,25	4,50
130 Sukodono	243.331,57	4,37	1.307,58	4,74	184.792,90	8,30
140 Padang	96.749,98	1,74	993,60	3,60	36.432,54	1,64
150 Pasrujambe	76.785,04	1,38	371,08	1,35	57.705,97	2,59
160 Senduro	149.040,61	2,68	403,33	1,46	52.417,01	2,36
170 Gucialit	48.268,92	0,87	103,07	0,37	36.914,14	1,66
180 Kedungjajang	224.678,11	4,04	2.111,65	7,66	108.555,34	4,88
190 Klakah	154.492,33	2,78	1.133,46	4,11	125.206,68	5,63
200 Ranuyoso	69.311,22	1,25	427,61	1,55	76.978,83	3,46
<b>Jumlah</b>	<b>5.562.027,19</b>	<b>100,00</b>	<b>27.574,89</b>	<b>100,00</b>	<b>2.225.254,58</b>	<b>100,00</b>

lanjutan tabel P.I

KECAMATAN	Kategori Perdagangan, Hotel, & Restoran		Kategori Angkutan & Komunikasi		Kategori Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	
	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
010 Tempursari	100.495,92	2,39	27.533,32	1,98	18.213,50	1,76
020 Pronojiwo	84.756,41	2,02	17.707,83	1,27	7.240,20	0,70
030 Candipuro	212.545,60	5,06	56.869,27	4,09	32.740,50	3,16
040 Pasirian	379.065,20	9,02	130.851,58	9,41	82.336,90	7,95
050 Tempeh	353.491,41	8,41	83.269,62	5,99	80.534,59	7,78
060 Lumajang	576.874,35	13,73	268.317,09	19,29	309.818,79	29,91
061 Sumpalsari	142.788,99	3,40	68.397,69	4,92	33.226,69	3,21
070 Tekung	100.889,06	2,40	38.575,67	2,77	22.585,96	2,18
080 Kunir	222.297,96	5,29	47.234,31	3,40	55.232,45	5,33
090 Yosowilangun	236.307,59	5,63	63.595,49	4,57	51.234,80	4,95
100 Rowokangkung	138.282,95	3,29	25.134,62	1,81	41.245,48	3,98
110 Jatiroto	210.793,53	5,02	79.270,29	5,70	64.899,73	6,27
120 Randuagung	293.354,62	6,98	42.306,65	3,04	34.734,65	3,35
130 Sukodono	149.585,30	3,56	151.701,34	10,91	67.700,56	6,54
140 Padang	86.627,45	2,06	14.778,76	1,06	4.974,45	0,48
150 Pasrujambe	168.140,07	4,00	76.942,69	5,53	16.331,61	1,58
160 Senduro	108.803,43	2,59	11.400,19	0,82	18.965,10	1,83
170 Gucialit	98.481,10	2,34	22.208,19	1,60	32.813,46	3,17
180 Kedungjajang	146.235,93	3,48	51.358,68	3,69	17.710,24	1,71
190 Klakah	241.188,55	5,74	92.807,91	6,67	31.174,91	3,01
200 Ranuyoso	149.833,18	3,57	20.469,42	1,47	11.990,94	1,16
<b>Jumlah</b>	<b>4.200.838,57</b>	<b>100,00</b>	<b>1.390.730,62</b>	<b>100,00</b>	<b>1.035.705,51</b>	<b>100,00</b>

lanjutan tabel P.I

KECAMATAN	Kategori Jasa-Jasa		Total PDRB	
	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )	Nilai (Juta Rp.)	Distribusi ( % )
	(1)	(32)	(33)	(34)
010 Tempursari	61.370,75	2,74	913.100,87	3,18
020 Pronojiwo	43.674,59	1,95	719.928,05	2,51
030 Candipuro	139.803,80	6,24	1.578.384,76	5,50
040 Pasirian	174.565,82	7,79	3.270.038,19	11,39
050 Tempeh	142.277,89	6,35	2.809.805,22	9,79
060 Lumajang	516.503,71	23,05	3.037.244,32	10,58
061 Sumpalsari	62.987,08	2,81	1.129.772,63	3,94
070 Tekung	46.322,57	2,07	685.306,08	2,39
080 Kunir	70.874,54	3,16	1.246.961,28	4,34
090 Yosowilangun	137.673,42	6,14	1.547.381,47	5,39
100 Rowokangkung	59.935,17	2,67	678.702,69	2,36
110 Jatiroto	123.868,89	5,53	1.826.014,13	6,36
120 Randuagung	96.187,89	4,29	1.260.674,40	4,39
130 Sukodono	84.581,31	3,77	1.193.685,77	4,16
140 Padang	46.433,95	2,07	579.662,98	2,02
150 Pasrujambe	82.280,96	3,67	1.410.139,28	4,91
160 Senduro	51.313,65	2,29	953.352,37	3,32
170 Gucialit	42.476,65	1,90	690.211,44	2,40
180 Kedungjajang	55.810,95	2,49	1.076.878,82	3,75
190 Klakah	132.591,77	5,92	1.247.383,57	4,35
200 Ranuyoso	69.191,70	3,09	849.260,74	2,96
<b>Jumlah</b>	<b>2.240.727,04</b>	<b>100,00</b>	<b>28.703.889,05</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 1.1**  
**PDRB Kecamatan Tempursari Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	401.616,0	452.191,2	503.110,9	546.880,2	573.103,0	601.520,6
a. Tanaman Pangan	75.232,5	82.479,2	92.587,7	98.228,3	97.916,5	99.962,0
b. Tanaman Hortikultura	125.008,3	139.533,5	155.425,2	174.403,0	183.416,1	193.932,5
c. Tanaman Perkebunan	61.918,4	69.949,3	75.955,6	79.648,6	79.386,3	79.072,1
d. Peternakan	11.951,3	12.963,1	14.113,7	14.814,3	15.619,9	16.410,1
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5.374,8	6.311,4	7.355,8	7.751,9	7.976,8	8.318,9
f. Kehutanan	5.452,3	6.191,3	7.033,5	6.845,2	7.430,1	8.182,3
g. Perikanan	116.678,5	134.763,4	150.639,5	165.188,8	181.357,4	195.642,7
2. Pertambangan dan Penggalian	33.528,5	37.585,7	40.562,3	46.246,6	47.976,7	51.952,7
3. Industri Pengolahan	45.578,1	50.614,0	54.151,1	56.866,7	59.538,6	61.688,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	349,8	374,5	393,6	402,0	430,7	444,8
5. Bangunan	17.494,6	19.328,9	21.024,7	23.023,8	24.438,3	26.743,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	71.360,1	78.016,4	85.364,4	92.786,2	100.495,9	109.345,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	19.909,5	21.724,6	23.597,6	25.505,8	27.533,3	29.844,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	13.717,2	14.622,2	16.290,7	17.364,1	18.213,5	19.348,9
9. Jasa-Jasa	49.449,4	52.003,4	55.639,1	58.489,4	61.370,7	65.168,7
<b>PDRB</b>	<b>653.003,3</b>	<b>726.460,9</b>	<b>800.134,5</b>	<b>867.564,7</b>	<b>913.100,9</b>	<b>966.057,4</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 1.2**  
**PDRB Kecamatan Tempursari Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	337.600,4	350.837,5	363.835,8	375.351,0	381.199,8	388.194,0
a. Tanaman Pangan	60.345,5	62.209,5	64.123,7	65.447,3	65.523,4	65.718,7
b. Tanaman Hortikultura	109.285,2	112.660,7	116.312,0	121.746,1	121.012,0	120.080,3
c. Tanaman Perkebunan	51.442,2	53.012,1	54.576,8	55.327,7	55.905,2	56.217,3
d. Peternakan	10.406,1	10.587,1	10.663,2	10.774,7	10.918,5	11.068,0
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.694,8	4.990,8	5.177,9	5.311,0	5.383,8	5.457,3
f. Kehutanan	4.839,0	4.957,7	5.084,2	4.819,7	5.169,3	5.603,9
g. Perikanan	96.587,7	102.419,6	107.898,0	111.924,6	117.287,6	124.048,6
						0,0
2. Pertambangan dan Penggalian	30.520,3	31.009,5	31.404,2	34.383,5	34.287,2	36.304,4
						0,0
3. Industri Pengolahan	40.484,8	42.716,9	43.699,1	44.662,2	46.614,1	48.208,5
						0,0
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	348,6	353,9	355,4	356,7	358,5	360,5
						0,0
5. Bangunan	14.732,1	15.104,6	15.477,0	16.232,7	16.920,9	17.867,4
						0,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	64.839,7	68.518,3	72.684,2	76.984,5	81.898,0	86.548,1
						0,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	18.917,3	20.180,2	21.337,8	22.359,8	23.553,0	24.886,2
						0,0
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	11.668,7	12.135,6	12.689,7	13.082,9	13.457,8	13.971,0
						0,0
9. Jasa-Jasa	42.076,0	43.039,1	44.566,1	45.936,3	47.220,6	48.867,3
<b>PDRB</b>	<b>561.187,9</b>	<b>583.895,7</b>	<b>606.049,2</b>	<b>629.349,5</b>	<b>645.509,8</b>	<b>665.207,3</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 1.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Tempursari Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	61,5	62,2	62,9	63,0	62,8	62,3
a. Tanaman Pangan	11,5	11,4	11,6	11,3	10,7	10,3
b. Tanaman Hortikultura	19,1	19,2	19,4	20,1	20,1	20,1
c. Tanaman Perkebunan	9,5	9,6	9,5	9,2	8,7	8,2
d. Peternakan	1,8	1,8	1,8	1,7	1,7	1,7
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,8	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9
f. Kehutanan	0,8	0,9	0,9	0,8	0,8	0,8
g. Perikanan	17,9	18,6	18,8	19,0	19,9	20,3
2. Pertambangan dan Penggalian	5,1	5,2	5,1	5,3	5,3	5,4
3. Industri Pengolahan	7,0	7,0	6,8	6,6	6,5	6,4
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Bangunan	2,7	2,7	2,6	2,7	2,7	2,8
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	10,9	10,7	10,7	10,7	11,0	11,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,0	3,0	2,9	2,9	3,0	3,1
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	2,1	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
9. Jasa-Jasa	7,6	7,2	7,0	6,7	6,7	6,7
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 1.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Tempursari**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,04	3,92	3,70	3,16	1,56	1,83
a. Tanaman Pangan	1,08	3,09	3,08	2,06	0,12	0,30
b. Tanaman Hortikultura	0,88	3,09	3,24	4,67	-0,60	-0,77
c. Tanaman Perkebunan	2,37	3,05	2,95	1,38	1,04	0,56
d. Peternakan	2,10	1,74	0,72	1,05	1,33	1,37
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5,88	6,30	3,75	2,57	1,37	1,36
f. Kehutanan	12,36	2,45	2,55	-5,20	7,26	8,41
g. Perikanan	14,73	6,04	5,35	3,73	4,79	5,76
2. Pertambangan dan Penggalian	-0,80	1,60	1,27	9,49	-0,28	5,88
3. Industri Pengolahan	5,34	5,51	2,30	2,20	4,37	3,42
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	2,49	1,51	0,42	0,37	0,49	0,56
5. Bangunan	4,25	2,53	2,47	4,88	4,24	5,59
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	8,55	5,67	6,08	5,92	6,38	5,68
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,65	6,68	5,74	4,79	5,34	5,66
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7,28	4,00	4,57	3,10	2,87	3,81
9. Jasa-Jasa	2,19	2,29	3,55	3,07	2,80	3,49
<b>PDRB</b>	<b>5,04</b>	<b>4,05</b>	<b>3,79</b>	<b>3,84</b>	<b>2,57</b>	<b>3,05</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara  
 \*\*) = Angka sangat sementara  
 \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 1.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Tempursari**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,47	8,34	7,29	5,36	3,19	3,07
a. Tanaman Pangan	7,88	6,35	8,90	3,95	-0,43	1,79
b. Tanaman Hortikultura	5,49	8,28	7,89	7,20	5,81	6,55
c. Tanaman Perkebunan	3,01	9,62	5,47	3,44	-1,36	-0,95
d. Peternakan	7,38	6,61	8,10	3,88	4,05	3,64
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,60	10,46	12,34	2,74	1,51	2,89
f. Kehutanan	2,79	10,84	10,78	2,67	1,20	1,58
g. Perikanan	4,98	8,92	6,11	5,71	4,77	2,00
2. Pertambangan dan Penggalian	3,83	10,33	6,56	4,13	4,03	2,27
3. Industri Pengolahan	2,48	5,25	4,58	2,75	0,31	0,18
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-1,18	5,47	4,66	1,73	6,63	2,70
5. Bangunan	4,99	7,76	6,16	4,41	1,83	3,63
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,28	3,46	3,15	2,62	1,81	2,96
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,64	2,29	2,73	3,15	2,48	2,59
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,16	2,50	6,55	3,39	1,97	2,33
9. Jasa-Jasa	4,09	2,81	3,33	1,99	2,07	2,61
<b>PDRB</b>	<b>4,56</b>	<b>6,92</b>	<b>6,12</b>	<b>4,41</b>	<b>2,61</b>	<b>2,67</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 2.1**  
**PDRB Kecamatan Pronojiwo Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	238.335,7	264.261,4	292.633,1	310.584,1	321.804,2	335.328,5
a. Tanaman Pangan	42.466,5	46.248,9	51.558,3	54.549,6	53.694,8	54.129,4
b. Tanaman Hortikultura	52.733,0	58.470,7	65.056,3	72.917,1	77.993,0	83.871,0
c. Tanaman Perkebunan	55.816,5	62.496,7	68.268,2	71.160,0	70.230,7	69.267,2
d. Peternakan	47.966,7	52.106,6	57.363,6	61.118,3	65.494,3	69.931,7
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.740,8	3.197,0	3.700,3	3.870,9	3.944,7	4.074,2
f. Kehutanan	17.290,7	19.318,5	21.794,7	21.048,8	22.994,3	25.485,0
g. Perikanan	19.321,6	22.423,0	24.891,8	25.919,3	27.452,3	28.569,9
2. Pertambangan dan Penggalian	49.621,8	55.966,7	60.180,7	68.366,2	70.420,6	75.765,3
3. Industri Pengolahan	88.616,9	97.568,0	105.372,4	112.345,1	118.390,5	123.465,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	453,7	489,3	518,4	538,1	581,1	605,0
5. Bangunan	38.008,3	42.908,2	46.980,2	51.786,1	55.352,7	60.996,8
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	60.774,9	66.387,8	71.774,1	77.838,4	84.756,4	92.712,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi	12.727,3	13.877,8	15.420,6	16.635,5	17.707,8	18.927,2
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5.685,1	5.972,2	6.592,5	6.983,0	7.240,2	7.602,9
9. Jasa-Jasa	36.046,7	37.833,1	40.181,3	41.924,8	43.674,6	46.044,7
<b>PDRB</b>	<b>530.270,5</b>	<b>585.264,4</b>	<b>639.653,2</b>	<b>687.001,2</b>	<b>719.928,0</b>	<b>761.448,5</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 2.2**  
**PDRB Kecamatan Pronojiwo Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	198.339,5	202.865,5	208.419,2	212.079,6	215.348,7	218.822,3
a. Tanaman Pangan	34.483,8	35.383,0	36.290,8	37.010,9	36.816,9	36.690,3
b. Tanaman Hortikultura	46.669,7	47.886,5	49.479,4	51.834,0	52.568,5	53.223,9
c. Tanaman Perkebunan	44.660,2	45.592,9	47.078,4	47.300,2	47.834,7	48.142,7
d. Peternakan	39.967,5	40.446,3	41.068,2	41.835,1	42.738,3	43.675,9
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.423,6	2.564,3	2.647,3	2.702,6	2.726,8	2.751,0
f. Kehutanan	14.413,3	14.557,8	14.855,4	14.012,4	14.954,4	16.131,1
g. Perikanan	15.721,4	16.434,6	16.999,7	17.384,3	17.709,2	18.207,5
2. Pertambangan dan Penggalian	45.669,6	46.809,5	47.324,6	51.726,1	51.491,6	54.416,4
3. Industri Pengolahan	79.838,9	83.839,7	86.907,3	89.655,6	93.633,5	96.897,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	446,6	457,9	464,8	471,5	479,0	486,8
5. Bangunan	30.317,8	31.290,4	31.662,7	32.795,1	34.092,2	35.901,2
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	56.470,3	60.087,1	63.539,7	67.087,1	71.277,8	75.228,6
7. Pengangkutan dan Komunikasi	11.402,6	12.126,5	12.782,8	13.337,6	13.913,4	14.558,7
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4.881,6	5.008,3	5.204,8	5.349,1	5.484,9	5.675,9
9. Jasa-Jasa	31.312,2	32.078,0	33.094,1	33.986,3	34.808,2	35.889,7
<b>PDRB</b>	<b>458.679,0</b>	<b>474.562,8</b>	<b>489.399,9</b>	<b>506.488,1</b>	<b>520.529,2</b>	<b>537.877,4</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 2.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Pronojiwo Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	44,9	45,2	45,7	45,2	44,7	44,0
a. Tanaman Pangan	8,0	7,9	8,1	7,9	7,5	7,1
b. Tanaman Hortikultura	9,9	10,0	10,2	10,6	10,8	11,0
c. Tanaman Perkebunan	10,5	10,7	10,7	10,4	9,8	9,1
d. Peternakan	9,0	8,9	9,0	8,9	9,1	9,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,5	0,5	0,6	0,6	0,5	0,5
f. Kehutanan	3,3	3,3	3,4	3,1	3,2	3,3
g. Perikanan	3,6	3,8	3,9	3,8	3,8	3,8
2. Pertambangan dan Penggalian	9,4	9,6	9,4	10,0	9,8	10,0
3. Industri Pengolahan	16,7	16,7	16,5	16,4	16,4	16,2
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	7,2	7,3	7,3	7,5	7,7	8,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,5	11,3	11,2	11,3	11,8	12,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,4	2,4	2,4	2,4	2,5	2,5
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	1,1	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
9. Jasa-Jasa	6,8	6,5	6,3	6,1	6,1	6,0
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 2.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Pronojiwo**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,56	2,28	2,74	1,76	1,54	1,61
a. Tanaman Pangan	0,44	2,61	2,57	1,98	-0,52	-0,34
b. Tanaman Hortikultura	0,24	2,61	3,33	4,76	1,42	1,25
c. Tanaman Perkebunan	1,45	2,09	3,26	0,47	1,13	0,64
d. Peternakan	1,81	1,20	1,54	1,87	2,16	2,19
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5,21	5,81	3,23	2,09	0,89	0,89
f. Kehutanan	10,76	1,00	2,04	-5,67	6,72	7,87
g. Perikanan	13,09	4,54	3,44	2,26	1,87	2,81
2. Pertambangan dan Penggalian	0,07	2,50	1,10	9,30	-0,45	5,68
3. Industri Pengolahan	4,75	5,01	3,66	3,16	4,44	3,49
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3,59	2,53	1,50	1,45	1,58	1,64
5. Bangunan	5,31	3,21	1,19	3,58	3,96	5,31
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,52	6,40	5,75	5,58	6,25	5,54
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,64	6,35	5,41	4,34	4,32	4,64
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	6,62	2,60	3,92	2,77	2,54	3,48
9. Jasa-Jasa	2,51	2,45	3,17	2,70	2,42	3,11
<b>PDRB</b>	<b>3,86</b>	<b>3,46</b>	<b>3,13</b>	<b>3,49</b>	<b>2,77</b>	<b>3,33</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

          \*\*) = Angka sangat sementara

          \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 2.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Pronojiwo**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,76	8,40	7,79	4,30	2,04	2,55
a. Tanaman Pangan	7,54	6,14	8,69	3,74	-1,05	1,16
b. Tanaman Hortikultura	5,16	8,06	7,68	6,99	5,47	6,21
c. Tanaman Perkebunan	3,32	9,68	5,79	3,75	-2,41	-2,00
d. Peternakan	8,26	7,34	8,42	4,59	4,90	4,48
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,26	10,24	12,12	2,47	1,01	2,37
f. Kehutanan	3,97	10,62	10,56	2,39	2,36	2,75
g. Perikanan	6,18	11,02	7,32	1,82	3,97	1,22
2. Pertambangan dan Penggalian	3,36	10,04	6,36	3,93	3,47	1,81
3. Industri Pengolahan	2,03	4,85	4,19	3,35	0,90	0,77
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,42	5,17	4,37	2,32	6,32	2,41
5. Bangunan	7,01	9,38	8,20	6,42	2,82	4,64
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	1,37	2,66	2,24	2,71	2,49	3,64
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,33	2,53	5,41	3,39	2,04	2,15
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,84	2,39	6,22	3,07	1,12	1,47
9. Jasa-Jasa	3,69	2,45	2,95	1,60	1,71	2,25
<b>PDRB</b>	<b>4,23</b>	<b>6,68</b>	<b>5,98</b>	<b>3,78</b>	<b>1,97</b>	<b>2,36</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

          \*\*) = Angka sangat sementara

          \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 3.1**  
**PDRB Kecamatan Candipuro Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	446.770,2	496.198,5	554.227,3	592.211,4	608.259,4	631.712,7
a. Tanaman Pangan	264.191,8	290.798,7	326.890,3	349.552,6	349.028,4	354.604,1
b. Tanaman Hortikultura	35.578,1	39.870,9	44.473,3	49.972,7	53.554,8	57.702,5
c. Tanaman Perkebunan	30.988,9	34.950,3	37.456,8	39.225,6	39.807,9	40.372,0
d. Peternakan	59.447,6	65.851,9	72.028,4	77.249,2	83.289,7	89.480,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5.199,6	6.130,1	7.154,4	7.746,3	8.141,9	8.673,3
f. Kehutanan	26.913,0	30.418,9	34.604,5	34.510,9	38.076,2	42.621,0
g. Perikanan	24.451,2	28.177,7	31.619,7	33.954,1	36.360,4	38.259,5
2. Pertambangan dan Penggalian	61.907,3	71.956,3	75.122,4	82.856,6	91.656,5	97.787,7
3. Industri Pengolahan	218.177,9	245.357,5	270.137,5	294.752,9	323.775,3	351.962,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.087,0	1.180,9	1.260,6	1.328,2	1.445,4	1.516,2
5. Bangunan	73.012,0	83.032,8	91.791,1	102.158,2	111.288,9	124.989,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	138.635,3	154.027,1	170.156,2	186.730,1	212.545,6	243.039,1
7. Pengangkutan dan Komunikasi	37.568,9	41.815,3	46.610,5	51.578,8	56.869,3	62.961,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	22.069,2	24.576,7	27.996,9	30.603,6	32.740,5	35.474,7
9. Jasa-Jasa	100.360,0	108.819,4	120.755,2	129.966,7	139.803,8	152.194,7
<b>PDRB</b>	<b>1.099.587,7</b>	<b>1.226.964,4</b>	<b>1.358.057,7</b>	<b>1.472.186,5</b>	<b>1.578.384,8</b>	<b>1.701.638,7</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 3.2**  
**PDRB Kecamatan Candipuro Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	369.470,0	383.244,0	395.749,3	406.296,8	413.393,1	419.918,3
a. Tanaman Pangan	214.088,4	222.268,4	230.133,2	237.474,9	239.259,0	239.928,0
b. Tanaman Hortikultura	31.422,4	32.622,9	33.831,0	35.570,0	36.205,6	36.790,6
c. Tanaman Perkebunan	26.762,9	27.740,9	28.372,9	28.914,0	29.658,6	30.276,1
d. Peternakan	50.104,2	51.523,5	52.476,6	53.620,8	54.946,8	56.324,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.588,4	4.912,3	5.119,3	5.288,1	5.451,2	5.618,9
f. Kehutanan	22.988,5	23.515,3	24.223,4	23.065,6	24.849,8	27.059,3
g. Perikanan	19.515,2	20.660,7	21.592,9	22.363,2	23.022,2	23.920,6
2. Pertambangan dan Penggalian	56.683,0	59.143,6	59.344,0	64.374,8	66.516,5	68.767,0
3. Industri Pengolahan	186.585,7	198.522,8	208.105,0	217.946,1	233.091,5	247.020,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.056,4	1.090,3	1.114,2	1.138,1	1.163,9	1.191,1
5. Bangunan	60.409,0	63.881,6	65.941,5	69.673,4	73.885,6	79.370,7
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	124.974,3	133.965,8	143.163,4	152.756,6	165.582,0	178.295,4
7. Pengangkutan dan Komunikasi	35.261,0	38.423,4	41.500,6	44.586,9	48.120,9	52.094,7
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	18.703,0	19.965,3	21.229,9	22.324,1	23.198,9	24.330,2
9. Jasa-Jasa	89.225,5	93.479,5	98.578,7	103.481,0	108.333,2	114.175,9
<b>PDRB</b>	<b>942.367,9</b>	<b>991.716,3</b>	<b>1.034.726,7</b>	<b>1.082.577,8</b>	<b>1.133.285,6</b>	<b>1.185.163,5</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Candipuro Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	40,6	40,4	40,8	40,2	38,5	37,1
a. Tanaman Pangan	24,0	23,7	24,1	23,7	22,1	20,8
b. Tanaman Hortikultura	3,2	3,2	3,3	3,4	3,4	3,4
c. Tanaman Perkebunan	2,8	2,8	2,8	2,7	2,5	2,4
d. Peternakan	5,4	5,4	5,3	5,2	5,3	5,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
f. Kehutanan	2,4	2,5	2,5	2,3	2,4	2,5
g. Perikanan	2,2	2,3	2,3	2,3	2,3	2,2
2. Pertambangan dan Penggalian	5,6	5,9	5,5	5,6	5,8	5,7
3. Industri Pengolahan	19,8	20,0	19,9	20,0	20,5	20,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	6,6	6,8	6,8	6,9	7,1	7,3
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	12,6	12,6	12,5	12,7	13,5	14,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,4	3,4	3,4	3,5	3,6	3,7
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	2,0	2,0	2,1	2,1	2,1	2,1
9. Jasa-Jasa	9,1	8,9	8,9	8,8	8,9	8,9
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 3.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Candipuro**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	3,26	3,73	3,26	2,67	1,75	1,58
a. Tanaman Pangan	1,73	3,82	3,54	3,19	0,75	0,28
b. Tanaman Hortikultura	1,52	3,82	3,70	5,14	1,79	1,62
c. Tanaman Perkebunan	2,90	3,65	2,28	1,91	2,58	2,08
d. Peternakan	3,22	2,83	1,85	2,18	2,47	2,51
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,56	7,06	4,21	3,30	3,08	3,08
f. Kehutanan	12,16	2,29	3,01	-4,78	7,74	8,89
g. Perikanan	14,53	5,87	4,51	3,57	2,95	3,90
2. Pertambangan dan Penggalian	1,90	4,34	0,34	8,48	3,33	3,38
3. Industri Pengolahan	6,21	6,40	4,83	4,73	6,95	5,98
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,30	3,21	2,20	2,14	2,27	2,34
5. Bangunan	6,90	5,75	3,22	5,66	6,05	7,42
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	10,09	7,19	6,87	6,70	8,40	7,68
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10,26	8,97	8,01	7,44	7,93	8,26
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9,09	6,75	6,33	5,15	3,92	4,88
9. Jasa-Jasa	4,79	4,77	5,45	4,97	4,69	5,39
<b>PDRB</b>	<b>5,36</b>	<b>5,24</b>	<b>4,34</b>	<b>4,62</b>	<b>4,68</b>	<b>4,58</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 3.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Candipuro**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,67	7,07	8,17	4,08	0,95	2,24
a. Tanaman Pangan	7,36	6,02	8,57	3,63	-0,89	1,31
b. Tanaman Hortikultura	4,98	7,94	7,56	6,87	5,29	6,03
c. Tanaman Perkebunan	2,34	8,81	4,78	2,76	-1,06	-0,65
d. Peternakan	8,59	7,72	7,39	4,96	5,22	4,80
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,08	10,12	11,99	4,82	1,96	3,35
f. Kehutanan	4,02	10,49	10,43	4,74	2,41	2,80
g. Perikanan	6,23	8,85	7,37	3,68	4,02	1,27
2. Pertambangan dan Penggalian	4,78	11,40	4,05	1,68	7,06	3,20
3. Industri Pengolahan	2,89	5,70	5,03	4,19	2,71	2,58
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,31	5,26	4,46	3,15	6,42	2,50
5. Bangunan	5,91	7,54	7,09	5,33	2,73	4,55
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,50	3,65	3,37	2,85	5,01	6,19
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,03	2,14	3,20	3,00	2,16	2,27
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,74	4,32	7,13	3,95	2,95	3,31
9. Jasa-Jasa	4,64	3,49	5,23	2,53	2,75	3,29
<b>PDRB</b>	<b>4,82</b>	<b>6,03</b>	<b>6,08</b>	<b>3,61</b>	<b>2,42</b>	<b>3,09</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

          \*\*) = Angka sangat sementara

          \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 4.1**  
**PDRB Kecamatan Pasirian Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	623.364,9	698.730,4	781.990,3	839.495,5	881.536,5	930.777,9
a. Tanaman Pangan	241.970,3	265.016,8	296.945,0	315.954,6	314.041,6	318.435,9
b. Tanaman Hortikultura	54.753,7	61.055,6	67.883,2	76.030,6	81.215,4	87.220,3
c. Tanaman Perkebunan	85.112,3	97.284,6	106.411,4	113.231,5	116.124,2	119.011,4
d. Peternakan	99.450,5	109.406,9	120.491,0	128.304,2	137.411,3	146.636,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	7.156,7	8.395,6	9.766,7	10.598,9	11.084,2	11.748,3
f. Kehutanan	11.964,5	13.725,8	15.564,0	15.584,3	17.250,2	19.371,9
g. Perikanan	122.956,8	143.845,1	164.929,1	179.791,4	204.409,6	228.353,3
2. Pertambangan dan Penggalian	490.928,9	561.497,5	611.779,4	704.204,4	783.132,8	869.198,1
3. Industri Pengolahan	407.961,1	467.182,8	524.371,4	583.282,2	653.177,1	723.853,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.673,5	1.803,1	1.925,8	2.054,9	2.283,8	2.396,9
5. Bangunan	110.369,0	128.718,1	144.912,0	164.244,7	183.088,5	210.413,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	242.801,2	276.571,3	310.161,3	345.528,6	379.065,2	437.232,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	84.569,8	95.943,9	107.381,1	119.479,2	130.851,6	147.820,5
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	54.434,8	61.790,5	71.175,2	78.670,3	82.336,9	91.617,8
9. Jasa-Jasa	117.670,2	130.066,4	146.285,8	159.973,4	174.565,8	192.781,0
<b>PDRB</b>	<b>2.133.773,5</b>	<b>2.422.304,0</b>	<b>2.699.982,2</b>	<b>2.996.933,2</b>	<b>3.270.038,2</b>	<b>3.606.091,3</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 4.2**  
**PDRB Kecamatan Pasirian Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	515.634,8	537.623,8	557.228,1	574.950,6	590.012,2	606.259,4
a. Tanaman Pangan	196.555,3	203.375,6	210.225,2	216.198,5	217.064,9	217.483,4
b. Tanaman Hortikultura	48.475,2	50.157,2	51.928,8	54.508,3	55.390,9	56.193,2
c. Tanaman Perkebunan	72.093,4	75.161,9	77.663,0	79.602,2	82.125,0	84.320,4
d. Peternakan	84.209,2	86.325,8	87.628,0	89.238,6	91.138,9	93.111,4
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6.330,7	6.754,7	7.027,7	7.235,0	7.432,9	7.635,7
f. Kehutanan	9.864,8	10.258,4	10.550,0	10.029,2	10.787,2	11.726,9
g. Perikanan	98.106,1	105.590,2	112.205,4	118.138,7	126.072,5	135.788,3
2. Pertambangan dan Penggalian	460.482,5	477.760,6	473.324,9	506.965,5	561.001,6	613.028,9
3. Industri Pengolahan	348.402,2	373.632,2	395.216,4	417.657,2	450.729,3	481.992,4
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.679,1	1.738,6	1.781,0	1.823,5	1.942,1	1.992,2
5. Bangunan	91.727,3	101.092,1	104.940,2	111.504,3	119.482,4	129.695,1
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	216.406,7	235.796,3	253.406,1	271.911,0	294.625,3	319.035,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	81.172,1	91.293,2	101.771,9	111.325,4	117.488,4	128.601,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	46.093,0	50.140,6	53.771,9	57.026,6	58.939,2	62.940,4
9. Jasa-Jasa	100.333,1	106.345,3	112.902,6	119.316,3	125.753,4	133.429,3
<b>PDRB</b>	<b>1.861.930,8</b>	<b>1.975.422,6</b>	<b>2.054.343,1</b>	<b>2.172.480,7</b>	<b>2.319.973,8</b>	<b>2.476.974,6</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Pasirian Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	29,2	28,8	29,0	28,0	27,0	25,8
a. Tanaman Pangan	11,3	10,9	11,0	10,5	9,6	8,8
b. Tanaman Hortikultura	2,6	2,5	2,5	2,5	2,5	2,4
c. Tanaman Perkebunan	4,0	4,0	3,9	3,8	3,6	3,3
d. Peternakan	4,7	4,5	4,5	4,3	4,2	4,1
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3	0,3
f. Kehutanan	0,6	0,6	0,6	0,5	0,5	0,5
g. Perikanan	5,8	5,9	6,1	6,0	6,3	6,3
2. Pertambangan dan Penggalian	23,0	23,2	22,7	23,5	23,9	24,1
3. Industri Pengolahan	19,1	19,3	19,4	19,5	20,0	20,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	5,2	5,3	5,4	5,5	5,6	5,8
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,4	11,4	11,5	11,5	11,6	12,1
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,1
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	2,6	2,6	2,6	2,6	2,5	2,5
9. Jasa-Jasa	5,5	5,4	5,4	5,3	5,3	5,3
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 4.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Pasirian**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	4,76	4,26	3,65	3,18	2,62	2,75
a. Tanaman Pangan	1,37	3,47	3,37	2,84	0,40	0,19
b. Tanaman Hortikultura	1,17	3,47	3,53	4,97	1,62	1,45
c. Tanaman Perkebunan	3,50	4,26	3,33	2,50	3,17	2,67
d. Peternakan	2,88	2,51	1,51	1,84	2,13	2,16
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,18	6,70	4,04	2,95	2,73	2,73
f. Kehutanan	14,03	3,99	2,84	-4,94	7,56	8,71
g. Perikanan	16,44	7,63	6,27	5,29	6,72	7,71
2. Pertambangan dan Penggalian	1,23	3,75	-0,93	7,11	10,66	9,27
3. Industri Pengolahan	7,21	7,24	5,78	5,68	7,92	6,94
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,55	3,54	2,44	2,39	6,51	2,58
5. Bangunan	8,25	10,21	3,81	6,26	7,15	8,55
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,83	8,96	7,47	7,30	8,35	8,29
7. Pengangkutan dan Komunikasi	11,90	12,47	11,48	9,39	5,54	9,46
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	10,02	8,78	7,24	6,05	3,35	6,79
9. Jasa-Jasa	5,98	5,99	6,17	5,68	5,39	6,10
<b>PDRB</b>	<b>5,73</b>	<b>6,10</b>	<b>4,00</b>	<b>5,75</b>	<b>6,79</b>	<b>6,77</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 4.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Pasirian**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,51	7,51	7,98	4,04	2,33	2,76
a. Tanaman Pangan	7,18	5,85	8,40	3,46	-1,00	1,20
b. Tanaman Hortikultura	4,81	7,77	7,39	6,70	5,12	5,86
c. Tanaman Perkebunan	3,38	9,64	5,86	3,82	-0,60	-0,18
d. Peternakan	8,22	7,31	8,49	4,56	4,87	4,45
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,92	9,95	11,81	5,41	1,80	3,18
f. Kehutanan	4,53	10,32	10,26	5,33	2,91	3,30
g. Perikanan	6,75	8,70	7,90	3,54	6,54	3,72
2. Pertambangan dan Penggalian	3,12	10,24	9,98	7,47	0,50	1,57
3. Industri Pengolahan	3,83	6,78	6,11	5,26	3,77	3,63
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,77	4,06	4,27	4,21	4,35	2,32
5. Bangunan	7,26	5,82	8,45	6,67	4,03	5,87
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,47	4,54	4,35	3,82	1,25	6,52
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,30	0,87	0,40	1,72	3,77	3,21
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	6,01	4,35	7,41	4,22	1,26	4,20
9. Jasa-Jasa	5,61	4,29	5,94	3,48	3,54	4,08
<b>PDRB</b>	<b>4,70</b>	<b>7,00</b>	<b>7,18</b>	<b>4,96</b>	<b>2,18</b>	<b>3,29</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 5.1**  
**PDRB Kecamatan Tempeh Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	527.372,4	586.744,5	655.406,5	702.193,7	732.857,8	766.953,1
a. Tanaman Pangan	173.925,0	190.644,0	214.053,7	227.940,4	227.665,4	229.955,4
b. Tanaman Hortikultura	30.288,3	33.801,5	37.659,1	42.266,2	45.241,3	48.686,2
c. Tanaman Perkebunan	98.365,6	112.846,8	124.595,1	133.164,6	136.448,6	139.720,3
d. Peternakan	169.352,8	184.775,9	204.922,2	219.253,4	235.900,2	252.900,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6.161,6	7.233,9	8.432,8	9.103,4	9.565,6	10.186,9
f. Kehutanan	11.427,1	13.023,7	14.798,3	14.758,8	16.451,7	18.605,5
g. Perikanan	37.852,0	44.418,6	50.945,2	55.706,9	61.585,1	66.898,4
2. Pertambangan dan Penggalan	82.324,7	92.905,3	99.242,8	111.999,2	123.268,3	133.188,5
3. Industri Pengolahan	688.269,8	805.585,0	908.541,1	1.015.466,1	1.142.611,9	1.272.328,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.530,6	1.657,2	1.779,9	1.918,2	2.057,9	2.172,0
5. Bangunan	95.633,4	110.327,9	121.801,9	135.377,0	149.435,7	170.061,6
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	213.454,1	241.066,8	267.685,1	295.275,1	353.491,4	406.195,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	51.581,3	58.104,4	64.774,8	72.219,1	83.269,6	93.849,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	50.308,4	56.452,7	64.314,5	70.308,4	80.534,6	89.001,6
9. Jasa-Jasa	98.836,3	108.072,5	121.183,0	131.306,7	142.277,9	156.020,5
<b>PDRB</b>	<b>1.809.311,0</b>	<b>2.060.916,3</b>	<b>2.304.729,6</b>	<b>2.536.063,5</b>	<b>2.809.805,2</b>	<b>3.089.771,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 5.2**  
**PDRB Kecamatan Tempeh Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	435.023,2	449.382,3	464.027,4	476.657,1	487.468,0	496.954,0
a. Tanaman Pangan	141.693,5	146.865,9	152.268,8	156.868,5	157.924,8	157.276,2
b. Tanaman Hortikultura	26.893,4	27.875,1	28.946,5	30.475,7	31.062,3	31.607,0
c. Tanaman Perkebunan	81.204,6	84.587,5	87.812,5	89.979,3	92.804,2	95.257,7
d. Peternakan	139.908,3	141.895,6	144.368,2	147.360,7	150.845,7	154.465,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5.466,3	5.842,6	6.097,0	6.287,8	6.471,0	6.659,2
f. Kehutanan	9.444,8	9.766,7	10.074,5	9.605,9	10.363,0	11.299,7
g. Perikanan	30.412,3	32.549,0	34.460,0	36.079,0	37.996,9	40.388,3
2. Pertambangan dan Penggalian	75.366,4	77.380,6	77.470,2	83.850,8	88.847,5	94.193,4
3. Industri Pengolahan	582.576,4	636.120,7	673.519,0	712.450,4	769.608,9	823.785,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.567,5	1.631,9	1.682,0	1.732,7	1.720,2	1.775,4
5. Bangunan	81.460,8	88.782,8	91.934,2	97.443,1	104.189,3	112.850,3
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	193.780,1	210.670,0	225.843,0	241.735,3	264.195,7	285.110,6
7. Pengangkutan dan Komunikasi	49.713,0	55.377,4	61.143,7	66.852,2	75.292,4	82.262,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	42.872,5	46.244,4	49.433,8	52.256,9	56.427,5	60.063,8
9. Jasa-Jasa	84.850,1	89.460,7	94.833,7	100.069,9	105.309,5	111.569,0
<b>PDRB</b>	<b>1.547.210,0</b>	<b>1.655.050,7</b>	<b>1.739.887,1</b>	<b>1.833.048,4</b>	<b>1.953.059,0</b>	<b>2.068.565,2</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Tempeh Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	29,1	28,5	28,4	27,7	26,1	24,8
a. Tanaman Pangan	9,6	9,3	9,3	9,0	8,1	7,4
b. Tanaman Hortikultura	1,7	1,6	1,6	1,7	1,6	1,6
c. Tanaman Perkebunan	5,4	5,5	5,4	5,3	4,9	4,5
d. Peternakan	9,4	9,0	8,9	8,6	8,4	8,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,3	0,4	0,4	0,4	0,3	0,3
f. Kehutanan	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
g. Perikanan	2,1	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2
2. Pertambangan dan Penggalian	4,6	4,5	4,3	4,4	4,4	4,3
3. Industri Pengolahan	38,0	39,1	39,4	40,0	40,7	41,2
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	5,3	5,4	5,3	5,3	5,3	5,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,8	11,7	11,6	11,6	12,6	13,1
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,9	2,8	2,8	2,8	3,0	3,0
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	2,8	2,7	2,8	2,8	2,9	2,9
9. Jasa-Jasa	5,5	5,2	5,3	5,2	5,1	5,0
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 5.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Tempeh**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	3,22	3,30	3,26	2,72	2,27	1,95
a. Tanaman Pangan	1,65	3,65	3,68	3,02	0,67	-0,41
b. Tanaman Hortikultura	1,45	3,65	3,84	5,28	1,92	1,75
c. Tanaman Perkebunan	3,47	4,17	3,81	2,47	3,14	2,64
d. Peternakan	1,82	1,42	1,74	2,07	2,36	2,40
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,47	6,88	4,35	3,13	2,91	2,91
f. Kehutanan	13,61	3,41	3,15	-4,65	7,88	9,04
g. Perikanan	16,00	7,03	5,87	4,70	5,32	6,29
2. Pertambangan dan Penggalian	-0,02	2,67	0,12	8,24	5,96	6,02
3. Industri Pengolahan	9,21	9,19	5,88	5,78	8,02	7,04
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	5,19	4,10	3,07	3,02	-0,73	3,21
5. Bangunan	8,19	8,99	3,55	5,99	6,92	8,31
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,72	8,72	7,20	7,04	9,29	7,92
7. Pengangkutan dan Komunikasi	11,28	11,39	10,41	9,34	12,63	9,26
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9,67	7,87	6,90	5,71	7,98	6,44
9. Jasa-Jasa	5,43	5,43	6,01	5,52	5,24	5,94
<b>PDRB</b>	<b>7,09</b>	<b>6,97</b>	<b>5,13</b>	<b>5,35</b>	<b>6,55</b>	<b>5,91</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara  
 \*\*) = Angka sangat sementara  
 \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 5.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Tempeh**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,72	7,70	8,18	4,30	2,05	2,65
a. Tanaman Pangan	7,08	5,75	8,30	3,37	-0,79	1,42
b. Tanaman Hortikultura	4,71	7,67	7,29	6,60	5,02	5,76
c. Tanaman Perkebunan	3,87	10,13	6,36	4,30	-0,65	-0,24
d. Peternakan	8,47	7,58	9,00	4,82	5,11	4,69
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,82	9,84	11,71	4,68	2,10	3,49
f. Kehutanan	4,95	10,22	10,16	4,60	3,33	3,72
g. Perikanan	7,18	9,64	8,33	4,44	4,97	2,20
2. Pertambangan dan Penggalian	3,47	9,91	6,70	4,27	3,87	1,92
3. Industri Pengolahan	4,32	7,19	6,52	5,66	4,16	4,03
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-1,07	4,00	4,21	4,61	8,07	2,26
5. Bangunan	5,44	5,85	6,62	4,86	3,24	5,07
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,71	3,88	3,58	3,05	9,54	6,48
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,80	1,12	0,97	1,97	2,38	3,16
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,19	4,03	6,58	3,41	6,08	3,82
9. Jasa-Jasa	4,80	3,71	5,78	2,68	2,96	3,51
<b>PDRB</b>	<b>4,78</b>	<b>6,48</b>	<b>6,38</b>	<b>4,44</b>	<b>3,99</b>	<b>3,82</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 6.1**  
**PDRB Kecamatan Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	188.069,4	201.600,1	218.637,4	227.330,2	229.026,5	234.058,3
a. Tanaman Pangan	120.340,8	127.188,7	137.536,4	140.937,1	137.112,8	136.612,5
b. Tanaman Hortikultura	9.340,8	10.211,2	11.043,3	12.259,0	12.617,3	13.056,0
c. Tanaman Perkebunan	1.031,7	1.152,6	1.232,6	1.274,6	1.252,4	1.229,8
d. Peternakan	43.465,7	47.202,5	51.466,2	54.613,4	58.636,1	62.729,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.218,3	2.551,1	2.943,4	3.138,4	3.207,1	3.321,6
f. Kehutanan	920,9	1.010,9	1.115,0	1.080,9	1.139,9	1.219,7
g. Perikanan	10.751,4	12.283,2	13.300,6	14.026,8	15.060,8	15.889,6
2. Pertambangan dan Penggalian	8.367,5	9.382,1	10.562,4	12.562,6	12.249,3	12.954,9
3. Industri Pengolahan	420.124,4	480.119,5	534.549,1	589.811,7	657.224,2	724.737,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	5.300,9	5.691,2	6.213,8	6.809,7	7.579,8	8.132,2
5. Bangunan	263.392,1	308.209,6	353.030,0	407.098,3	459.650,6	535.056,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	348.751,0	398.249,6	446.914,7	498.207,2	576.874,4	671.024,9
7. Pengangkutan dan Komunikasi	163.782,5	185.841,1	210.096,8	237.232,6	268.317,1	304.728,5
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	184.066,2	211.533,9	244.921,5	274.622,3	309.818,8	353.997,7
9. Jasa-Jasa	300.472,0	332.128,7	399.587,3	459.839,6	516.503,7	587.129,7
<b>PDRB</b>	<b>1.882.326,0</b>	<b>2.132.755,7</b>	<b>2.424.512,9</b>	<b>2.713.514,1</b>	<b>3.037.244,3</b>	<b>3.431.820,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 6.2**  
**PDRB Kecamatan Lumajang Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	155.983,9	157.795,5	159.591,4	160.441,2	159.851,0	159.595,9
a. Tanaman Pangan	98.718,8	99.491,4	100.181,1	100.152,2	98.466,5	96.984,9
b. Tanaman Hortikultura	8.351,3	8.550,6	8.691,7	8.957,6	8.850,5	8.729,9
c. Tanaman Perkebunan	895,8	919,8	939,8	946,7	950,5	949,7
d. Peternakan	36.247,7	36.594,2	37.192,6	37.655,5	38.505,4	39.387,9
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	1.981,6	2.092,2	2.179,1	2.219,9	2.226,1	2.232,2
f. Kehutanan	809,9	813,4	821,3	761,3	798,4	846,2
g. Perikanan	8.978,9	9.333,9	9.585,8	9.748,1	10.053,7	10.465,2
2. Pertambangan dan Penggalian	7.103,5	7.123,3	7.200,9	7.869,9	7.524,2	7.681,7
3. Industri Pengolahan	381.897,1	413.696,9	439.367,8	466.196,1	501.935,9	535.496,6
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	5.533,7	5.811,4	6.073,1	6.343,4	6.633,7	6.941,9
5. Bangunan	207.393,5	220.847,3	230.936,4	247.182,4	268.076,1	294.514,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	323.079,1	354.609,9	383.889,6	414.945,9	455.640,0	497.011,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi	157.003,4	176.949,3	197.672,5	219.856,2	241.532,2	266.161,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	160.593,4	177.094,5	192.019,3	207.791,2	224.349,8	244.461,7
9. Jasa-Jasa	258.995,0	275.834,1	302.877,9	331.053,2	360.870,8	396.020,1
<b>PDRB</b>	<b>1.657.582,6</b>	<b>1.789.762,3</b>	<b>1.919.629,0</b>	<b>2.061.679,5</b>	<b>2.226.413,7</b>	<b>2.407.884,8</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 6.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	10,0	9,5	9,0	8,4	7,5	6,8
a. Tanaman Pangan	6,4	6,0	5,7	5,2	4,5	4,0
b. Tanaman Hortikultura	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4	0,4
c. Tanaman Perkebunan	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
d. Peternakan	2,3	2,2	2,1	2,0	1,9	1,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
f. Kehutanan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
g. Perikanan	0,6	0,6	0,5	0,5	0,5	0,5
2. Pertambangan dan Penggalian	0,4	0,4	0,4	0,5	0,4	0,4
3. Industri Pengolahan	22,3	22,5	22,0	21,7	21,6	21,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,3	0,3	0,3	0,3	0,2	0,2
5. Bangunan	14,0	14,5	14,6	15,0	15,1	15,6
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	18,5	18,7	18,4	18,4	19,0	19,6
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,7	8,7	8,7	8,7	8,8	8,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9,8	9,9	10,1	10,1	10,2	10,3
9. Jasa-Jasa	16,0	15,6	16,5	16,9	17,0	17,1
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 6.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Lumajang**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	0,52	1,16	1,14	0,53	-0,37	-0,16
a. Tanaman Pangan	-0,73	0,78	0,69	-0,03	-1,68	-1,50
b. Tanaman Hortikultura	-0,93	2,39	1,65	3,06	-1,20	-1,36
c. Tanaman Perkebunan	1,72	2,68	2,17	0,74	0,40	-0,08
d. Peternakan	1,34	0,96	1,64	1,24	2,26	2,29
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,98	5,58	4,15	1,87	0,28	0,27
f. Kehutanan	6,02	0,44	0,97	-7,31	4,87	6,00
g. Perikanan	12,53	3,95	2,70	1,69	3,14	4,09
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,98	0,28	1,09	9,29	-4,39	2,09
3. Industri Pengolahan	8,16	8,33	6,21	6,11	7,67	6,69
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	6,13	5,02	4,50	4,45	4,58	4,65
5. Bangunan	8,35	6,49	4,57	7,03	8,45	9,86
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	13,25	9,76	8,26	8,09	9,81	9,08
7. Pengangkutan dan Komunikasi	12,24	12,70	11,71	11,22	9,86	10,20
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	11,24	10,28	8,43	8,21	7,97	8,96
9. Jasa-Jasa	6,41	6,50	9,80	9,30	9,01	9,74
<b>PDRB</b>	<b>8,69</b>	<b>7,97</b>	<b>7,26</b>	<b>7,40</b>	<b>7,99</b>	<b>8,15</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 6.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Lumajang**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,39	5,96	7,23	3,43	1,12	2,36
a. Tanaman Pangan	6,22	4,87	7,39	2,50	-1,05	1,16
b. Tanaman Hortikultura	3,86	6,77	6,39	7,71	4,17	4,91
c. Tanaman Perkebunan	3,23	8,80	4,67	2,65	-2,13	-1,72
d. Peternakan	8,36	7,57	7,28	4,81	5,00	4,58
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2,98	8,93	10,78	4,67	1,90	3,29
f. Kehutanan	2,14	9,30	9,24	4,59	0,56	0,94
g. Perikanan	4,32	9,90	5,44	3,70	4,11	1,35
2. Pertambangan dan Penggalian	5,18	11,81	11,37	8,83	1,99	3,59
3. Industri Pengolahan	2,44	5,50	4,83	3,99	3,50	3,36
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-1,39	2,23	4,48	4,92	6,44	2,52
5. Bangunan	6,34	9,89	9,54	7,74	4,11	5,96
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,78	4,04	3,66	3,13	5,45	6,64
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,96	0,68	1,20	1,52	2,95	3,06
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,40	4,21	6,78	3,62	4,49	4,86
9. Jasa-Jasa	5,01	3,79	9,57	5,28	3,04	3,58
<b>PDRB</b>	<b>3,99</b>	<b>4,94</b>	<b>5,99</b>	<b>4,21</b>	<b>3,65</b>	<b>4,48</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 7.1**  
**PDRB Kecamatan Sumpalsuko Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	199.575,3	217.189,9	239.331,7	251.305,1	255.958,3	262.519,1
a. Tanaman Pangan	58.083,7	62.700,5	69.204,3	72.288,8	70.036,7	69.492,8
b. Tanaman Hortikultura	16.854,5	18.524,0	20.287,6	22.382,9	23.586,3	24.988,0
c. Tanaman Perkebunan	26.398,1	29.834,0	32.830,0	34.529,5	33.798,9	33.061,8
d. Peternakan	91.428,1	98.451,9	108.322,3	113.372,2	119.305,4	125.098,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.340,5	2.706,1	3.119,2	3.267,8	3.318,7	3.416,0
f. Kehutanan	3.851,6	4.275,7	4.803,9	4.668,3	5.064,4	5.574,1
g. Perikanan	618,8	697,8	764,4	795,6	847,8	887,7
2. Pertambangan dan Penggalan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	308.329,5	353.348,8	395.881,9	439.557,1	491.334,6	543.509,0
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	553,1	593,9	632,4	671,1	728,6	762,4
5. Bangunan	46.100,2	52.782,4	59.697,4	67.974,1	74.350,7	83.843,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	96.480,7	106.826,1	117.660,1	128.735,2	142.789,0	159.103,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	45.679,9	50.662,3	55.282,0	61.068,1	68.397,7	76.923,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	24.877,3	26.613,6	29.687,8	31.778,1	33.226,7	35.185,8
9. Jasa-Jasa	48.010,9	51.643,7	55.893,1	59.403,8	62.987,1	67.590,0
<b>PDRB</b>	<b>769.606,8</b>	<b>859.660,8</b>	<b>954.066,5</b>	<b>1.040.492,5</b>	<b>1.129.772,6</b>	<b>1.229.436,3</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 7.2**  
**PDRB Kecamatan Summersuko Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	164.771,8	167.364,0	169.625,9	171.115,2	171.691,1	172.322,1
a. Tanaman Pangan	46.304,5	47.089,4	47.813,5	48.138,0	47.491,9	46.939,4
b. Tanaman Hortikultura	14.644,3	14.892,5	15.145,5	15.616,4	15.588,2	15.534,0
c. Tanaman Perkebunan	21.033,3	21.540,1	22.216,8	22.332,4	22.373,2	22.306,3
d. Peternakan	77.031,1	77.953,9	78.438,0	79.181,3	80.160,3	81.179,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.031,8	2.130,7	2.190,4	2.216,3	2.237,9	2.259,5
f. Kehutanan	3.222,1	3.233,2	3.285,4	3.086,0	3.279,6	3.522,8
g. Perikanan	504,6	524,0	536,3	544,9	560,0	580,9
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	270.381,9	291.401,8	308.975,2	327.302,6	354.067,4	379.534,4
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	557,5	576,4	589,7	603,0	617,4	632,6
5. Bangunan	36.187,7	37.459,1	38.956,9	41.470,4	44.307,4	47.953,6
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	85.726,8	91.242,5	97.067,4	103.104,9	111.257,8	119.260,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	43.680,9	47.218,4	50.592,8	54.019,6	57.942,2	62.340,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	21.293,6	22.060,8	23.168,2	24.061,4	24.932,4	26.073,3
9. Jasa-Jasa	41.414,2	43.125,0	44.912,4	46.560,1	48.137,8	50.103,6
<b>PDRB</b>	<b>664.014,5</b>	<b>700.447,9</b>	<b>733.888,7</b>	<b>768.237,2</b>	<b>812.953,4</b>	<b>858.220,6</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 7.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Summersuko Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	25,9	25,3	25,1	24,2	22,7	21,4
a. Tanaman Pangan	7,5	7,3	7,3	6,9	6,2	5,7
b. Tanaman Hortikultura	2,2	2,2	2,1	2,2	2,1	2,0
c. Tanaman Perkebunan	3,4	3,5	3,4	3,3	3,0	2,7
d. Peternakan	11,9	11,5	11,4	10,9	10,6	10,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
f. Kehutanan	0,5	0,5	0,5	0,4	0,4	0,5
g. Perikanan	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	40,1	41,1	41,5	42,2	43,5	44,2
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	6,0	6,1	6,3	6,5	6,6	6,8
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	12,5	12,4	12,3	12,4	12,6	12,9
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,9	5,9	5,8	5,9	6,1	6,3
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	3,2	3,1	3,1	3,1	2,9	2,9
9. Jasa-Jasa	6,2	6,0	5,9	5,7	5,6	5,5
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 7.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Summersuko**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	1,04	1,57	1,35	0,88	0,34	0,37
a. Tanaman Pangan	-0,39	1,70	1,54	0,68	-1,34	-1,16
b. Tanaman Hortikultura	-0,59	1,69	1,70	3,11	-0,18	-0,35
c. Tanaman Perkebunan	1,50	2,41	3,14	0,52	0,18	-0,30
d. Peternakan	1,66	1,20	0,62	0,95	1,24	1,27
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,34	4,87	2,80	1,18	0,97	0,97
f. Kehutanan	8,78	0,34	1,61	-6,07	6,27	7,41
g. Perikanan	12,14	3,85	2,34	1,60	2,78	3,73
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	7,65	7,77	6,03	5,93	8,18	7,19
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,42	3,39	2,31	2,26	2,38	2,45
5. Bangunan	5,65	3,51	4,00	6,45	6,84	8,23
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,40	6,43	6,38	6,22	7,91	7,19
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,58	8,10	7,15	6,77	7,26	7,59
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7,74	3,60	5,02	3,86	3,62	4,58
9. Jasa-Jasa	4,13	4,13	4,14	3,67	3,39	4,08
<b>PDRB</b>	<b>5,94</b>	<b>5,49</b>	<b>4,77</b>	<b>4,68</b>	<b>5,82</b>	<b>5,57</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 7.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Summersuko**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,67	7,14	8,73	4,09	1,51	2,19
a. Tanaman Pangan	7,64	6,15	8,70	3,75	-1,80	0,39
b. Tanaman Hortikultura	5,25	8,07	7,69	7,00	5,57	6,31
c. Tanaman Perkebunan	4,20	10,36	6,69	4,63	-2,29	-1,89
d. Peternakan	7,28	6,41	9,35	3,68	3,95	3,54
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,36	10,26	12,13	3,54	0,58	1,94
f. Kehutanan	3,68	10,63	10,57	3,46	2,08	2,47
g. Perikanan	5,89	8,58	7,03	2,45	3,68	0,94
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	3,47	6,33	5,66	4,82	3,33	3,20
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,88	3,87	4,08	3,77	6,03	2,13
5. Bangunan	7,55	10,61	8,75	6,96	2,38	4,19
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,66	4,03	3,53	3,01	2,79	3,95
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,76	2,60	1,84	3,46	4,42	4,53
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,84	3,26	6,22	3,07	0,91	1,26
9. Jasa-Jasa	4,63	3,30	3,92	2,52	2,56	3,10
<b>PDRB</b>	<b>4,37</b>	<b>5,89</b>	<b>5,92</b>	<b>4,18</b>	<b>2,61</b>	<b>3,08</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 8.1**  
**PDRB Kecamatan Tekung Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	262.191,9	288.951,4	321.050,4	343.341,6	353.039,3	366.414,1
a. Tanaman Pangan	94.315,4	102.751,4	114.620,7	121.088,8	120.497,9	122.804,6
b. Tanaman Hortikultura	53.458,5	59.295,6	65.002,4	71.783,7	75.787,8	80.445,6
c. Tanaman Perkebunan	42.404,0	47.861,2	53.143,8	56.021,9	55.219,9	54.393,2
d. Peternakan	61.300,1	66.780,5	74.535,4	79.824,2	86.000,1	92.321,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.104,2	3.622,3	4.195,2	4.514,8	4.664,9	4.885,0
f. Kehutanan	1.676,8	1.852,1	2.090,8	2.078,0	2.280,8	2.539,9
g. Perikanan	5.932,9	6.788,3	7.462,1	8.030,4	8.587,9	9.024,3
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	58.401,0	65.315,2	70.895,4	76.262,2	81.168,5	85.493,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	511,5	548,8	583,9	608,4	659,9	689,9
5. Bangunan	29.551,8	33.100,8	36.185,0	39.434,2	42.065,1	46.260,8
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	71.568,6	78.988,7	86.321,1	93.089,7	100.889,1	109.843,1
7. Pengangkutan dan Komunikasi	28.353,1	30.325,2	32.362,1	35.524,6	38.575,7	42.061,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	18.136,6	18.986,0	20.845,9	21.962,6	22.586,0	23.524,2
9. Jasa-Jasa	36.872,6	39.595,1	41.772,9	44.044,6	46.322,6	49.304,5
<b>PDRB</b>	<b>505.587,0</b>	<b>555.811,1</b>	<b>610.016,7</b>	<b>654.267,9</b>	<b>685.306,1</b>	<b>723.591,8</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 8.2**  
**PDRB Kecamatan Tekung Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	217.652,5	223.504,7	229.852,0	235.232,0	237.733,6	240.262,2
a. Tanaman Pangan	77.031,5	79.573,1	82.189,2	84.229,7	84.419,6	84.763,3
b. Tanaman Hortikultura	47.586,7	49.156,7	50.363,8	52.315,8	52.610,1	52.817,1
c. Tanaman Perkebunan	33.739,7	34.478,2	35.791,1	35.966,7	36.380,2	36.621,6
d. Peternakan	50.300,4	50.922,4	51.844,5	52.954,7	54.243,4	55.582,4
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.760,9	2.941,0	3.057,5	3.142,5	3.192,1	3.242,4
f. Kehutanan	1.409,5	1.416,4	1.455,5	1.382,6	1.485,9	1.614,1
g. Perikanan	4.823,9	5.017,0	5.150,4	5.240,1	5.402,3	5.621,2
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	54.486,0	58.119,6	60.549,9	63.022,9	66.476,4	69.480,9
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	511,6	526,8	536,7	546,5	557,2	568,5
5. Bangunan	24.158,3	24.821,5	25.348,6	26.238,2	27.258,4	28.686,2
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	64.362,5	68.478,5	72.399,5	75.921,2	80.648,0	85.101,7
7. Pengangkutan dan Komunikasi	26.775,0	27.825,3	28.662,1	30.316,7	31.825,2	33.511,5
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	15.624,5	15.975,7	16.569,5	16.994,6	17.391,2	17.961,2
9. Jasa-Jasa	31.173,6	32.256,7	33.167,5	33.948,2	34.653,3	35.611,0
<b>PDRB</b>	<b>434.744,0</b>	<b>451.508,8</b>	<b>467.085,8</b>	<b>482.220,4</b>	<b>496.543,3</b>	<b>511.183,3</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 8.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Tekung Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	51,9	52,0	52,6	52,5	51,5	50,6
a. Tanaman Pangan	18,7	18,5	18,8	18,5	17,6	17,0
b. Tanaman Hortikultura	10,6	10,7	10,7	11,0	11,1	11,1
c. Tanaman Perkebunan	8,4	8,6	8,7	8,6	8,1	7,5
d. Peternakan	12,1	12,0	12,2	12,2	12,5	12,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
f. Kehutanan	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4
g. Perikanan	1,2	1,2	1,2	1,2	1,3	1,2
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	11,6	11,8	11,6	11,7	11,8	11,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	5,8	6,0	5,9	6,0	6,1	6,4
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	14,2	14,2	14,2	14,2	14,7	15,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,6	5,5	5,3	5,4	5,6	5,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	3,6	3,4	3,4	3,4	3,3	3,3
9. Jasa-Jasa	7,3	7,1	6,8	6,7	6,8	6,8
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 8.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Tekung**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	1,68	2,69	2,84	2,34	1,06	1,06
a. Tanaman Pangan	1,20	3,30	3,29	2,48	0,23	0,41
b. Tanaman Hortikultura	0,99	3,30	2,46	3,88	0,56	0,39
c. Tanaman Perkebunan	1,47	2,19	3,81	0,49	1,15	0,66
d. Peternakan	1,86	1,24	1,81	2,14	2,43	2,47
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,00	6,52	3,96	2,78	1,58	1,57
f. Kehutanan	9,12	0,49	2,76	-5,01	7,47	8,63
g. Perikanan	12,49	4,00	2,66	1,74	3,10	4,05
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	6,52	6,67	4,18	4,08	5,48	4,52
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3,98	2,96	1,88	1,83	1,96	2,02
5. Bangunan	5,47	2,75	2,12	3,51	3,89	5,24
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,74	6,40	5,73	4,86	6,23	5,52
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,25	3,92	3,01	5,77	4,98	5,30
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	6,41	2,25	3,72	2,57	2,33	3,28
9. Jasa-Jasa	3,30	3,47	2,82	2,35	2,08	2,76
<b>PDRB</b>	<b>4,23</b>	<b>3,86</b>	<b>3,45</b>	<b>3,24</b>	<b>2,97</b>	<b>2,95</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 8.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Tekung**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,40	7,32	8,04	4,50	1,74	2,70
a. Tanaman Pangan	7,05	5,46	8,00	3,08	-0,71	1,50
b. Tanaman Hortikultura	4,68	7,38	7,00	6,31	4,99	5,73
c. Tanaman Perkebunan	4,46	10,45	6,96	4,90	-2,55	-2,15
d. Peternakan	8,55	7,61	9,63	4,85	5,18	4,76
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,79	9,54	11,41	4,71	1,72	3,10
f. Kehutanan	3,73	9,92	9,86	4,63	2,13	2,51
g. Perikanan	5,94	10,02	7,08	5,77	3,73	0,99
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	1,91	4,85	4,19	3,35	0,90	0,77
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,94	4,21	4,42	2,32	6,38	2,47
5. Bangunan	5,86	9,02	7,04	5,28	2,68	4,50
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,49	3,73	3,36	2,84	2,03	3,18
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,53	2,92	3,60	3,78	3,44	3,55
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,49	2,38	5,86	2,72	0,49	0,85
9. Jasa-Jasa	5,13	3,78	2,60	3,01	3,03	3,57
<b>PDRB</b>	<b>4,75</b>	<b>5,85</b>	<b>6,09</b>	<b>3,89</b>	<b>1,72</b>	<b>2,56</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 9.1**  
**PDRB Kecamatan Kunir Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	388.409,9	436.649,6	489.026,0	529.620,1	557.708,2	590.824,9
a. Tanaman Pangan	83.038,3	91.568,5	103.171,4	110.526,0	110.691,6	113.533,7
b. Tanaman Hortikultura	50.566,1	56.771,2	63.471,0	71.484,5	76.847,0	83.056,1
c. Tanaman Perkebunan	95.151,0	110.243,8	122.255,5	131.805,3	134.389,6	136.933,2
d. Peternakan	126.620,9	141.281,5	158.549,5	173.144,9	189.915,7	207.563,4
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.495,6	5.309,7	6.211,3	6.781,6	7.114,8	7.565,2
f. Kehutanan	22.045,7	24.201,5	27.595,3	27.764,7	30.153,2	33.223,5
g. Perikanan	6.492,4	7.273,3	7.771,9	8.113,0	8.596,3	8.949,7
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	123.721,3	140.740,9	157.270,0	172.622,9	186.070,7	198.483,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	574,3	617,2	658,0	693,7	753,9	789,8
5. Bangunan	68.464,9	78.892,4	89.431,4	99.242,2	106.789,2	118.467,9
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	145.735,9	163.712,9	182.712,4	201.770,5	222.298,0	246.036,4
7. Pengangkutan dan Komunikasi	32.000,8	35.236,5	38.439,8	42.463,3	47.234,3	52.758,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	39.315,9	42.842,7	48.231,0	52.101,5	55.232,4	59.300,6
9. Jasa-Jasa	52.379,2	56.800,6	61.866,5	66.267,1	70.874,5	76.714,3
<b>PDRB</b>	<b>850.602,1</b>	<b>955.492,9</b>	<b>1.067.635,1</b>	<b>1.164.781,3</b>	<b>1.246.961,3</b>	<b>1.343.376,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 9.2**  
**PDRB Kecamatan Kunir Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	323.451,3	334.522,6	345.694,2	355.639,0	363.953,5	372.471,0
a. Tanaman Pangan	66.829,2	69.302,2	71.705,8	73.907,6	74.326,1	74.882,5
b. Tanaman Hortikultura	44.353,8	45.995,0	47.665,9	50.082,2	50.942,4	51.730,5
c. Tanaman Perkebunan	80.763,1	84.800,3	88.226,5	90.993,5	92.648,7	93.880,6
d. Peternakan	103.286,4	105.972,4	108.862,9	112.195,4	115.960,6	119.893,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.939,9	4.213,2	4.387,7	4.527,2	4.661,4	4.799,2
f. Kehutanan	18.801,0	18.623,5	19.171,3	18.242,6	19.640,4	21.372,2
g. Perikanan	5.477,9	5.615,9	5.674,1	5.690,6	5.773,9	5.912,8
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	109.079,3	116.463,3	122.921,7	128.470,1	136.333,8	143.361,9
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	572,8	587,0	595,5	603,8	612,9	622,6
5. Bangunan	54.603,5	57.973,6	60.786,5	63.436,2	66.443,6	70.497,9
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	127.997,5	137.293,9	146.864,8	156.243,9	166.361,2	175.960,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	30.304,2	32.352,1	34.234,2	36.360,7	38.938,8	41.827,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	33.155,5	34.891,5	36.767,2	38.313,8	39.835,3	41.799,0
9. Jasa-Jasa	44.337,8	46.290,9	48.363,1	50.297,1	52.167,0	54.470,3
<b>PDRB</b>	<b>723.501,9</b>	<b>760.374,9</b>	<b>796.227,2</b>	<b>829.364,7</b>	<b>864.646,1</b>	<b>901.011,2</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 9.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Kunir Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	45,7	45,7	45,8	45,5	44,7	44,0
a. Tanaman Pangan	9,8	9,6	9,7	9,5	8,9	8,5
b. Tanaman Hortikultura	5,9	5,9	5,9	6,1	6,2	6,2
c. Tanaman Perkebunan	11,2	11,5	11,5	11,3	10,8	10,2
d. Peternakan	14,9	14,8	14,9	14,9	15,2	15,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
f. Kehutanan	2,6	2,5	2,6	2,4	2,4	2,5
g. Perikanan	0,8	0,8	0,7	0,7	0,7	0,7
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	14,5	14,7	14,7	14,8	14,9	14,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	8,0	8,3	8,4	8,5	8,6	8,8
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	17,1	17,1	17,1	17,3	17,8	18,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,8	3,7	3,6	3,6	3,8	3,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,6	4,5	4,5	4,5	4,4	4,4
9. Jasa-Jasa	6,2	5,9	5,8	5,7	5,7	5,7
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

          \*\*) = Angka sangat sementara

          \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 9.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Kunir**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	3,21	3,42	3,34	2,88	2,34	2,34
a. Tanaman Pangan	1,54	3,70	3,47	3,07	0,57	0,75
b. Tanaman Hortikultura	1,34	3,70	3,63	5,07	1,72	1,55
c. Tanaman Perkebunan	4,14	5,00	4,04	3,14	1,82	1,33
d. Peternakan	3,02	2,60	2,73	3,06	3,36	3,39
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,36	6,94	4,14	3,18	2,96	2,96
f. Kehutanan	8,46	-0,94	2,94	-4,84	7,66	8,82
g. Perikanan	10,75	2,52	1,03	0,29	1,46	2,41
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	7,91	6,77	5,55	4,51	6,12	5,16
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3,53	2,47	1,45	1,39	1,52	1,58
5. Bangunan	7,16	6,17	4,85	4,36	4,74	6,10
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	10,27	7,26	6,97	6,39	6,48	5,77
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,41	6,76	5,82	6,21	7,09	7,42
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	8,11	5,24	5,38	4,21	3,97	4,93
9. Jasa-Jasa	4,17	4,41	4,48	4,00	3,72	4,42
<b>PDRB</b>	<b>5,93</b>	<b>5,10</b>	<b>4,72</b>	<b>4,16</b>	<b>4,25</b>	<b>4,21</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 9.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Kunir**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,69	8,70	8,38	5,27	2,90	3,52
a. Tanaman Pangan	7,76	6,34	8,89	3,94	-0,41	1,81
b. Tanaman Hortikultura	5,37	8,26	7,88	7,19	5,69	6,43
c. Tanaman Perkebunan	4,10	10,35	6,59	4,53	0,14	0,56
d. Peternakan	9,52	8,75	9,24	5,96	6,12	5,71
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,48	10,45	12,33	5,82	1,89	3,28
f. Kehutanan	2,46	10,83	10,76	5,74	0,87	1,25
g. Perikanan	4,64	9,27	5,76	4,09	4,43	1,67
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	3,72	6,54	5,87	5,02	1,57	1,44
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,90	4,88	5,09	3,98	7,06	3,13
5. Bangunan	6,92	8,53	8,11	6,33	2,73	4,56
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,45	4,73	4,33	3,80	3,47	4,64
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,63	3,14	3,09	4,01	3,87	3,98
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,44	3,55	6,83	3,66	1,96	2,32
9. Jasa-Jasa	5,11	3,87	4,25	2,99	3,12	3,66
<b>PDRB</b>	<b>5,32</b>	<b>6,88</b>	<b>6,71</b>	<b>4,74</b>	<b>2,69</b>	<b>3,38</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 10.1**  
**PDRB Kecamatan Yosowilangun Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	537.880,0	605.507,9	679.205,8	734.381,8	767.884,0	808.791,8
a. Tanaman Pangan	212.437,3	235.843,2	267.913,7	287.813,2	286.389,7	291.852,8
b. Tanaman Hortikultura	24.820,6	28.054,7	31.623,6	35.909,2	38.632,3	41.785,4
c. Tanaman Perkebunan	92.534,7	106.300,6	117.591,3	125.581,6	128.406,9	131.208,2
d. Peternakan	118.055,0	132.295,3	148.196,8	161.671,3	177.128,8	193.367,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6.349,5	7.550,1	8.904,8	9.779,7	10.406,9	11.223,7
f. Kehutanan	1.068,8	1.201,6	1.381,3	1.400,1	1.539,5	1.717,4
g. Perikanan	82.614,1	94.262,4	103.594,3	112.226,7	125.379,9	137.636,4
2. Pertambangan dan Penggalian	1.092,4	1.204,6	1.314,5	1.515,3	1.527,9	1.646,9
3. Industri Pengolahan	112.126,6	126.874,9	139.381,3	151.747,2	163.892,6	175.172,3
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.324,1	1.428,2	1.528,3	1.602,3	1.748,0	1.837,9
5. Bangunan	86.038,0	97.668,1	105.899,7	115.600,3	123.517,7	136.063,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	155.960,0	173.400,0	192.728,3	212.793,3	236.307,6	263.623,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	42.517,5	47.516,4	52.081,3	57.681,6	63.595,5	70.405,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	35.103,9	38.763,4	43.957,4	47.653,5	51.234,8	55.789,9
9. Jasa-Jasa	99.998,9	108.884,2	119.901,3	128.467,3	137.673,4	149.314,2
<b>PDRB</b>	<b>1.072.041,4</b>	<b>1.201.247,7</b>	<b>1.335.997,8</b>	<b>1.451.442,8</b>	<b>1.547.381,5</b>	<b>1.662.645,2</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 10.2**  
**PDRB Kecamatan Yosowilangun Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	440.555,6	459.101,1	476.290,9	490.976,4	505.279,1	520.916,1
a. Tanaman Pangan	167.913,8	175.238,8	182.740,0	188.806,6	191.217,8	194.011,0
b. Tanaman Hortikultura	21.382,1	22.314,9	23.307,0	24.680,8	25.109,6	25.502,9
c. Tanaman Perkebunan	76.904,2	80.246,8	83.385,8	85.295,7	87.821,6	89.987,7
d. Peternakan	96.930,9	99.929,8	102.597,0	105.677,4	109.161,6	112.799,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5.465,2	5.881,6	6.173,3	6.410,2	6.642,3	6.882,4
f. Kehutanan	926,3	939,3	974,5	934,6	1.014,1	1.112,2
g. Perikanan	71.033,0	74.550,0	77.113,2	79.171,2	84.312,2	90.620,6
2. Pertambangan dan Penggalan	1.012,1	1.023,1	1.038,8	1.140,4	1.111,2	1.186,5
3. Industri Pengolahan	101.945,8	109.615,1	115.153,4	120.858,6	128.878,9	136.180,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.314,1	1.355,7	1.384,7	1.413,5	1.444,7	1.477,6
5. Bangunan	73.192,4	78.077,4	79.666,0	83.204,4	87.217,6	92.612,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	140.161,3	149.685,1	160.311,5	171.427,7	184.836,4	197.974,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	41.156,3	45.159,1	49.114,7	52.962,9	56.941,4	61.407,2
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	30.274,0	32.296,3	34.412,1	36.124,4	37.836,2	39.994,5
9. Jasa-Jasa	87.732,7	92.293,7	96.954,6	101.385,4	105.731,9	111.006,5
<b>PDRB</b>	<b>917.344,3</b>	<b>968.606,5</b>	<b>1.014.326,7</b>	<b>1.059.493,7</b>	<b>1.109.277,6</b>	<b>1.162.755,4</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 10.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Yosowilangun Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	50,2	50,4	50,8	50,6	49,6	48,6
a. Tanaman Pangan	19,8	19,6	20,1	19,8	18,5	17,6
b. Tanaman Hortikultura	2,3	2,3	2,4	2,5	2,5	2,5
c. Tanaman Perkebunan	8,6	8,8	8,8	8,7	8,3	7,9
d. Peternakan	11,0	11,0	11,1	11,1	11,4	11,6
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7
f. Kehutanan	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
g. Perikanan	7,7	7,8	7,8	7,7	8,1	8,3
2. Pertambangan dan Penggalian	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
3. Industri Pengolahan	10,5	10,6	10,4	10,5	10,6	10,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	8,0	8,1	7,9	8,0	8,0	8,2
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	14,5	14,4	14,4	14,7	15,3	15,9
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,0	4,0	3,9	4,0	4,1	4,2
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	3,3	3,2	3,3	3,3	3,3	3,4
9. Jasa-Jasa	9,3	9,1	9,0	8,9	8,9	9,0
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara  
 \*\*) = Angka sangat sementara  
 \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 10.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Yosowilangun**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	4,43	4,21	3,74	3,08	2,91	3,09
a. Tanaman Pangan	2,26	4,36	4,28	3,32	1,28	1,46
b. Tanaman Hortikultura	2,05	4,36	4,45	5,89	1,74	1,57
c. Tanaman Perkebunan	3,29	4,35	3,91	2,29	2,96	2,47
d. Peternakan	3,50	3,09	2,67	3,00	3,30	3,33
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	7,11	7,62	4,96	3,84	3,62	3,61
f. Kehutanan	11,00	1,40	3,75	-4,10	8,51	9,67
g. Perikanan	13,34	4,95	3,44	2,67	6,49	7,48
2. Pertambangan dan Penggalan	-1,54	1,08	1,54	9,78	-2,56	6,78
3. Industri Pengolahan	7,40	7,52	5,05	4,95	6,64	5,67
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,24	3,16	2,14	2,08	2,21	2,28
5. Bangunan	7,46	6,67	2,03	4,44	4,82	6,19
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,76	6,79	7,10	6,93	7,82	7,11
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10,46	9,73	8,76	7,84	7,51	7,84
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9,31	6,68	6,55	4,98	4,74	5,70
9. Jasa-Jasa	5,15	5,20	5,05	4,57	4,29	4,99
<b>PDRB</b>	<b>6,26</b>	<b>5,59</b>	<b>4,72</b>	<b>4,45</b>	<b>4,70</b>	<b>4,82</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara  
 \*\*) = Angka sangat sementara  
 \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 10.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Yosowilangun**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,85	8,03	8,12	4,89	1,60	2,17
a. Tanaman Pangan	7,82	6,38	8,94	3,98	-1,75	0,44
b. Tanaman Hortikultura	5,43	8,31	7,92	7,23	5,75	6,49
c. Tanaman Perkebunan	3,97	10,09	6,46	4,40	-0,69	-0,28
d. Peternakan	9,46	8,70	9,11	5,91	6,06	5,65
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,54	10,49	12,37	5,77	2,69	4,09
f. Kehutanan	2,93	10,87	10,81	5,69	1,34	1,72
g. Perikanan	5,12	8,72	6,25	5,52	4,91	2,13
2. Pertambangan dan Penggalian	2,49	9,09	7,46	5,01	3,48	0,95
3. Industri Pengolahan	2,28	5,24	4,57	3,73	1,28	1,15
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,32	4,56	4,77	2,70	6,73	2,81
5. Bangunan	5,09	6,42	6,27	4,52	1,93	3,74
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,90	4,11	3,78	3,25	2,99	4,16
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,67	1,85	0,78	2,71	2,55	2,66
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,04	3,51	6,43	3,27	2,65	3,01
9. Jasa-Jasa	4,57	3,50	4,82	2,46	2,76	3,30
<b>PDRB</b>	<b>5,08</b>	<b>6,12</b>	<b>6,20</b>	<b>4,01</b>	<b>1,83</b>	<b>2,51</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 11.1**  
**PDRB Kecamatan Rowokangkung Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	229.236,2	253.880,8	282.168,9	301.335,5	309.271,2	320.700,5
a. Tanaman Pangan	103.463,8	112.707,8	125.618,2	132.940,0	131.984,1	134.198,3
b. Tanaman Hortikultura	24.680,3	27.372,6	30.272,5	33.302,3	34.971,6	36.922,1
c. Tanaman Perkebunan	42.828,8	49.636,5	55.029,7	59.497,9	61.364,1	63.246,6
d. Peternakan	45.994,4	50.236,2	55.797,2	59.370,1	63.547,5	67.774,9
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.683,9	3.131,5	3.623,6	3.887,5	4.053,3	4.283,2
f. Kehutanan	1.699,2	1.870,6	2.109,9	2.088,7	2.285,6	2.537,5
g. Perikanan	7.885,9	8.925,6	9.717,9	10.249,1	11.065,0	11.737,9
2. Pertambangan dan Penggalan	757,7	826,9	902,1	1.039,8	1.024,9	1.104,0
3. Industri Pengolahan	50.187,3	55.362,4	60.194,8	64.242,2	67.701,6	70.606,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	447,7	482,5	506,0	517,5	553,3	570,2
5. Bangunan	24.259,6	27.696,8	30.372,4	33.531,5	35.553,5	38.864,6
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	97.914,9	106.560,0	117.456,6	127.594,1	138.283,0	150.554,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	18.581,6	20.020,6	21.585,8	23.594,4	25.134,6	26.886,0
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	31.673,3	33.886,7	37.430,5	39.673,2	41.245,5	43.428,7
9. Jasa-Jasa	47.169,2	50.370,3	53.759,5	56.813,9	59.935,2	63.988,6
<b>PDRB</b>	<b>500.227,3</b>	<b>549.086,9</b>	<b>604.376,6</b>	<b>648.342,0</b>	<b>678.702,7</b>	<b>716.703,3</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 11.2**  
**PDRB Kecamatan Rowokangkung Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	191.400,5	197.848,1	203.721,4	209.049,0	211.678,4	214.395,4
a. Tanaman Pangan	84.806,6	87.613,3	90.432,2	92.857,6	93.076,0	93.464,1
b. Tanaman Hortikultura	22.048,2	22.777,9	23.548,1	24.371,5	24.419,1	24.425,7
c. Tanaman Perkebunan	35.934,1	37.748,4	39.188,3	40.455,9	41.635,1	42.642,7
d. Peternakan	38.273,2	38.972,4	39.548,9	40.264,2	41.109,7	41.987,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.395,6	2.552,1	2.651,4	2.725,4	2.795,5	2.867,4
f. Kehutanan	1.447,0	1.449,5	1.488,6	1.413,0	1.517,6	1.647,4
g. Perikanan	6.495,7	6.734,5	6.863,9	6.961,5	7.125,4	7.360,8
2. Pertambangan dan Penggalian	706,0	708,3	716,0	782,4	774,9	831,0
3. Industri Pengolahan	45.649,7	48.175,8	50.429,6	52.235,5	54.723,5	56.808,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	441,3	447,1	448,5	449,7	451,4	453,4
5. Bangunan	18.869,4	19.448,7	19.801,9	20.636,9	21.585,9	22.871,9
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	85.865,1	89.606,1	95.335,6	100.474,7	106.392,6	111.913,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	17.528,4	18.345,1	19.030,8	20.038,1	21.127,9	22.345,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	27.711,6	28.806,6	30.161,7	31.230,2	31.951,7	32.991,5
9. Jasa-Jasa	40.233,6	41.513,3	42.933,3	44.199,0	45.378,9	46.903,6
<b>PDRB</b>	<b>428.405,8</b>	<b>444.899,2</b>	<b>462.578,7</b>	<b>479.095,4</b>	<b>494.065,1</b>	<b>509.513,5</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 11.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Rowokangkung Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	45,8	46,2	46,7	46,5	45,6	44,7
a. Tanaman Pangan	20,7	20,5	20,8	20,5	19,4	18,7
b. Tanaman Hortikultura	4,9	5,0	5,0	5,1	5,2	5,2
c. Tanaman Perkebunan	8,6	9,0	9,1	9,2	9,0	8,8
d. Peternakan	9,2	9,1	9,2	9,2	9,4	9,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
f. Kehutanan	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4
g. Perikanan	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6
2. Pertambangan dan Penggalian	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2
3. Industri Pengolahan	10,0	10,1	10,0	9,9	10,0	9,9
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	4,8	5,0	5,0	5,2	5,2	5,4
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	19,6	19,4	19,4	19,7	20,4	21,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,7	3,6	3,6	3,6	3,7	3,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	6,3	6,2	6,2	6,1	6,1	6,1
9. Jasa-Jasa	9,4	9,2	8,9	8,8	8,8	8,9
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 11.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Rowokangkung**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,38	3,37	2,97	2,62	1,26	1,28
a. Tanaman Pangan	1,20	3,31	3,22	2,68	0,24	0,42
b. Tanaman Hortikultura	1,00	3,31	3,38	3,50	0,20	0,03
c. Tanaman Perkebunan	4,24	5,05	3,81	3,23	2,91	2,42
d. Peternakan	2,10	1,83	1,48	1,81	2,10	2,13
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,01	6,53	3,89	2,79	2,58	2,57
f. Kehutanan	9,81	0,17	2,69	-5,07	7,40	8,55
g. Perikanan	12,12	3,68	1,92	1,42	2,35	3,30
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,99	0,33	1,08	9,28	-0,96	7,25
3. Industri Pengolahan	6,00	5,53	4,68	3,58	4,76	3,81
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,99	1,32	0,31	0,26	0,38	0,45
5. Bangunan	5,47	3,07	1,82	4,22	4,60	5,96
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	7,22	4,36	6,39	5,39	5,89	5,19
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,72	4,66	3,74	5,29	5,44	5,76
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7,42	3,95	4,70	3,54	2,31	3,25
9. Jasa-Jasa	3,00	3,18	3,42	2,95	2,67	3,36
<b>PDRB</b>	<b>4,42</b>	<b>3,85</b>	<b>3,97</b>	<b>3,57</b>	<b>3,12</b>	<b>3,13</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 11.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Rowokangkung**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,29	7,14	7,94	4,07	1,36	2,38
a. Tanaman Pangan	6,87	5,44	7,98	3,06	-0,95	1,26
b. Tanaman Hortikultura	4,50	7,36	6,98	6,29	4,81	5,55
c. Tanaman Perkebunan	4,30	10,32	6,79	4,73	0,22	0,63
d. Peternakan	8,19	7,26	9,45	4,51	4,83	4,42
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,61	9,52	11,38	4,37	1,65	3,03
f. Kehutanan	3,49	9,89	9,83	4,29	1,89	2,27
g. Perikanan	5,69	9,17	6,82	3,99	5,48	2,69
2. Pertambangan dan Penggalian	1,97	8,78	7,94	5,48	-0,48	0,44
3. Industri Pengolahan	1,59	4,53	3,87	3,03	0,59	0,46
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-1,10	6,37	4,55	2,01	6,51	2,59
5. Bangunan	7,51	10,77	7,71	5,93	1,37	3,17
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,73	4,29	3,60	3,07	2,35	3,50
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,42	2,95	3,93	3,81	1,03	1,14
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,12	2,92	5,50	2,37	1,62	1,97
9. Jasa-Jasa	4,77	3,49	3,20	2,66	2,75	3,29
<b>PDRB</b>	<b>4,64</b>	<b>5,70</b>	<b>5,86</b>	<b>3,58</b>	<b>1,51</b>	<b>2,40</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 12.1**  
**PDRB Kecamatan Jatiroto Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	569.427,9	645.965,0	718.197,6	769.394,9	802.666,0	839.591,1
a. Tanaman Pangan	75.121,3	81.986,8	91.781,0	97.313,0	97.326,1	99.689,0
b. Tanaman Hortikultura	6.389,4	7.099,8	7.886,6	8.825,1	9.428,0	10.126,3
c. Tanaman Perkebunan	437.977,8	501.246,5	555.648,8	595.009,3	621.163,5	648.034,7
d. Peternakan	39.898,8	43.996,9	49.543,0	53.856,5	59.500,0	65.499,0
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6.746,3	7.886,2	9.165,9	9.981,8	10.431,8	11.049,2
f. Kehutanan	458,9	509,2	576,9	581,2	643,3	722,4
g. Perikanan	2.835,4	3.239,7	3.595,5	3.828,2	4.173,4	4.470,5
2. Pertambangan dan Penggalan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	308.654,4	347.956,8	384.110,8	420.218,7	462.814,3	504.435,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	820,7	880,6	937,1	982,8	1.066,3	1.115,0
5. Bangunan	51.714,5	58.969,6	65.802,3	73.922,3	80.635,2	90.681,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	134.195,6	149.544,7	167.529,2	186.434,3	210.793,5	239.428,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	54.555,3	60.378,9	65.923,4	73.197,9	79.270,3	86.201,1
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	45.234,7	49.268,9	55.880,1	60.918,3	64.899,7	70.025,9
9. Jasa-Jasa	92.228,5	99.948,0	108.528,8	116.059,4	123.868,9	133.794,3
<b>PDRB</b>	<b>1.256.831,7</b>	<b>1.412.912,4</b>	<b>1.566.909,4</b>	<b>1.701.128,9</b>	<b>1.826.014,1</b>	<b>1.965.271,4</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 12.2**  
**PDRB Kecamatan Jatiroto Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	476.016,3	494.255,9	513.439,6	526.344,3	542.687,3	557.641,9
a. Tanaman Pangan	60.743,7	62.747,9	64.924,1	66.658,9	66.874,1	67.211,6
b. Tanaman Hortikultura	5.631,0	5.816,8	6.028,1	6.333,6	6.442,4	6.542,1
c. Tanaman Perkebunan	369.225,7	384.384,8	399.839,0	409.673,7	424.136,5	436.999,5
d. Peternakan	31.837,9	32.240,8	33.239,7	34.056,0	35.325,9	36.655,7
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5.940,4	6.327,9	6.590,0	6.773,2	6.947,0	7.124,8
f. Kehutanan	377,9	380,8	392,1	373,1	401,6	437,1
g. Perikanan	2.259,8	2.356,9	2.426,6	2.475,9	2.559,9	2.671,3
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	275.383,8	293.887,2	309.061,4	324.715,6	348.395,3	370.399,3
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	820,6	843,8	858,9	873,8	890,1	907,2
5. Bangunan	42.068,2	44.291,8	46.042,3	48.990,9	51.900,0	55.696,4
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	118.844,2	126.815,2	136.477,3	146.648,9	158.595,3	170.378,9
7. Pengangkutan dan Komunikasi	51.479,1	55.411,1	59.118,0	63.309,3	67.335,6	71.838,3
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	37.697,9	39.638,0	41.937,1	43.951,3	45.958,1	48.499,6
9. Jasa-Jasa	79.165,4	82.645,0	86.212,3	89.522,6	92.708,4	96.653,5
<b>PDRB</b>	<b>1.081.475,6</b>	<b>1.137.788,1</b>	<b>1.193.146,9</b>	<b>1.244.356,8</b>	<b>1.308.470,2</b>	<b>1.372.015,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 12.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Jatiroto Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	45,3	45,7	45,8	45,2	44,0	42,7
a. Tanaman Pangan	6,0	5,8	5,9	5,7	5,3	5,1
b. Tanaman Hortikultura	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
c. Tanaman Perkebunan	34,8	35,5	35,5	35,0	34,0	33,0
d. Peternakan	3,2	3,1	3,2	3,2	3,3	3,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
f. Kehutanan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
g. Perikanan	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	24,6	24,6	24,5	24,7	25,3	25,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	4,1	4,2	4,2	4,3	4,4	4,6
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	10,7	10,6	10,7	11,0	11,5	12,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,3	4,3	4,2	4,3	4,3	4,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	3,6	3,5	3,6	3,6	3,6	3,6
9. Jasa-Jasa	7,3	7,1	6,9	6,8	6,8	6,8
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 12.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Jatiroto**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	3,11	3,83	3,88	2,51	3,11	2,76
a. Tanaman Pangan	1,29	3,30	3,47	2,67	0,32	0,50
b. Tanaman Hortikultura	1,09	3,30	3,63	5,07	1,72	1,55
c. Tanaman Perkebunan	3,46	4,11	4,02	2,46	3,53	3,03
d. Peternakan	1,67	1,27	3,10	2,46	3,73	3,76
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,10	6,52	4,14	2,78	2,57	2,56
f. Kehutanan	10,48	0,77	2,94	-4,84	7,66	8,82
g. Perikanan	12,81	4,30	2,96	2,03	3,39	4,35
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	6,50	6,72	5,16	5,07	7,29	6,32
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3,88	2,83	1,79	1,73	1,86	1,93
5. Bangunan	6,51	5,29	3,95	6,40	5,94	7,31
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,67	6,71	7,62	7,45	8,15	7,43
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,37	7,64	6,69	7,09	6,36	6,69
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	8,54	5,15	5,80	4,80	4,57	5,53
9. Jasa-Jasa	4,38	4,40	4,32	3,84	3,56	4,26
<b>PDRB</b>	<b>5,35</b>	<b>5,21</b>	<b>4,87</b>	<b>4,29</b>	<b>5,15</b>	<b>4,86</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 12.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Jatiroto**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	4,87	9,25	7,03	4,50	1,18	1,80
a. Tanaman Pangan	7,09	5,65	8,19	3,27	-0,31	1,91
b. Tanaman Hortikultura	4,72	7,57	7,19	6,50	5,03	5,77
c. Tanaman Perkebunan	4,08	9,93	6,57	4,51	0,84	1,26
d. Peternakan	9,92	8,89	9,22	6,10	6,51	6,09
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,83	9,74	11,60	5,96	1,89	3,28
f. Kehutanan	4,43	10,11	10,05	5,87	2,81	3,20
g. Perikanan	6,65	9,55	7,80	4,35	5,44	2,65
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	2,44	5,64	4,97	4,13	2,65	2,52
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,96	4,34	4,55	3,09	6,51	2,60
5. Bangunan	6,16	8,30	7,34	5,58	2,97	4,79
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,22	4,43	4,10	3,57	4,55	5,73
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,19	2,82	2,34	3,68	1,82	1,93
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,81	3,59	7,20	4,02	1,88	2,24
9. Jasa-Jasa	5,10	3,81	4,09	2,98	3,06	3,60
<b>PDRB</b>	<b>4,02</b>	<b>6,85</b>	<b>5,75</b>	<b>4,10</b>	<b>2,08</b>	<b>2,64</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 13.1**  
**PDRB Kecamatan Randuagung Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	442.459,7	492.126,1	547.476,3	584.372,0	598.649,0	618.022,8
a. Tanaman Pangan	125.151,5	136.289,8	151.586,8	160.371,0	158.646,3	160.728,7
b. Tanaman Hortikultura	55.195,4	61.197,1	67.540,3	75.090,4	79.633,4	84.905,4
c. Tanaman Perkebunan	155.648,2	175.725,8	194.983,4	204.579,8	203.110,2	201.516,7
d. Peternakan	89.141,3	99.164,1	111.199,9	121.014,2	132.458,5	144.464,9
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5.162,2	6.021,2	6.953,1	7.535,7	7.825,1	8.235,2
f. Kehutanan	4.794,5	5.326,7	5.995,7	5.985,7	6.521,7	7.209,1
g. Perikanan	7.366,6	8.401,4	9.217,2	9.795,1	10.453,9	10.962,6
2. Pertambangan dan Penggalian	2.170,8	2.360,0	2.514,4	2.830,1	2.852,3	2.976,3
3. Industri Pengolahan	64.183,5	71.417,5	78.950,5	85.760,6	91.669,3	96.967,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	652,3	701,7	745,0	771,2	834,7	870,8
5. Bangunan	61.745,4	71.697,3	81.591,8	93.478,6	100.085,2	110.476,7
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	192.753,8	215.004,6	240.211,6	266.597,6	293.354,6	324.276,8
7. Pengangkutan dan Komunikasi	29.613,2	32.608,8	35.372,3	39.230,2	42.306,6	45.812,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	25.588,6	27.662,9	30.942,4	33.211,3	34.734,7	36.792,6
9. Jasa-Jasa	72.692,5	77.971,9	84.685,8	90.291,5	96.187,9	103.702,1
<b>PDRB</b>	<b>891.859,8</b>	<b>991.550,9</b>	<b>1.102.490,0</b>	<b>1.196.543,0</b>	<b>1.260.674,4</b>	<b>1.339.898,7</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 13.2**  
**PDRB Kecamatan Randuagung Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	365.218,0	375.784,6	388.102,3	396.041,4	401.206,5	406.097,9
a. Tanaman Pangan	102.564,8	105.835,8	108.922,6	111.713,6	111.693,5	111.875,9
b. Tanaman Hortikultura	49.300,2	50.872,3	52.439,3	54.803,8	55.448,0	56.005,6
c. Tanaman Perkebunan	125.783,0	129.041,0	134.293,0	134.753,9	136.103,1	136.805,2
d. Peternakan	72.768,9	74.619,0	76.574,3	78.835,9	81.396,5	84.069,0
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.607,0	4.902,2	5.078,0	5.213,6	5.341,7	5.472,5
f. Kehutanan	4.055,9	4.097,0	4.195,0	3.970,5	4.251,9	4.602,2
g. Perikanan	6.138,4	6.417,4	6.600,1	6.750,1	6.971,8	7.267,5
2. Pertambangan dan Penggalian	2.096,5	2.108,5	2.139,8	2.347,6	2.240,7	2.337,4
3. Industri Pengolahan	60.173,1	63.799,0	67.629,8	71.015,3	75.155,7	78.813,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	644,3	658,3	665,7	672,9	680,9	689,5
5. Bangunan	47.982,8	50.708,0	52.675,0	56.008,9	59.254,1	63.502,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	167.442,5	178.019,8	190.218,1	202.938,8	216.835,4	230.149,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	28.169,8	30.142,7	31.969,6	34.167,6	36.263,0	38.605,3
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	21.879,0	22.861,2	24.063,0	25.047,0	25.762,5	26.742,7
9. Jasa-Jasa	62.104,4	64.298,7	67.081,9	69.665,7	72.153,3	75.232,5
<b>PDRB</b>	<b>755.710,4</b>	<b>788.380,9</b>	<b>824.545,2</b>	<b>857.905,3</b>	<b>889.552,1</b>	<b>922.169,9</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 13.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Randuagung Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	49,6	49,6	49,7	48,8	47,5	46,1
a. Tanaman Pangan	14,0	13,7	13,7	13,4	12,6	12,0
b. Tanaman Hortikultura	6,2	6,2	6,1	6,3	6,3	6,3
c. Tanaman Perkebunan	17,5	17,7	17,7	17,1	16,1	15,0
d. Peternakan	10,0	10,0	10,1	10,1	10,5	10,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
f. Kehutanan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
g. Perikanan	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
2. Pertambangan dan Penggalian	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
3. Industri Pengolahan	7,2	7,2	7,2	7,2	7,3	7,2
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	6,9	7,2	7,4	7,8	7,9	8,2
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	21,6	21,7	21,8	22,3	23,3	24,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,3	3,3	3,2	3,3	3,4	3,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	2,9	2,8	2,8	2,8	2,8	2,7
9. Jasa-Jasa	8,2	7,9	7,7	7,5	7,6	7,7
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 13.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Randuagung**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	1,78	2,89	3,28	2,05	1,30	1,22
a. Tanaman Pangan	0,95	3,19	2,92	2,56	-0,02	0,16
b. Tanaman Hortikultura	0,75	3,19	3,08	4,51	1,18	1,01
c. Tanaman Perkebunan	1,32	2,59	4,07	0,34	1,00	0,52
d. Peternakan	2,90	2,54	2,62	2,95	3,25	3,28
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5,74	6,41	3,59	2,67	2,46	2,45
f. Kehutanan	10,74	1,01	2,39	-5,35	7,09	8,24
g. Perikanan	13,07	4,55	2,85	2,27	3,28	4,24
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,60	0,57	1,48	9,71	-4,55	4,31
3. Industri Pengolahan	5,95	6,03	6,00	5,01	5,83	4,87
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3,22	2,18	1,12	1,07	1,20	1,26
5. Bangunan	6,96	5,68	3,88	6,33	5,79	7,17
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,48	6,32	6,85	6,69	6,85	6,14
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,11	7,00	6,06	6,88	6,13	6,46
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7,99	4,49	5,26	4,09	2,86	3,80
9. Jasa-Jasa	3,31	3,53	4,33	3,85	3,57	4,27
<b>PDRB</b>	<b>4,61</b>	<b>4,32</b>	<b>4,59</b>	<b>4,05</b>	<b>3,69</b>	<b>3,67</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 13.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Randuagung**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,98	8,10	7,72	4,60	1,12	1,99
a. Tanaman Pangan	6,88	5,53	8,07	3,15	-1,06	1,15
b. Tanaman Hortikultura	4,51	7,45	7,07	6,38	4,82	5,56
c. Tanaman Perkebunan	4,13	10,05	6,62	4,56	-1,70	-1,29
d. Peternakan	9,41	8,49	9,27	5,70	6,01	5,60
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,62	9,62	11,48	5,56	1,35	2,73
f. Kehutanan	3,34	9,99	9,93	5,48	1,74	2,13
g. Perikanan	5,54	9,09	6,67	3,91	3,33	0,60
2. Pertambangan dan Penggalian	1,56	8,10	4,98	2,59	5,59	0,03
3. Industri Pengolahan	1,34	4,95	4,29	3,45	1,00	0,87
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,66	5,28	4,98	2,42	6,95	3,02
5. Bangunan	8,34	9,88	9,55	7,75	1,20	3,00
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,68	4,92	4,56	4,03	2,98	4,15
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,81	2,91	2,28	3,77	1,61	1,72
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,89	3,46	6,27	3,12	1,68	2,04
9. Jasa-Jasa	4,78	3,60	4,10	2,67	2,86	3,40
<b>PDRB</b>	<b>4,95</b>	<b>6,57</b>	<b>6,31</b>	<b>4,31</b>	<b>1,61</b>	<b>2,52</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 14.1**  
**PDRB Kecamatan Sukodono Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	229.102,4	254.116,8	283.856,8	303.391,7	308.924,2	318.347,8
a. Tanaman Pangan	117.143,9	127.053,7	140.974,9	148.541,2	146.882,4	148.748,3
b. Tanaman Hortikultura	2.373,4	2.620,8	2.885,5	3.200,4	3.386,3	3.602,2
c. Tanaman Perkebunan	66.528,3	76.668,9	85.744,5	92.144,9	93.134,4	94.071,7
d. Peternakan	36.317,3	40.098,4	45.746,6	50.473,2	56.036,8	61.990,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.654,3	3.083,5	3.552,2	3.854,0	3.964,3	4.132,8
f. Kehutanan	437,6	478,1	536,8	537,4	579,6	634,3
g. Perikanan	3.647,6	4.113,4	4.416,2	4.640,7	4.940,4	5.167,9
2. Pertambangan dan Penggalian	1.238,6	1.372,8	1.495,3	1.720,8	1.761,0	1.910,5
3. Industri Pengolahan	164.019,9	185.276,9	205.378,5	223.493,5	243.331,6	262.179,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	972,8	1.053,8	1.132,2	1.193,8	1.307,6	1.380,4
5. Bangunan	117.678,5	136.909,0	151.450,7	168.668,0	184.792,9	208.728,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	95.980,0	106.651,9	119.043,2	131.994,6	149.585,3	170.297,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi	98.461,1	111.272,5	121.868,2	136.950,6	151.701,3	168.735,2
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	44.973,0	50.064,3	56.966,7	62.199,9	67.700,6	74.630,4
9. Jasa-Jasa	59.348,9	64.667,3	71.836,2	77.999,7	84.581,3	92.821,7
<b>PDRB</b>	<b>811.775,2</b>	<b>911.385,3</b>	<b>1.013.027,8</b>	<b>1.107.612,6</b>	<b>1.193.685,8</b>	<b>1.299.031,2</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 14.2**  
**PDRB Kecamatan Sukodono Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	185.617,2	190.536,9	196.287,6	200.534,4	202.888,6	205.261,5
a. Tanaman Pangan	95.232,1	97.724,9	100.183,1	102.181,0	101.734,9	101.474,3
b. Tanaman Hortikultura	2.102,9	2.157,9	2.215,7	2.306,6	2.324,6	2.338,9
c. Tanaman Perkebunan	53.784,4	55.625,5	57.760,0	58.764,9	60.179,3	61.331,6
d. Peternakan	28.746,8	29.063,4	30.037,5	31.145,1	32.385,9	33.687,7
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.349,8	2.486,5	2.565,7	2.619,6	2.669,1	2.719,3
f. Kehutanan	376,9	373,8	381,3	359,5	383,5	413,4
g. Perikanan	3.024,4	3.104,8	3.144,3	3.157,7	3.211,4	3.296,3
2. Pertambangan dan Penggalian	1.129,3	1.137,2	1.156,2	1.270,9	1.246,6	1.327,1
3. Industri Pengolahan	150.896,1	162.248,0	172.279,2	181.037,8	193.075,6	204.039,6
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	962,8	1.000,9	1.029,9	1.059,2	1.090,6	1.123,8
5. Bangunan	100.141,4	108.235,1	111.487,6	117.546,5	125.015,5	134.686,9
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	86.741,0	92.643,4	99.707,9	107.145,5	116.315,4	125.433,8
7. Pengangkutan dan Komunikasi	93.854,5	103.664,6	113.491,6	123.612,1	133.407,0	144.420,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	38.911,8	41.887,0	44.829,5	47.446,6	50.102,9	53.395,7
9. Jasa-Jasa	50.537,0	52.807,8	55.717,8	58.519,6	61.295,9	64.635,9
<b>PDRB</b>	<b>708.791,0</b>	<b>754.160,9</b>	<b>795.987,3</b>	<b>838.172,7</b>	<b>884.438,2</b>	<b>934.325,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 14.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Sukodono Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	28,2	27,9	28,0	27,4	25,9	24,5
a. Tanaman Pangan	14,4	13,9	13,9	13,4	12,3	11,5
b. Tanaman Hortikultura	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
c. Tanaman Perkebunan	8,2	8,4	8,5	8,3	7,8	7,2
d. Peternakan	4,5	4,4	4,5	4,6	4,7	4,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,3	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3
f. Kehutanan	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
g. Perikanan	0,4	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4
2. Pertambangan dan Penggalian	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,1
3. Industri Pengolahan	20,2	20,3	20,3	20,2	20,4	20,2
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	14,5	15,0	15,0	15,2	15,5	16,1
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,8	11,7	11,8	11,9	12,5	13,1
7. Pengangkutan dan Komunikasi	12,1	12,2	12,0	12,4	12,7	13,0
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,5	5,5	5,6	5,6	5,7	5,7
9. Jasa-Jasa	7,3	7,1	7,1	7,0	7,1	7,1
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara  
 \*\*) = Angka sangat sementara  
 \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 14.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Sukodono**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	1,52	2,65	3,02	2,16	1,17	1,17
a. Tanaman Pangan	0,53	2,62	2,52	1,99	-0,44	-0,26
b. Tanaman Hortikultura	0,33	2,62	2,68	4,10	0,78	0,61
c. Tanaman Perkebunan	2,73	3,42	3,84	1,74	2,41	1,91
d. Peternakan	1,38	1,10	3,35	3,69	3,98	4,02
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5,30	5,82	3,18	2,10	1,89	1,88
f. Kehutanan	8,67	-0,81	1,99	-5,72	6,67	7,82
g. Perikanan	10,96	2,66	1,27	0,43	1,70	2,65
2. Pertambangan dan Penggalan	-1,41	0,70	1,67	9,92	-1,91	6,45
3. Industri Pengolahan	7,53	7,52	6,18	5,08	6,65	5,68
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	5,01	3,96	2,90	2,84	2,97	3,04
5. Bangunan	8,15	8,08	3,00	5,43	6,35	7,74
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,66	6,80	7,63	7,46	8,56	7,84
7. Pengangkutan dan Komunikasi	11,29	10,45	9,48	8,92	7,92	8,26
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9,80	7,65	7,03	5,84	5,60	6,57
9. Jasa-Jasa	4,33	4,49	5,51	5,03	4,74	5,45
<b>PDRB</b>	<b>6,56</b>	<b>6,40</b>	<b>5,55</b>	<b>5,30</b>	<b>5,52</b>	<b>5,64</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 14.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Sukodono**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,88	8,05	8,43	4,62	0,64	1,86
a. Tanaman Pangan	7,05	5,69	8,23	3,31	-0,68	1,53
b. Tanaman Hortikultura	4,68	7,61	7,23	6,54	4,99	5,73
c. Tanaman Perkebunan	5,19	11,43	7,70	5,63	-1,30	-0,89
d. Peternakan	10,19	9,21	10,39	6,41	6,77	6,35
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,79	9,78	11,65	6,26	0,96	2,32
f. Kehutanan	2,70	10,15	10,09	6,18	1,11	1,50
g. Perikanan	4,89	9,85	6,01	4,64	4,68	1,91
2. Pertambangan dan Penggalian	3,47	10,06	7,14	4,69	4,33	1,92
3. Industri Pengolahan	1,75	5,06	4,40	3,56	2,09	1,96
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,07	4,20	4,41	2,53	6,37	2,46
5. Bangunan	6,21	7,64	7,39	5,63	3,01	4,84
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,83	4,04	3,71	3,18	4,39	5,57
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,84	2,32	0,04	3,18	2,64	2,75
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,94	3,41	6,32	3,16	3,07	3,44
9. Jasa-Jasa	5,51	4,28	5,28	3,38	3,53	4,07
<b>PDRB</b>	<b>4,39</b>	<b>5,52</b>	<b>5,31</b>	<b>3,83</b>	<b>2,13</b>	<b>3,01</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 15.1**  
**PDRB Kecamatan Padang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	224.449,2	248.977,1	271.844,2	286.244,2	292.672,3	300.198,6
a. Tanaman Pangan	26.300,6	28.132,0	30.795,7	32.000,9	31.465,3	31.685,4
b. Tanaman Hortikultura	12.635,1	13.759,8	14.946,4	16.355,0	17.114,7	18.006,0
c. Tanaman Perkebunan	120.359,7	135.562,5	147.259,4	154.089,4	154.047,3	153.902,6
d. Peternakan	56.909,6	62.281,9	68.519,3	73.318,2	78.900,0	84.602,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.562,3	2.935,5	3.336,3	3.554,3	3.633,9	3.765,4
f. Kehutanan	5.139,7	5.686,0	6.299,1	6.194,1	6.727,6	7.413,3
g. Perikanan	542,4	619,5	688,0	732,2	783,5	823,7
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	72.312,9	79.507,9	86.310,1	92.406,6	96.750,0	100.245,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	790,1	854,8	898,2	927,5	993,6	1.026,0
5. Bangunan	26.333,1	29.201,2	31.820,9	34.909,9	36.432,5	39.198,9
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	63.775,4	69.076,7	75.438,5	80.292,5	86.627,4	93.890,7
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10.876,3	11.783,7	12.646,7	13.761,4	14.778,8	15.936,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	3.996,0	4.188,0	4.589,1	4.825,2	4.974,4	5.193,9
9. Jasa-Jasa	36.622,9	39.016,1	41.720,1	44.073,9	46.433,9	49.508,9
<b>PDRB</b>	<b>439.156,1</b>	<b>482.605,4</b>	<b>525.267,8</b>	<b>557.441,2</b>	<b>579.663,0</b>	<b>605.199,4</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 15.2**  
**PDRB Kecamatan Padang Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	189.737,0	194.623,7	199.529,2	202.405,9	205.780,4	208.789,2
a. Tanaman Pangan	21.938,2	22.439,8	22.939,0	23.321,1	23.148,8	23.019,5
b. Tanaman Hortikultura	11.486,7	11.749,4	12.029,8	12.487,7	12.549,6	12.590,5
c. Tanaman Perkebunan	101.876,0	104.964,7	108.083,5	109.315,5	111.286,5	112.748,6
d. Peternakan	47.266,7	48.084,4	48.927,0	49.946,0	51.132,0	52.364,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.327,4	2.454,9	2.525,9	2.570,6	2.610,7	2.651,3
f. Kehutanan	4.403,1	4.469,5	4.545,7	4.273,5	4.545,6	4.887,0
g. Perikanan	438,8	461,0	478,3	491,5	507,1	528,0
2. Pertambangan dan Penggalan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	64.085,6	66.975,0	69.544,9	71.798,4	74.968,4	77.565,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	770,2	784,1	788,9	793,4	798,9	804,9
5. Bangunan	20.937,5	21.324,6	21.561,6	22.315,5	23.180,2	24.391,3
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	57.165,1	59.744,9	63.129,5	65.343,0	69.371,0	73.159,4
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10.130,6	10.655,6	11.109,0	11.637,8	12.199,1	12.826,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	3.395,6	3.475,0	3.595,9	3.679,8	3.757,0	3.871,3
9. Jasa-Jasa	31.487,7	32.486,1	33.629,2	34.653,3	35.612,0	36.843,5
<b>PDRB</b>	<b>377.709,4</b>	<b>390.069,1</b>	<b>402.888,2</b>	<b>412.627,0</b>	<b>425.667,0</b>	<b>438.252,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 15.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Padang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	51,1	51,6	51,8	51,3	50,5	49,6
a. Tanaman Pangan	6,0	5,8	5,9	5,7	5,4	5,2
b. Tanaman Hortikultura	2,9	2,9	2,8	2,9	3,0	3,0
c. Tanaman Perkebunan	27,4	28,1	28,0	27,6	26,6	25,4
d. Peternakan	13,0	12,9	13,0	13,2	13,6	14,0
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
f. Kehutanan	1,2	1,2	1,2	1,1	1,2	1,2
g. Perikanan	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	16,5	16,5	16,4	16,6	16,7	16,6
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
5. Bangunan	6,0	6,1	6,1	6,3	6,3	6,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	14,5	14,3	14,4	14,4	14,9	15,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,5	2,4	2,4	2,5	2,5	2,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9
9. Jasa-Jasa	8,3	8,1	7,9	7,9	8,0	8,2
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 15.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Padang**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,05	2,58	2,52	1,44	1,67	1,46
a. Tanaman Pangan	0,22	2,29	2,22	1,67	-0,74	-0,56
b. Tanaman Hortikultura	0,02	2,29	2,39	3,81	0,50	0,33
c. Tanaman Perkebunan	2,13	3,03	2,97	1,14	1,80	1,31
d. Peternakan	2,21	1,73	1,75	2,08	2,37	2,41
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,98	5,48	2,89	1,77	1,56	1,55
f. Kehutanan	11,32	1,51	1,70	-5,99	6,37	7,51
g. Perikanan	13,66	5,06	3,73	2,78	3,17	4,13
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	4,56	4,51	3,84	3,24	4,42	3,46
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	2,69	1,80	0,62	0,57	0,69	0,76
5. Bangunan	4,85	1,85	1,11	3,50	3,87	5,22
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	7,50	4,51	5,67	3,51	6,16	5,46
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,12	5,18	4,26	4,76	4,82	5,15
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	6,16	2,34	3,48	2,33	2,10	3,04
9. Jasa-Jasa	3,25	3,17	3,52	3,05	2,77	3,46
<b>PDRB</b>	<b>3,71</b>	<b>3,27</b>	<b>3,29</b>	<b>2,42</b>	<b>3,16</b>	<b>2,96</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 16.1**  
**PDRB Kecamatan Pasrujambe Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	658.813,1	721.651,3	795.979,3	859.842,4	900.964,2	949.130,0
a. Tanaman Pangan	58.967,1	62.911,3	68.856,8	71.368,0	68.428,0	67.193,1
b. Tanaman Hortikultura	349.362,9	382.867,3	418.668,7	461.192,8	485.558,1	513.960,5
c. Tanaman Perkebunan	56.931,9	65.211,1	72.636,7	77.960,8	78.600,1	79.191,7
d. Peternakan	155.187,3	167.737,6	187.713,0	200.956,4	216.504,3	232.418,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	7.802,6	8.995,7	10.292,5	10.954,1	11.183,9	11.572,6
f. Kehutanan	28.147,7	31.169,5	34.761,5	34.161,6	37.295,3	41.308,8
g. Perikanan	2.413,6	2.758,8	3.050,2	3.248,8	3.394,5	3.485,1
2. Pertambangan dan Penggalian	20.081,8	22.836,1	24.408,8	27.563,1	30.617,6	32.742,9
3. Industri Pengolahan	55.747,4	61.730,7	67.372,3	72.174,4	76.785,0	80.842,0
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	286,6	307,9	328,0	341,7	371,1	388,5
5. Bangunan	40.506,8	46.058,9	50.260,4	55.215,4	57.706,0	62.176,2
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	116.729,0	127.958,9	140.929,4	152.739,2	168.140,1	185.942,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi	57.573,1	61.877,5	66.174,1	71.592,3	76.942,7	83.034,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	13.337,4	13.743,5	15.019,8	15.827,0	16.331,6	17.067,9
9. Jasa-Jasa	64.432,0	68.043,1	73.351,5	77.812,3	82.281,0	88.053,0
<b>PDRB</b>	<b>1.027.507,3</b>	<b>1.124.207,9</b>	<b>1.233.823,7</b>	<b>1.333.107,8</b>	<b>1.410.139,3</b>	<b>1.499.377,3</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 16.2**  
**PDRB Kecamatan Pasrujambe Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	560.517,1	570.846,4	583.716,3	598.623,7	604.814,2	610.825,0
a. Tanaman Pangan	47.764,1	48.382,2	49.096,4	49.429,6	48.472,6	47.620,2
b. Tanaman Hortikultura	308.426,8	315.200,8	322.560,2	334.667,1	336.152,5	337.077,6
c. Tanaman Perkebunan	46.613,8	48.284,3	50.147,6	51.173,0	52.051,6	52.690,9
d. Peternakan	125.178,2	125.781,4	128.059,1	130.801,3	133.984,5	137.292,0
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6.882,5	7.253,1	7.459,0	7.584,5	7.696,0	7.808,7
f. Kehutanan	23.741,1	23.949,7	24.345,5	22.876,0	24.320,4	26.133,4
g. Perikanan	1.910,6	1.994,8	2.048,4	2.092,2	2.136,6	2.202,2
2. Pertambangan dan Penggalian	18.592,6	19.235,5	19.450,1	21.262,4	22.320,3	23.443,6
3. Industri Pengolahan	51.641,5	54.571,7	57.198,3	59.323,6	62.583,9	65.422,3
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	286,8	295,3	301,0	306,5	312,6	319,0
5. Bangunan	32.604,8	33.939,7	34.310,3	35.503,0	36.871,6	38.790,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	104.271,1	110.146,1	117.205,7	123.355,9	131.372,3	138.982,9
7. Pengangkutan dan Komunikasi	53.878,7	56.681,5	59.104,9	62.070,4	65.572,8	69.485,9
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	11.295,8	11.377,6	11.756,6	12.071,6	12.367,0	12.786,5
9. Jasa-Jasa	55.485,3	56.766,3	59.002,5	61.046,4	62.990,4	65.433,4
<b>PDRB</b>	<b>888.573,7</b>	<b>913.860,2</b>	<b>942.045,7</b>	<b>973.563,6</b>	<b>999.204,9</b>	<b>1.025.489,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 16.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Pasrujambe Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	64,1	64,2	64,5	64,5	63,9	63,3
a. Tanaman Pangan	5,7	5,6	5,6	5,4	4,9	4,5
b. Tanaman Hortikultura	34,0	34,1	33,9	34,6	34,4	34,3
c. Tanaman Perkebunan	5,5	5,8	5,9	5,8	5,6	5,3
d. Peternakan	15,1	14,9	15,2	15,1	15,4	15,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
f. Kehutanan	2,7	2,8	2,8	2,6	2,6	2,8
g. Perikanan	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
2. Pertambangan dan Penggalian	2,0	2,0	2,0	2,1	2,2	2,2
3. Industri Pengolahan	5,4	5,5	5,5	5,4	5,4	5,4
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Bangunan	3,9	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,4	11,4	11,4	11,5	11,9	12,4
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,6	5,5	5,4	5,4	5,5	5,5
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	1,3	1,2	1,2	1,2	1,2	1,1
9. Jasa-Jasa	6,3	6,1	5,9	5,8	5,8	5,9
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 16.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Pasrujambe**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	0,06	1,84	2,25	2,55	1,03	0,99
a. Tanaman Pangan	-0,99	1,29	1,48	0,68	-1,94	-1,76
b. Tanaman Hortikultura	-1,18	2,20	2,33	3,75	0,44	0,28
c. Tanaman Perkebunan	3,04	3,58	3,86	2,04	1,72	1,23
d. Peternakan	0,31	0,48	1,81	2,14	2,43	2,47
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,71	5,38	2,84	1,68	1,47	1,46
f. Kehutanan	10,64	0,88	1,65	-6,04	6,31	7,45
g. Perikanan	12,97	4,41	2,69	2,14	2,12	3,07
2. Pertambangan dan Penggalian	0,95	3,46	1,12	9,32	4,98	5,03
3. Industri Pengolahan	5,95	5,67	4,81	3,72	5,50	4,54
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,00	2,97	1,90	1,85	1,98	2,04
5. Bangunan	6,19	4,09	1,09	3,48	3,85	5,20
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	8,80	5,63	6,41	5,25	6,50	5,79
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,22	5,20	4,28	5,02	5,64	5,97
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	6,01	0,72	3,33	2,68	2,45	3,39
9. Jasa-Jasa	2,32	2,31	3,94	3,46	3,18	3,88
<b>PDRB</b>	<b>2,27</b>	<b>2,85</b>	<b>3,08</b>	<b>3,35</b>	<b>2,63</b>	<b>2,63</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 16.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Pasrujambe**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,69	7,56	7,87	5,33	3,71	4,31
a. Tanaman Pangan	6,88	5,33	7,86	2,95	-2,23	-0,05
b. Tanaman Hortikultura	4,51	7,23	6,86	6,17	4,82	5,56
c. Tanaman Perkebunan	4,74	10,58	7,25	5,18	-0,88	-0,47
d. Peternakan	8,55	7,57	9,92	4,81	5,18	4,76
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,62	9,40	11,26	4,67	0,62	1,98
f. Kehutanan	4,30	9,77	9,71	4,59	2,69	3,08
g. Perikanan	6,52	9,48	7,66	4,28	2,32	-0,39
2. Pertambangan dan Penggalian	3,37	9,91	5,71	3,30	5,82	1,82
3. Industri Pengolahan	1,80	4,79	4,13	3,29	0,85	0,72
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,78	4,33	4,54	2,26	6,50	2,59
5. Bangunan	6,75	9,23	7,94	6,17	0,63	2,42
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,63	3,77	3,50	2,98	3,37	4,53
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,50	2,16	2,56	3,02	1,73	1,84
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,39	2,30	5,76	2,62	0,72	1,08
9. Jasa-Jasa	4,64	3,22	3,72	2,53	2,48	3,02
<b>PDRB</b>	<b>4,81</b>	<b>6,38</b>	<b>6,47</b>	<b>4,55</b>	<b>3,06</b>	<b>3,60</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 17.1**  
**PDRB Kecamatan Senduro Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	377.894,4	424.497,6	475.292,3	526.142,9	561.009,1	601.173,7
a. Tanaman Pangan	25.246,1	27.626,9	30.970,7	32.925,0	33.175,0	34.233,8
b. Tanaman Hortikultura	231.580,1	258.011,9	287.006,7	321.613,5	343.765,5	369.419,9
c. Tanaman Perkebunan	51.951,5	60.399,5	67.513,5	73.429,9	75.328,0	77.223,6
d. Peternakan	46.063,2	52.083,8	59.644,6	66.351,4	74.250,4	82.791,6
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.459,9	5.227,3	6.084,1	6.701,9	7.055,1	7.527,1
f. Kehutanan	9.738,2	10.968,5	12.443,5	12.664,6	14.236,6	16.236,6
g. Perikanan	8.855,4	10.179,6	11.629,2	12.456,6	13.198,5	13.741,1
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	113.375,0	123.777,1	132.607,1	140.792,9	149.040,6	156.133,4
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	320,6	348,1	365,8	376,5	403,3	416,5
5. Bangunan	34.567,0	39.771,5	43.857,0	48.688,7	52.417,0	58.178,0
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	76.087,3	83.481,1	92.204,9	100.030,3	108.803,4	118.888,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8.078,3	8.916,8	9.714,3	10.582,1	11.400,2	12.332,3
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	14.294,6	15.328,7	17.072,2	18.245,3	18.965,1	19.965,5
9. Jasa-Jasa	39.913,5	42.654,9	45.887,5	48.535,8	51.313,6	54.903,1
<b>PDRB</b>	<b>664.530,8</b>	<b>738.775,8</b>	<b>817.001,1</b>	<b>893.394,4</b>	<b>953.352,4</b>	<b>1.021.991,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 17.2**  
**PDRB Kecamatan Senduro Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	327.308,1	339.804,3	353.058,6	368.909,3	377.852,5	386.645,4
a. Tanaman Pangan	20.871,0	21.651,7	22.469,9	23.168,8	23.318,1	23.510,8
b. Tanaman Hortikultura	208.656,7	216.461,4	224.998,8	237.114,8	241.912,5	246.392,8
c. Tanaman Perkebunan	42.176,6	44.056,3	45.731,3	47.098,1	48.354,3	49.405,5
d. Peternakan	36.810,0	37.948,8	39.376,2	40.990,0	42.791,9	44.688,4
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.015,0	4.295,1	4.486,5	4.630,9	4.770,0	4.913,0
f. Kehutanan	7.823,4	8.015,4	8.276,0	7.898,7	8.529,5	9.309,4
g. Perikanan	6.955,5	7.375,5	7.719,9	8.008,0	8.176,2	8.425,5
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	102.143,7	106.451,4	109.556,2	112.646,4	118.279,1	123.063,0
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	311,0	318,1	320,4	322,6	325,1	327,9
5. Bangunan	27.287,1	28.565,6	28.927,8	29.985,5	31.195,6	32.876,3
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	67.913,8	71.654,3	76.536,9	80.709,6	86.069,5	91.177,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7.593,0	8.143,5	8.656,8	9.086,5	9.627,2	10.231,5
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	12.154,4	12.611,6	13.242,2	13.750,1	14.108,0	14.608,7
9. Jasa-Jasa	34.524,9	35.714,3	37.082,7	38.327,6	39.507,1	40.996,9
<b>PDRB</b>	<b>579.236,1</b>	<b>603.262,8</b>	<b>627.381,6</b>	<b>653.737,6</b>	<b>676.964,3</b>	<b>699.927,3</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 17.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Senduro Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	56,9	57,5	58,2	58,9	58,8	58,8
a. Tanaman Pangan	3,8	3,7	3,8	3,7	3,5	3,3
b. Tanaman Hortikultura	34,8	34,9	35,1	36,0	36,1	36,1
c. Tanaman Perkebunan	7,8	8,2	8,3	8,2	7,9	7,6
d. Peternakan	6,9	7,1	7,3	7,4	7,8	8,1
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,7	0,7	0,7	0,8	0,7	0,7
f. Kehutanan	1,5	1,5	1,5	1,4	1,5	1,6
g. Perikanan	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	1,3
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	17,1	16,8	16,2	15,8	15,6	15,3
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Bangunan	5,2	5,4	5,4	5,4	5,5	5,7
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	11,4	11,3	11,3	11,2	11,4	11,6
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	2,2	2,1	2,1	2,0	2,0	2,0
9. Jasa-Jasa	6,0	5,8	5,6	5,4	5,4	5,4
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 17.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Senduro**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,55	3,82	3,90	4,49	2,42	2,33
a. Tanaman Pangan	1,62	3,74	3,78	3,11	0,64	0,83
b. Tanaman Hortikultura	1,42	3,74	3,94	5,38	2,02	1,85
c. Tanaman Perkebunan	4,00	4,46	3,80	2,99	2,67	2,17
d. Peternakan	3,56	3,09	3,76	4,10	4,40	4,43
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,44	6,98	4,46	3,22	3,00	3,00
f. Kehutanan	12,32	2,45	3,25	-4,56	7,99	9,14
g. Perikanan	14,69	6,04	4,67	3,73	2,10	3,05
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	4,22	4,22	2,92	2,82	5,00	4,04
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	2,80	2,28	0,73	0,67	0,80	0,86
5. Bangunan	6,49	4,69	1,27	3,66	4,04	5,39
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	8,44	5,51	6,81	5,45	6,64	5,93
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,27	7,25	6,30	4,96	5,95	6,28
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7,72	3,76	5,00	3,84	2,60	3,55
9. Jasa-Jasa	3,38	3,45	3,83	3,36	3,08	3,77
<b>PDRB</b>	<b>3,92</b>	<b>4,15</b>	<b>4,00</b>	<b>4,20</b>	<b>3,55</b>	<b>3,39</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 17.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Senduro**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,60	8,20	7,76	5,94	4,10	4,72
a. Tanaman Pangan	6,83	5,48	8,02	3,10	0,11	2,35
b. Tanaman Hortikultura	4,46	7,40	7,02	6,33	4,77	5,51
c. Tanaman Perkebunan	5,17	11,30	7,68	5,61	-0,08	0,34
d. Peternakan	10,63	9,68	10,37	6,87	7,19	6,77
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,57	9,56	11,43	6,72	2,20	3,59
f. Kehutanan	5,74	9,94	9,88	6,64	4,10	4,49
g. Perikanan	7,99	8,41	9,14	3,26	3,78	1,03
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	1,61	4,76	4,10	3,26	0,82	0,69
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,27	6,15	4,33	2,24	6,29	2,38
5. Bangunan	7,69	9,91	8,89	7,10	3,48	5,32
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,53	3,99	3,40	2,88	2,00	3,15
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,32	2,92	2,48	3,78	1,68	1,79
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,69	3,35	6,07	2,92	1,31	1,67
9. Jasa-Jasa	4,44	3,31	3,61	2,34	2,57	3,11
<b>PDRB</b>	<b>4,52</b>	<b>6,74</b>	<b>6,34</b>	<b>4,94</b>	<b>3,05</b>	<b>3,68</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 18.1**  
**PDRB Kecamatan Gucialit Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	287.005,2	320.619,4	353.204,5	380.607,6	403.340,9	428.710,4
a. Tanaman Pangan	4.217,5	4.562,3	5.056,3	5.313,6	5.238,5	5.289,1
b. Tanaman Hortikultura	96.850,6	106.666,6	117.303,8	129.952,8	138.738,2	148.914,3
c. Tanaman Perkebunan	95.504,3	108.710,6	118.522,4	125.901,2	129.254,0	132.607,4
d. Peternakan	61.637,8	68.451,5	76.116,8	82.913,0	90.823,1	99.130,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.265,4	3.783,5	4.353,5	4.683,7	4.802,3	4.990,3
f. Kehutanan	23.237,8	25.846,6	28.989,0	28.818,8	31.243,5	34.365,1
g. Perikanan	2.291,8	2.598,4	2.862,7	3.024,4	3.241,4	3.413,5
2. Pertambangan dan Penggalian	4.181,0	4.559,7	4.845,1	5.439,1	5.605,0	5.877,7
3. Industri Pengolahan	33.973,7	38.054,6	41.854,2	45.229,1	48.268,9	50.978,2
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	81,6	88,2	92,7	96,2	103,1	106,4
5. Bangunan	25.259,1	28.562,7	31.194,7	34.299,2	36.914,1	40.958,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	71.918,4	77.569,5	84.697,2	90.999,0	98.481,1	107.067,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	15.894,2	17.486,1	18.950,3	20.653,5	22.208,2	23.978,5
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	25.590,0	27.183,9	29.972,8	31.711,5	32.813,5	34.388,1
9. Jasa-Jasa	33.885,4	35.969,9	38.570,4	40.468,1	42.476,7	45.121,2
<b>PDRB</b>	<b>497.788,6</b>	<b>550.094,0</b>	<b>603.381,8</b>	<b>649.503,4</b>	<b>690.211,4</b>	<b>737.186,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 18.2**  
**PDRB Kecamatan Gucialit Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	244.000,5	250.884,2	257.776,9	264.097,5	271.403,5	278.630,6
a. Tanaman Pangan	3.428,7	3.510,2	3.595,3	3.658,4	3.637,5	3.623,2
b. Tanaman Hortikultura	85.814,2	87.853,8	90.127,5	93.741,6	95.116,7	96.349,8
c. Tanaman Perkebunan	80.018,3	83.175,1	85.802,9	87.936,9	90.715,1	93.131,3
d. Peternakan	50.274,2	51.435,6	52.803,5	54.383,7	56.171,5	58.037,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.890,9	3.051,9	3.146,3	3.204,9	3.257,8	3.311,3
f. Kehutanan	19.681,8	19.879,2	20.257,7	19.082,0	20.337,0	21.907,2
g. Perikanan	1.892,5	1.978,4	2.043,7	2.089,9	2.168,0	2.270,0
2. Pertambangan dan Penggalian	3.997,2	4.006,7	4.056,4	4.439,9	4.317,6	4.502,7
3. Industri Pengolahan	30.130,1	32.021,4	33.627,2	34.978,1	36.799,9	38.364,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	80,4	82,0	82,8	83,5	84,3	85,2
5. Bangunan	20.188,1	20.720,4	20.954,8	21.691,6	22.536,5	23.718,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	63.560,3	66.149,7	69.910,6	73.073,6	77.593,1	81.846,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	15.253,0	16.374,3	17.423,2	18.375,2	19.338,8	20.415,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	22.173,8	22.959,4	23.982,8	24.773,8	25.243,8	25.960,0
9. Jasa-Jasa	29.335,3	30.311,4	31.421,8	32.423,9	33.367,5	34.569,6
<b>PDRB</b>	<b>428.718,8</b>	<b>443.509,7</b>	<b>459.236,4</b>	<b>473.937,1</b>	<b>490.685,0</b>	<b>508.092,6</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 18.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Gucialit Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	57,7	58,3	58,5	58,6	58,4	58,2
a. Tanaman Pangan	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,7
b. Tanaman Hortikultura	19,5	19,4	19,4	20,0	20,1	20,2
c. Tanaman Perkebunan	19,2	19,8	19,6	19,4	18,7	18,0
d. Peternakan	12,4	12,4	12,6	12,8	13,2	13,4
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
f. Kehutanan	4,7	4,7	4,8	4,4	4,5	4,7
g. Perikanan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
2. Pertambangan dan Penggalian	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
3. Industri Pengolahan	6,8	6,9	6,9	7,0	7,0	6,9
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Bangunan	5,1	5,2	5,2	5,3	5,3	5,6
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	14,4	14,1	14,0	14,0	14,3	14,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,2	3,2	3,1	3,2	3,2	3,3
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,1	4,9	5,0	4,9	4,8	4,7
9. Jasa-Jasa	6,8	6,5	6,4	6,2	6,2	6,1
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 18.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Gucialit**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,75	2,82	2,75	2,45	2,77	2,66
a. Tanaman Pangan	0,39	2,38	2,43	1,76	-0,57	-0,39
b. Tanaman Hortikultura	0,19	2,38	2,59	4,01	1,47	1,30
c. Tanaman Perkebunan	3,49	3,95	3,16	2,49	3,16	2,66
d. Peternakan	2,77	2,31	2,66	2,99	3,29	3,32
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5,16	5,57	3,09	1,86	1,65	1,64
f. Kehutanan	10,85	1,00	1,90	-5,80	6,58	7,72
g. Perikanan	13,19	4,54	3,30	2,26	3,74	4,70
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,83	0,24	1,24	9,45	-2,75	4,29
3. Industri Pengolahan	6,35	6,28	5,01	4,02	5,21	4,25
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,93	2,00	0,92	0,87	0,99	1,06
5. Bangunan	5,35	2,64	1,13	3,52	3,89	5,25
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	6,78	4,07	5,69	4,52	6,18	5,48
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,30	7,35	6,41	5,46	5,24	5,57
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7,17	3,54	4,46	3,30	1,90	2,84
9. Jasa-Jasa	3,31	3,33	3,66	3,19	2,91	3,60
<b>PDRB</b>	<b>4,14</b>	<b>3,45</b>	<b>3,55</b>	<b>3,20</b>	<b>3,53</b>	<b>3,55</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 18.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Gucialit**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,23	8,65	7,22	5,18	3,12	3,53
a. Tanaman Pangan	7,28	5,66	8,20	3,28	-0,85	1,36
b. Tanaman Hortikultura	4,91	7,58	7,20	6,51	5,22	5,96
c. Tanaman Perkebunan	3,22	9,51	5,69	3,65	-0,48	-0,07
d. Peternakan	9,45	8,55	8,32	5,76	6,05	5,64
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,01	9,75	11,61	5,62	0,87	2,23
f. Kehutanan	3,32	10,12	10,06	5,54	1,72	2,11
g. Perikanan	5,52	8,46	6,65	3,31	3,31	0,58
2. Pertambangan dan Penggalian	2,09	8,80	4,96	2,56	5,97	0,55
3. Industri Pengolahan	2,59	5,40	4,73	3,89	1,44	1,31
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,67	5,96	4,13	2,86	6,09	2,19
5. Bangunan	6,80	10,17	7,99	6,22	3,59	5,43
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,44	3,64	3,32	2,79	1,92	3,07
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,58	2,48	1,85	3,34	2,17	2,28
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,18	2,59	5,55	2,42	1,55	1,91
9. Jasa-Jasa	3,77	2,73	3,44	1,68	1,99	2,53
<b>PDRB</b>	<b>4,40</b>	<b>6,82</b>	<b>5,93</b>	<b>4,30</b>	<b>2,64</b>	<b>3,15</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 19.1**  
**PDRB Kecamatan Kedungjajang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	342.914,3	383.536,5	424.411,5	453.313,0	470.417,9	489.945,2
a. Tanaman Pangan	49.339,1	53.927,5	60.288,7	63.526,6	63.327,2	64.652,4
b. Tanaman Hortikultura	9.322,6	10.374,3	11.508,5	12.823,6	13.642,8	14.592,5
c. Tanaman Perkebunan	170.656,1	193.391,6	211.940,1	224.007,0	226.014,9	227.888,7
d. Peternakan	102.846,9	113.512,7	126.647,3	138.176,5	151.589,1	165.706,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4.021,9	4.708,4	5.465,0	5.949,1	6.223,9	6.599,4
f. Kehutanan	4.241,1	4.748,0	5.371,7	5.394,4	5.910,5	6.570,2
g. Perikanan	2.486,7	2.874,2	3.190,1	3.435,8	3.709,5	3.935,3
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	153.671,8	173.017,2	191.070,0	207.928,9	224.678,1	240.255,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.572,3	1.704,5	1.833,3	1.925,8	2.111,6	2.231,8
5. Bangunan	78.192,1	87.778,7	94.469,8	102.357,4	108.555,3	118.693,2
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	101.013,2	111.578,1	123.439,9	134.385,3	146.235,9	159.861,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	37.159,0	41.076,4	44.482,0	48.281,9	51.358,7	54.857,2
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	12.555,0	13.689,4	15.363,9	16.546,0	17.710,2	19.198,9
9. Jasa-Jasa	42.655,5	45.844,3	49.414,4	52.554,7	55.811,0	59.982,0
<b>PDRB</b>	<b>769.733,2</b>	<b>858.225,1</b>	<b>944.485,0</b>	<b>1.017.293,1</b>	<b>1.076.878,8</b>	<b>1.145.025,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 19.2**  
**PDRB Kecamatan Kedungjajang Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	284.922,6	293.320,6	302.794,1	309.405,9	316.908,3	324.002,8
a. Tanaman Pangan	40.304,9	41.715,5	43.124,7	44.023,4	44.208,4	44.474,6
b. Tanaman Hortikultura	8.300,2	8.590,7	8.895,0	9.310,7	9.434,9	9.544,8
c. Tanaman Perkebunan	144.157,8	149.121,5	154.231,4	156.869,1	160.598,2	163.625,8
d. Peternakan	82.954,5	84.277,2	86.584,2	89.243,1	92.246,8	95.384,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.577,8	3.818,5	3.973,2	4.091,6	4.204,7	4.320,7
f. Kehutanan	3.579,8	3.641,3	3.745,2	3.560,6	3.830,1	4.164,2
g. Perikanan	2.047,7	2.155,8	2.240,5	2.307,5	2.385,2	2.488,4
2. Pertambangan dan Penggalan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	140.536,3	150.784,0	159.688,6	168.003,4	178.026,3	186.930,0
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.566,8	1.624,0	1.666,6	1.709,4	1.755,5	1.804,0
5. Bangunan	68.517,4	72.456,2	73.825,2	76.994,4	80.593,2	85.456,5
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	90.031,4	95.270,9	101.435,5	106.820,0	113.876,8	120.595,6
7. Pengangkutan dan Komunikasi	36.266,6	39.534,4	42.717,0	45.343,2	47.802,9	50.551,1
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	10.809,7	11.412,3	12.023,5	12.527,0	13.022,0	13.661,4
9. Jasa-Jasa	37.606,9	38.987,2	40.520,4	41.921,4	43.253,5	44.928,2
<b>PDRB</b>	<b>670.257,8</b>	<b>703.389,6</b>	<b>734.670,9</b>	<b>762.724,8</b>	<b>795.238,5</b>	<b>827.929,5</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 19.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Kedungjajang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	44,5	44,7	44,9	44,6	43,7	42,8
a. Tanaman Pangan	6,4	6,3	6,4	6,2	5,9	5,6
b. Tanaman Hortikultura	1,2	1,2	1,2	1,3	1,3	1,3
c. Tanaman Perkebunan	22,2	22,5	22,4	22,0	21,0	19,9
d. Peternakan	13,4	13,2	13,4	13,6	14,1	14,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6
f. Kehutanan	0,6	0,6	0,6	0,5	0,5	0,6
g. Perikanan	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
2. Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan	20,0	20,2	20,2	20,4	20,9	21,0
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
5. Bangunan	10,2	10,2	10,0	10,1	10,1	10,4
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	13,1	13,0	13,1	13,2	13,6	14,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,8	4,8	4,7	4,7	4,8	4,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1,7
9. Jasa-Jasa	5,5	5,3	5,2	5,2	5,2	5,2
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 19.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Kedungjajang**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,47	2,95	3,23	2,18	2,42	2,24
a. Tanaman Pangan	1,39	3,50	3,38	2,08	0,42	0,60
b. Tanaman Hortikultura	1,19	3,50	3,54	4,67	1,33	1,16
c. Tanaman Perkebunan	2,70	3,44	3,43	1,71	2,38	1,89
d. Peternakan	1,96	1,59	2,74	3,07	3,37	3,40
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,21	6,73	4,05	2,98	2,76	2,76
f. Kehutanan	11,53	1,72	2,85	-4,93	7,57	8,72
g. Perikanan	13,88	5,28	3,93	2,99	3,37	4,33
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	7,18	7,29	5,91	5,21	5,97	5,00
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,65	3,65	2,62	2,57	2,70	2,76
5. Bangunan	7,78	5,75	1,89	4,29	4,67	6,03
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	8,67	5,82	6,47	5,31	6,61	5,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,77	9,01	8,05	6,15	5,42	5,75
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	8,09	5,57	5,36	4,19	3,95	4,91
9. Jasa-Jasa	3,49	3,67	3,93	3,46	3,18	3,87
<b>PDRB</b>	<b>5,31</b>	<b>4,94</b>	<b>4,45</b>	<b>3,82</b>	<b>4,26</b>	<b>4,11</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara  
 \*\*) = Angka sangat sementara  
 \*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 19.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Kedungjajang**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	5,80	8,64	7,20	4,53	1,32	1,87
a. Tanaman Pangan	7,05	5,60	8,14	3,22	-0,73	1,48
b. Tanaman Hortikultura	4,68	7,52	7,14	6,45	4,99	5,73
c. Tanaman Perkebunan	3,48	9,55	5,96	3,92	-1,45	-1,04
d. Peternakan	9,53	8,64	8,60	5,85	6,13	5,72
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,79	9,69	11,55	5,71	1,81	3,19
f. Kehutanan	3,46	10,06	10,00	5,63	1,86	2,24
g. Perikanan	5,66	9,79	6,79	4,58	4,45	1,69
2. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Industri Pengolahan	1,75	4,94	4,28	3,44	1,97	1,84
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,39	4,59	4,81	2,41	6,77	2,85
5. Bangunan	4,46	6,16	5,63	3,89	1,32	3,12
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,03	4,38	3,91	3,38	2,08	3,23
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,54	1,41	0,22	2,26	0,90	1,01
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,14	3,28	6,53	3,37	2,97	3,33
9. Jasa-Jasa	4,92	3,67	3,71	2,80	2,93	3,47
<b>PDRB</b>	<b>4,11</b>	<b>6,24</b>	<b>5,37</b>	<b>3,75</b>	<b>1,53</b>	<b>2,13</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 20.1**  
**PDRB Kecamatan Klakah Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	330.176,8	368.858,5	409.221,0	442.380,4	464.722,1	490.584,5
a. Tanaman Pangan	51.579,0	56.578,7	63.424,8	67.589,0	66.956,8	67.931,7
b. Tanaman Hortikultura	89.734,6	100.216,8	111.475,7	124.921,7	133.779,4	144.035,9
c. Tanaman Perkebunan	78.251,7	88.582,1	96.781,1	102.105,1	103.022,0	103.877,8
d. Peternakan	83.221,4	92.178,2	102.326,1	110.842,3	120.748,8	131.068,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.899,2	4.581,2	5.331,9	5.772,9	6.013,3	6.348,2
f. Kehutanan	8.681,3	9.738,9	11.048,3	11.025,4	12.072,7	13.411,7
g. Perikanan	14.809,6	16.982,6	18.833,2	20.124,0	22.129,1	23.910,4
2. Pertambangan dan Penggalan	2.925,6	3.205,0	3.459,7	3.945,5	4.065,9	4.294,0
3. Industri Pengolahan	108.888,4	121.113,2	132.098,1	142.378,9	154.492,3	165.895,9
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	875,9	940,5	1.001,6	1.044,0	1.133,5	1.186,1
5. Bangunan	82.633,1	94.130,9	104.470,0	115.599,7	125.206,7	139.810,9
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	160.296,7	178.776,9	199.666,1	219.042,3	241.188,6	266.791,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	63.301,9	70.484,0	77.359,3	84.960,9	92.807,9	101.798,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	21.260,8	23.527,6	26.677,5	29.026,0	31.174,9	33.911,3
9. Jasa-Jasa	97.584,6	106.239,9	115.358,7	123.791,2	132.591,8	143.726,5
<b>PDRB</b>	<b>867.943,8</b>	<b>967.276,5</b>	<b>1.069.311,9</b>	<b>1.162.168,8</b>	<b>1.247.383,6</b>	<b>1.347.999,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 20.2**  
**PDRB Kecamatan Klakah Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	279.420,1	288.210,9	296.951,8	305.483,8	312.105,1	318.736,8
a. Tanaman Pangan	41.543,6	42.922,7	44.256,4	45.447,7	45.567,9	45.771,2
b. Tanaman Hortikultura	78.772,5	81.387,2	84.049,4	88.172,3	89.547,0	90.790,5
c. Tanaman Perkebunan	67.300,3	69.563,6	71.837,1	73.044,5	74.759,2	76.146,5
d. Peternakan	68.643,3	70.242,5	71.911,8	73.859,8	76.077,6	78.388,8
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.420,0	3.643,7	3.781,4	3.887,3	3.987,8	4.090,7
f. Kehutanan	7.407,2	7.509,7	7.703,7	7.304,9	7.837,2	8.498,5
g. Perikanan	12.333,2	12.941,5	13.412,0	13.767,3	14.328,3	15.050,7
2. Pertambangan dan Penggalian	2.784,3	2.809,5	2.861,9	3.151,6	3.108,0	3.272,6
3. Industri Pengolahan	98.795,6	104.967,2	110.054,5	114.840,7	122.375,4	129.217,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	878,9	905,6	923,6	941,4	960,7	981,1
5. Bangunan	67.720,7	71.667,0	74.117,5	77.701,8	81.757,3	87.142,3
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	142.702,2	151.953,3	162.692,2	171.976,2	185.372,2	198.488,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi	60.567,2	65.968,2	71.217,8	75.873,5	81.833,8	88.533,8
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	18.317,4	19.595,7	20.900,7	22.045,4	22.980,1	24.175,4
9. Jasa-Jasa	82.095,5	85.792,4	89.494,7	92.930,1	96.236,3	100.330,5
<b>PDRB</b>	<b>753.282,0</b>	<b>791.869,8</b>	<b>829.214,8</b>	<b>864.944,5</b>	<b>906.728,7</b>	<b>950.878,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 20.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Klakah Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	38,0	38,1	38,3	38,1	37,3	36,4
a. Tanaman Pangan	5,9	5,8	5,9	5,8	5,4	5,0
b. Tanaman Hortikultura	10,3	10,4	10,4	10,7	10,7	10,7
c. Tanaman Perkebunan	9,0	9,2	9,1	8,8	8,3	7,7
d. Peternakan	9,6	9,5	9,6	9,5	9,7	9,7
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,4	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
f. Kehutanan	1,0	1,0	1,0	0,9	1,0	1,0
g. Perikanan	1,7	1,8	1,8	1,7	1,8	1,8
2. Pertambangan dan Penggalian	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
3. Industri Pengolahan	12,5	12,5	12,4	12,3	12,4	12,3
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Bangunan	9,5	9,7	9,8	9,9	10,0	10,4
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	18,5	18,5	18,7	18,8	19,3	19,8
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,3	7,3	7,2	7,3	7,4	7,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	2,4	2,4	2,5	2,5	2,5	2,5
9. Jasa-Jasa	11,2	11,0	10,8	10,7	10,6	10,7
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 20.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Klakah**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,69	3,15	3,03	2,87	2,17	2,12
a. Tanaman Pangan	1,23	3,32	3,11	2,69	0,26	0,45
b. Tanaman Hortikultura	1,03	3,32	3,27	4,91	1,56	1,39
c. Tanaman Perkebunan	2,68	3,36	3,27	1,68	2,35	1,86
d. Peternakan	2,74	2,33	2,38	2,71	3,00	3,04
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,04	6,54	3,78	2,80	2,59	2,58
f. Kehutanan	11,18	1,38	2,58	-5,18	7,29	8,44
g. Perikanan	13,52	4,93	3,64	2,65	4,08	5,04
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,23	0,91	1,86	10,12	-1,39	5,30
3. Industri Pengolahan	6,12	6,25	4,85	4,35	6,56	5,59
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,08	3,04	1,98	1,93	2,05	2,12
5. Bangunan	7,19	5,83	3,42	4,84	5,22	6,59
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,46	6,48	7,07	5,71	7,79	7,08
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10,19	8,92	7,96	6,54	7,86	8,19
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9,43	6,98	6,66	5,48	4,24	5,20
9. Jasa-Jasa	4,48	4,50	4,32	3,84	3,56	4,25
<b>PDRB</b>	<b>5,69</b>	<b>5,12</b>	<b>4,72</b>	<b>4,31</b>	<b>4,83</b>	<b>4,87</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 20.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Klakah**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,04	8,31	7,68	5,08	2,82	3,37
a. Tanaman Pangan	7,52	6,17	8,72	3,77	-1,20	1,01
b. Tanaman Hortikultura	5,14	8,09	7,71	6,82	5,45	6,19
c. Tanaman Perkebunan	3,33	9,52	5,80	3,76	-1,42	-1,01
d. Peternakan	9,15	8,24	8,43	5,47	5,76	5,35
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,24	10,28	12,15	5,32	1,54	2,92
f. Kehutanan	3,67	10,65	10,59	5,24	2,06	2,45
g. Perikanan	5,87	9,28	7,01	4,10	5,66	2,86
2. Pertambangan dan Penggalan	1,83	8,57	5,97	3,56	4,50	0,30
3. Industri Pengolahan	1,72	4,69	4,03	3,29	1,83	1,70
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,87	4,21	4,42	2,27	6,38	2,47
5. Bangunan	6,13	7,64	7,31	5,55	2,94	4,76
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,43	4,74	4,31	3,78	2,15	3,31
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,82	2,23	1,66	3,09	1,28	1,39
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,93	3,44	6,31	3,15	3,03	3,40
9. Jasa-Jasa	5,47	4,18	4,09	3,34	3,43	3,97
<b>PDRB</b>	<b>4,53</b>	<b>6,01</b>	<b>5,57</b>	<b>4,19</b>	<b>2,39</b>	<b>3,05</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 21.1**  
**PDRB Kecamatan Ranuyoso Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	314.813,9	351.881,1	393.544,1	424.766,8	445.404,8	471.304,4
a. Tanaman Pangan	105.512,0	115.825,0	130.163,1	138.811,5	137.425,2	139.337,1
b. Tanaman Hortikultura	42.045,6	46.991,7	52.401,2	58.541,8	62.979,1	68.117,3
c. Tanaman Perkebunan	41.709,6	47.426,6	52.062,3	55.109,8	55.744,7	56.349,3
d. Peternakan	104.052,0	117.084,5	130.965,0	143.614,6	158.093,8	173.408,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.633,5	4.272,2	4.984,6	5.370,5	5.575,7	5.866,8
f. Kehutanan	12.910,1	14.602,7	16.607,2	16.521,0	18.178,7	20.293,9
g. Perikanan	4.951,1	5.678,5	6.360,7	6.797,7	7.407,5	7.931,5
2. Pertambangan dan Penggalian	4.061,7	4.453,8	4.818,5	5.507,4	5.653,0	6.013,6
3. Industri Pengolahan	49.469,7	54.861,9	60.328,2	64.807,0	69.311,2	73.358,9
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	341,3	365,3	384,8	398,1	427,6	442,7
5. Bangunan	52.854,0	59.356,0	65.105,6	71.894,2	76.978,8	84.975,1
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	103.491,8	115.121,4	126.949,0	138.015,2	149.833,2	163.408,7
7. Pengangkutan dan Komunikasi	15.108,4	16.515,7	17.923,8	19.346,2	20.469,4	21.747,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9.261,1	9.915,5	10.999,6	11.662,9	11.990,9	12.485,9
9. Jasa-Jasa	54.088,5	57.650,3	62.200,0	65.661,1	69.191,7	73.789,3
<b>PDRB</b>	<b>603.490,5</b>	<b>670.120,8</b>	<b>742.253,5</b>	<b>802.059,0</b>	<b>849.260,7</b>	<b>907.526,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 21.2**  
**PDRB Kecamatan Ranuyoso Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	259.093,2	267.386,6	275.630,0	282.975,2	288.898,4	295.150,6
a. Tanaman Pangan	84.016,3	86.586,2	89.207,1	91.377,4	91.343,1	91.474,5
b. Tanaman Hortikultura	36.489,3	37.605,4	38.805,2	40.755,8	41.439,1	42.063,1
c. Tanaman Perkebunan	35.608,4	36.852,4	38.147,1	38.825,7	39.775,6	40.552,9
d. Peternakan	84.732,8	87.469,0	90.016,9	92.939,8	96.232,1	99.675,1
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3.150,7	3.348,3	3.472,1	3.560,4	3.643,2	3.727,7
f. Kehutanan	11.048,6	11.257,5	11.539,3	10.933,4	11.721,0	12.700,1
g. Perikanan	4.047,0	4.267,8	4.442,3	4.582,7	4.744,3	4.957,1
2. Pertambangan dan Penggalian	3.826,3	3.853,1	3.916,8	4.304,4	4.235,0	4.478,5
3. Industri Pengolahan	44.203,0	46.511,3	48.834,5	50.835,5	53.649,0	56.103,0
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	342,7	350,7	355,3	359,7	364,7	370,0
5. Bangunan	42.238,9	43.315,3	44.186,4	46.138,3	48.352,6	51.331,6
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	90.313,4	96.106,6	101.782,3	106.814,3	113.876,0	120.600,4
7. Pengangkutan dan Komunikasi	14.368,1	15.339,1	16.231,4	16.967,5	17.729,0	18.581,7
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7.781,8	8.053,6	8.421,4	8.674,0	8.844,6	9.101,8
9. Jasa-Jasa	46.692,1	48.401,3	50.329,1	52.094,4	53.775,8	55.884,8
<b>PDRB</b>	<b>508.859,6</b>	<b>529.317,6</b>	<b>549.687,2</b>	<b>569.163,3</b>	<b>589.725,1</b>	<b>611.602,4</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 21.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kecamatan Ranuyoso Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	52,2	52,5	53,0	53,0	52,4	51,9
a. Tanaman Pangan	17,5	17,3	17,5	17,3	16,2	15,4
b. Tanaman Hortikultura	7,0	7,0	7,1	7,3	7,4	7,5
c. Tanaman Perkebunan	6,9	7,1	7,0	6,9	6,6	6,2
d. Peternakan	17,2	17,5	17,6	17,9	18,6	19,1
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7	0,6
f. Kehutanan	2,1	2,2	2,2	2,1	2,1	2,2
g. Perikanan	0,8	0,8	0,9	0,8	0,9	0,9
2. Pertambangan dan Penggalian	0,7	0,7	0,6	0,7	0,7	0,7
3. Industri Pengolahan	8,2	8,2	8,1	8,1	8,2	8,1
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1	0,0
5. Bangunan	8,8	8,9	8,8	9,0	9,1	9,4
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	17,1	17,2	17,1	17,2	17,6	18,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,5	2,5	2,4	2,4	2,4	2,4
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	1,5	1,5	1,5	1,5	1,4	1,4
9. Jasa-Jasa	9,0	8,6	8,4	8,2	8,1	8,1
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 21.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Ranuyoso**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,78	3,20	3,08	2,66	2,09	2,16
a. Tanaman Pangan	0,93	3,06	3,03	2,43	-0,04	0,14
b. Tanaman Hortikultura	0,73	3,06	3,19	5,03	1,68	1,51
c. Tanaman Perkebunan	2,77	3,49	3,51	1,78	2,45	1,95
d. Peternakan	3,90	3,23	2,91	3,25	3,54	3,58
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5,72	6,27	3,70	2,54	2,33	2,32
f. Kehutanan	11,70	1,89	2,50	-5,25	7,20	8,35
g. Perikanan	14,05	5,46	4,09	3,16	3,53	4,49
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,43	0,70	1,65	9,90	-1,61	5,75
3. Industri Pengolahan	5,25	5,22	5,00	4,10	5,53	4,57
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3,39	2,32	1,31	1,26	1,38	1,45
5. Bangunan	5,29	2,55	2,01	4,42	4,80	6,16
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,33	6,41	5,91	4,94	6,61	5,91
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,81	6,76	5,82	4,53	4,49	4,81
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	7,28	3,49	4,57	3,00	1,97	2,91
9. Jasa-Jasa	3,66	3,66	3,98	3,51	3,23	3,92
<b>PDRB</b>	<b>4,59</b>	<b>4,02</b>	<b>3,85</b>	<b>3,54</b>	<b>3,61</b>	<b>3,71</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 21.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kecamatan Ranuyoso**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	7,33	8,31	8,50	5,13	2,71	3,57
a. Tanaman Pangan	7,88	6,52	9,08	4,11	-0,96	1,25
b. Tanaman Hortikultura	5,49	8,45	8,06	6,37	5,81	6,55
c. Tanaman Perkebunan	3,57	9,87	6,05	4,00	-1,26	-0,85
d. Peternakan	9,72	9,00	8,69	6,21	6,32	5,90
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,60	10,64	12,52	5,07	1,46	2,84
f. Kehutanan	4,25	11,01	10,95	4,99	2,64	3,03
g. Perikanan	6,47	8,76	7,61	3,60	5,26	2,48
2. Pertambangan dan Penggalian	2,13	8,89	6,43	4,00	4,33	0,59
3. Industri Pengolahan	2,44	5,40	4,73	3,20	1,34	1,21
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-1,09	4,59	3,99	2,17	5,94	2,05
5. Bangunan	6,34	9,51	7,52	5,76	2,17	3,98
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,24	4,53	4,12	3,60	1,83	2,98
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,68	2,39	2,56	3,25	1,26	1,37
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	4,71	3,45	6,09	2,94	0,83	1,19
9. Jasa-Jasa	4,09	2,82	3,76	1,99	2,08	2,62
<b>PDRB</b>	<b>5,57</b>	<b>6,75</b>	<b>6,66</b>	<b>4,36</b>	<b>2,19</b>	<b>3,04</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 22.1**  
**PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	7.819.878,8	8.714.135,0	9.689.815,9	10.409.135,1	10.839.218,9	11.356.610,0
a. Tanaman Pangan	2.108.043,3	2.302.841,6	2.573.998,3	2.729.579,4	2.707.930,2	2.745.070,0
b. Tanaman Hortikultura	1.373.572,0	1.522.767,7	1.683.820,8	1.875.228,3	1.991.888,4	2.127.346,1
c. Tanaman Perkebunan	1.908.069,1	2.175.481,5	2.397.862,0	2.549.478,2	2.595.848,8	2.642.180,1
d. Peternakan	1.650.308,7	1.817.941,9	2.024.207,7	2.184.251,7	2.371.153,8	2.565.296,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	92.032,9	107.633,4	124.926,8	134.799,2	140.188,1	147.783,6
f. Kehutanan	202.097,4	226.164,5	255.521,0	253.712,7	278.075,5	309.243,1
g. Perikanan	485.755,5	561.304,4	629.479,4	682.085,5	754.134,1	819.690,9
2. Pertambangan dan Pengalihan	763.188,3	870.112,5	941.208,4	1.075.796,7	1.181.811,8	1.297.413,2
3. Industri Pengolahan	3.645.790,6	4.144.782,8	4.600.825,7	5.052.146,9	5.562.027,2	6.062.594,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	20.520,5	22.112,1	23.719,5	25.201,7	27.574,9	29.081,5
5. Bangunan	1.423.807,6	1.635.101,6	1.821.149,0	2.038.503,7	2.225.254,6	2.505.637,2
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2.759.678,1	3.078.570,7	3.419.043,1	3.760.878,6	4.200.838,6	4.718.560,6
7. Pengangkutan dan Komunikasi	927.893,0	1.033.468,4	1.138.046,7	1.261.540,2	1.390.730,6	1.541.602,1
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	695.479,0	770.613,3	874.928,2	955.894,0	1.035.705,5	1.137.933,2
9. Jasa-Jasa	1.580.717,7	1.714.223,2	1.908.378,3	2.073.745,0	2.240.727,0	2.451.652,8
<b>PDRB</b>	<b>19.636.953,5</b>	<b>21.983.119,4</b>	<b>24.417.114,8</b>	<b>26.652.841,8</b>	<b>28.703.889,1</b>	<b>31.101.085,1</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 22.2**  
**PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2013 - 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pertanian	6.521.733,6	6.729.743,3	6.941.322,0	7.122.609,5	7.262.153,3	7.401.892,3
a. Tanaman Pangan	1.707.178,3	1.761.927,6	1.816.822,2	1.862.071,7	1.865.585,8	1.868.197,6
b. Tanaman Hortikultura	1.216.092,6	1.252.585,8	1.291.368,9	1.349.852,7	1.364.126,7	1.376.330,9
c. Tanaman Perkebunan	1.591.977,8	1.650.898,3	1.711.124,8	1.744.569,4	1.788.096,3	1.824.040,7
d. Peternakan	1.355.878,2	1.382.285,4	1.412.218,5	1.446.959,1	1.487.473,9	1.529.718,2
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	81.240,4	86.457,7	89.786,3	92.202,6	94.348,8	96.545,0
f. Kehutanan	170.661,9	173.105,3	177.365,5	167.985,0	180.017,4	194.988,2
g. Perikanan	398.704,6	422.483,3	442.635,8	458.969,0	482.504,4	512.071,7
2. Pertambangan dan Pengalihan	709.969,7	734.109,1	731.404,8	787.870,2	849.022,8	915.771,1
3. Industri Pengolahan	3.219.316,7	3.454.521,2	3.642.319,3	3.829.652,1	4.099.401,8	4.348.684,8
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	20.693,9	21.439,7	22.018,6	22.604,9	23.244,5	23.915,3
5. Bangunan	1.162.738,6	1.234.002,8	1.273.540,3	1.342.693,5	1.424.115,8	1.530.413,3
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2.472.648,4	2.648.457,6	2.833.600,8	3.017.418,8	3.251.991,8	3.482.251,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	884.475,0	967.164,8	1.048.883,3	1.132.459,4	1.217.785,0	1.315.489,6
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	597.288,6	638.491,2	680.180,8	718.521,8	755.950,8	803.065,6
9. Jasa-Jasa	1.360.718,4	1.423.926,8	1.503.676,4	1.581.337,8	1.659.264,7	1.753.555,1
<b>PDRB</b>	<b>16.949.583,0</b>	<b>17.851.856,6</b>	<b>18.676.946,2</b>	<b>19.555.168,0</b>	<b>20.542.930,7</b>	<b>21.575.038,0</b>
Keterangan : *) = Angka semu	<b>16.950</b>	<b>17.852</b>	<b>18.677</b>	<b>19.555</b>	<b>20.543</b>	<b>21.575</b>
**) = Angka sangat sementara						
***) = Angka estimasi						

**Tabel 22.3**  
**Distribusi Pesentase PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	39,82	39,64	39,68	39,05	37,76	36,52
a. Tanaman Pangan	10,74	10,48	10,54	10,24	9,43	8,83
b. Tanaman Hortikultura	6,99	6,93	6,90	7,04	6,94	6,84
c. Tanaman Perkebunan	9,72	9,90	9,82	9,57	9,04	8,50
d. Peternakan	8,40	8,27	8,29	8,20	8,26	8,25
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,47	0,49	0,51	0,51	0,49	0,48
f. Kehutanan	1,03	1,03	1,05	0,95	0,97	0,99
g. Perikanan	2,47	2,55	2,58	2,56	2,63	2,64
2. Pertambangan dan Penggalian	3,89	3,96	3,85	4,04	4,12	4,17
3. Industri Pengolahan	18,57	18,85	18,84	18,96	19,38	19,49
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,10	0,10	0,10	0,09	0,10	0,09
5. Bangunan	7,25	7,44	7,46	7,65	7,75	8,06
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	14,05	14,00	14,00	14,11	14,64	15,17
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,73	4,70	4,66	4,73	4,85	4,96
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	3,54	3,51	3,58	3,59	3,61	3,66
9. Jasa-Jasa	8,05	7,80	7,82	7,78	7,81	7,88
<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 22.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lumajang**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	2,72	3,19	3,14	2,61	1,96	1,92
a. Tanaman Pangan	1,13	3,21	3,12	2,49	0,19	0,14
b. Tanaman Hortikultura	0,41	3,00	3,10	4,53	1,06	0,89
c. Tanaman Perkebunan	2,94	3,70	3,65	1,95	2,49	2,01
d. Peternakan	2,32	1,95	2,17	2,46	2,80	2,84
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	5,78	6,42	3,85	2,69	2,33	2,33
f. Kehutanan	11,16	1,43	2,46	-5,29	7,16	8,32
g. Perikanan	14,60	5,96	4,77	3,69	5,13	6,13
2. Pertambangan dan Penggalian	0,88	3,40	-0,37	7,72	7,76	7,86
3. Industri Pengolahan	7,26	7,31	5,44	5,14	7,04	6,08
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	4,63	3,60	2,70	2,66	2,83	2,89
5. Bangunan	7,24	6,13	3,20	5,43	6,06	7,46
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	10,12	7,11	6,99	6,49	7,77	7,08
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10,35	9,35	8,45	7,97	7,53	8,02
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	9,23	6,90	6,53	5,64	5,21	6,23
9. Jasa-Jasa	4,57	4,65	5,60	5,16	4,93	5,68
<b>PDRB</b>	<b>5,58</b>	<b>5,32</b>	<b>4,62</b>	<b>4,70</b>	<b>5,05</b>	<b>5,02</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

**Tabel 22.5**  
**Laju Inflasi Implisit PDRB Kabupaten Lumajang**  
**Tahun 2013 - 2018**

Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)	2018***)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Pertanian	6,12	7,99	7,81	4,69	2,13	2,80
a. Tanaman Pangan	7,24	5,85	8,40	3,47	-0,98	1,23
b. Tanaman Hortikultura	4,79	7,63	7,26	6,54	5,11	5,85
c. Tanaman Perkebunan	3,84	9,95	6,34	4,28	-0,66	-0,22
d. Peternakan	8,92	8,05	8,99	5,32	5,60	5,20
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,96	9,89	11,76	5,07	1,63	3,02
f. Kehutanan	3,87	10,33	10,27	4,84	2,28	2,67
g. Perikanan	5,88	9,05	7,04	4,50	5,17	2,42
2. Pertambangan dan Penggalian	3,34	10,26	8,57	6,11	1,94	1,78
3. Industri Pengolahan	2,94	5,95	5,28	4,44	2,85	2,75
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,83	4,01	4,45	3,49	6,41	2,51
5. Bangunan	6,33	8,21	7,92	6,17	2,92	4,78
6. Perdagangan, Hotel, & Restoran	2,91	4,15	3,80	3,30	3,64	4,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2,03	1,86	1,54	2,67	2,52	2,62
8. Keuangan, Persewaan & Jasa. Perusahaan	5,16	3,65	6,58	3,42	2,98	3,42
9. Jasa-Jasa	4,85	3,63	5,42	3,33	2,98	3,53
<b>PDRB</b>	<b>4,58</b>	<b>6,29</b>	<b>6,17</b>	<b>4,25</b>	<b>2,52</b>	<b>3,17</b>

Keterangan : \*) = Angka sementara

\*\*) = Angka sangat sementara

\*\*\*) = Angka estimasi

# **DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**